

**PERSEPSI WARGA SEKOLAH TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5  
HARI KERJA DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
NUR FITASARI  
NIM. 12402241012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERSEPSI WARGA SEKOLAH TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5  
HARI KERJA DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

Oleh:

NUR FITASARI  
NIM. 12402241012

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 29 Desember 2016  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd  
NIP. 1980127 200604 2 002

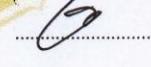
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERSEPSI WARGA SEKOLAH TENTANG PENERAPAN PERATURAN  
5 HARI KERJA DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
JAWA TENGAH**

Oleh:  
NUR FITASARI  
NIM. 12402241012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 5 Januari 2017 dan dinyatakan LULUS serta telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, M.Pd.	Ketua Penguji		13/1/2017
Siti Umi Khayatun M, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13/1/2017
Dra. Rosidah, M.Si.	Penguji Utama		12/1/2017

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fitiasari  
NIM : 12402241012  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5  
Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Januari 2017

Penulis



Nur Fitiasari  
NIM. 12402241012

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al – Baqarah: 286)

“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain kepada Tuhanmulah berharap”

(QS Al – Insyirah: 6-8)

“Berjuanglah, Berkorbanlah, Bersabarlah, dan Berdoalah dengan ISTIQOMAH. Berikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan kita. Jangan kecewa apabila rencana yang telah kita rancang tidak sesuai dengan harapan karena Allah mempunyai ketetapan yang terbaik untuk kita”.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat dan tuntunan-Nya serta sholawat kepada nabi Muhammad SAW. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Keluarga besarku, terutama Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan. Terima kasih atas pengorbanan yang diberikan selama ini, semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Terima kasih pula untuk Kakak yang tak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi. Semoga Allah memberikan kebahagiaan kepada Kakak di dunia dan akhirat.
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PERSEPSI WARGA SEKOLAH  
TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA  
DI SMK NEGERI 1 CILACAP  
JAWA TENGAH**

**Oleh  
Nur Fitiasari  
NIM. 12402241012**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dengan persentase; (2) persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dengan persentase; (3) persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dengan persentase.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah warga sekolah yang berjumlah 311 orang dengan rincian 15 guru, 5 karyawan, dan 291 siswa. Teknik sampel guru dan karyawan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik sampel siswa menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 60 warga sekolah. Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas butir dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 48,23% (150 dari 311 responden). Persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari aspek yang meliputi: pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja, jam kerja. (1) Dilihat dari aspek pengetahuan termasuk dalam kategori setuju dengan frekuensi sebesar 42,75% (133 dari 311 responden). (2) Dilihat dari aspek sikap termasuk dalam kategori tidak setuju sebesar 48,87% (152 dari 311 responden). (3) Dilihat dari aspek perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 43,72% (136 dari 311 responden). (4) Dilihat dari aspek beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 40,19% (125 dari 311 responden). (5) Dilihat dari aspek jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 39,87% (124 dari 311 responden).

**Kata kunci:** *Persepsi Warga Sekolah, Peraturan 5 Hari Kerja*

**THE SCHOOL COMMUNITY'S VIEW TOWARD THE 5 WORKING DAYS  
REGULATION AT SMK NEGERI 1 CILACAP  
CENTRAL JAVA**

*by*  
**Nur Fitasisari**  
**NIM. 12402241012**

**ABSTRACT**

*This study aims to identify: (1) the teachers' view toward the regulation of 5 working days in percent; (2) the staffs' view toward the regulation of 5 working days in percent; (3) the students' view toward the regulation of 5 working in percent.*

*This study is an ex-post facto research with descriptive quantitative approach. The subject of this study was 311 persons who consisted of 15 teachers, 5 school staffs, and 291 students. Sample technique for teacher and employee were using proportionate stratified random sampling. Sample technique of student was using simple random sampling. The instrument was tried out to 60 persons of school community.. The data were collected using questionnaires and documentation. The validity of the items was tested using Product Moment correlation technique from Pearson. The reliability test employed Alpha Cronbach formula. The data were analyzed using descriptive statistic technique.*

*The results of the study indicated that the school community did not agree toward the regulation of 5 days work in disagree category with the frequency is 48,23% (150 of 311 respondents). Perception school residents on the application of regulation 5 days of work in terms of the aspect of that includes: knowledge, attitude, a feeling of, workload, working hours. (1) Seen from the aspect of knowledge included in agree category with the frequency is 42,75% (133 of 311 respondents). (2) Seen from the aspect of demeanor in disagree category with the frequency is 48,87% (152 of 311 respondents). (3) Seen from the aspect of a feeling in category disagree category with the frequency is 43,72% (136 of 311 respondents). (4) Seen from the aspect of workload in disagree category with the frequency is 40,19% (125 of 311 respondents). (5) Seen from the aspect of work hours in disagree category with the frequency is 39,87% (124 of 311 respondents).*

**Key words: The School Community's View, 5 Working Days Regulation**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur dipanjangkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah “ yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran penelitian.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. Rosidah, M.Si., Dosen Pengaji Utama yang telah memberikan masukan untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Sutirman, M.Pd., Dosen Ketua Penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Nadia Sasmita W, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan hingga terselesaiannya skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
9. Bapak Drs. Y. Irianto Purwadi, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah.
10. Bapak/Ibu guru, Karyawan, dan Siswa SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah yang telah berkenan menjadi responden penelitian.
11. Sahabat – sahabat seperjuangan (Lia,Ria, Fitri, Irma) serta teman-teman angkatan 2012 kelas A dan B. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, canda tawa dan kenangan selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Januari 2017  
Penulis



Nur Fitriasari  
NIM. 12402241012

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	12
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja .....	12
a. Pengertian Penerapan Peraturan/ Implementasi Kebijakan Kerja.....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan. Kerja.....	14
2. Belajar Siswa .....	16
a. Pengertian Belajar Siswa .....	16
b. Ciri – ciri Perilaku Belajar .....	18
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa .....	19
3. Persepsi Warga Sekolah.....	21

a. Pengertian Persepsi Warga Sekolah.....	21
b. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Persepsi Warga Sekolah .....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Pertanyaan Penelitian.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 31
A. Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Populasi dan Sampel .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Uji Coba Instrumen.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	41
 <b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	 47
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
2. Deskripsi Data Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	144
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 177
A. Kesimpulan .....	177
B. Implikasi .....	180
C. Keterbatasan Penelitian.....	181
D. Saran .....	182

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	184
<b>LAMPIRAN .....</b>	186

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Siswa Per Kelas dan Per Kompetensi Keahlian .....	32
2. Jumlah Karyawan.....	32
3. Jumlah Tenaga Pendidik .....	32
4. Sampel Penelitian.....	34
5. Alternatif Skor Jawaban.....	36
6. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru dan Karyawan .....	36
7. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa.....	37
8. Sampel Uji Coba Instrumen Penelitian .....	37
9. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	39
10. Interpretasi Nilai r .....	40
11. Hasil Uji Realibitas Instrumen .....	41
12. Pedoman Pengkategorian Skor Persepsi .....	46
13. Rincian Jumlah Warga Sekolah .....	49
14. Rincian Jumlah Responden Penelitian .....	50
15. Distribusi Frekuensi Persepsi Warga Sekolah .....	52
16. Data Statistik Persepsi Warga Sekolah .....	53
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Warga Sekolah .....	55
18. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru.....	57
19. Data Statistik Persepsi Guru.....	58
20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru.....	59
21. Distribuui Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Pengetahuan....	61
22. Data Statistik Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Pengetahuan.....	62
23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	63
24. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Sikap .....	64
25. Data Statistik Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Sikap .....	66
26. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Sikap .....	68

27. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Perasaan .....	70
28. Data Statistik Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Perasaan .....	71
29. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Perasaan .....	73
30. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Beban Kerja ....	75
31. Data Statistik Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Beban Kerja .....	76
32. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Beban Kerja .....	78
33. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Jam Kerja.....	80
34. Data Statistik Persepsi Guru Dilihat Dari Jam Kerja.....	81
35. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Jam Kerja .....	83
36. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan .....	85
37. Data Statistik Persepsi Karyawan .....	86
38. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan .....	88
39. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	90
40. Data Statistik Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Pengetahuan.....	91
41. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	92
42. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Sikap .....	94
43. Data Statistik Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Sikap.....	95
44. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Sikap .....	97
45. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Perasaan..	99
46. Data Statistik Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Perasaan.....	100
47. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Perasaan .....	102
48. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Beban Kerja.....	104
49. Data Statistik Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Beban Kerja .....	105

50. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Beban Kerja .....	107
51. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Jam kerja .....	109
52. Data Statistik Persepsi Karyawan Dilihat Dari Jam Kerja.....	110
53. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Jam Kerja .....	112
54. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa .....	114
55. Data Statistik Persepsi Siswa .....	115
56. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa .....	117
57. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Pengetahuan...	119
58. Data Statistik Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	120
59. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	121
60. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Sikap .....	124
61. Data Statistik Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Sikap.....	125
62. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Sikap .....	127
63. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Perasaan.....	129
64. Data Statistik Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Perasaan.....	130
65. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Perasaan .....	132
66. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Beban Belajar.....	134
67. Data Statistik Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Beban Belajar .....	135
68. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Beban Belajar.....	137
69. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Jam Belajar....	139
70. Data Statistik Persepsi Siswa Dilihat Dari Jam Kerja.....	140
71. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Jam Belajar .....	142

72. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsekuensi/ Resiko Penerapan Peraturan .....	146
73. Distribusi Frekuensi Guru Kesulitan Mengatur Waktu Bekerja .....	148
74. Distribusi Frekuensi Guru Kelelahan Bekerja .....	150
75. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Melebihi Batas Beban Kerja yang Efektif.....	152
76. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Guru Melebihi Batas Jam Kerja Efektif.....	154
77. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsekuensi/ Resiko Penerapan Peraturan .....	156
78. Distribusi Frekuensi Karyawan Kesulitan Mengatur Waktu Bekerja..	158
79. Distribusi Frekuensi Karyawan Kelelahan Bekerja .....	160
80. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Melebihi Batas Beban Kerja yang Efektif.....	162
81. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Karyawan Melebihi Batas Jam Kerja Efektif.....	164
82. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsekuensi/ Resiko Penerapan Peraturan .....	166
83. Distribusi Frekuensi Siswa Kesulitan Mengatur Waktu Belajar.....	168
84. Distribusi Frekuensi Siswa Kelelahan Belajar.....	170
85. Distribusi Frekuensi Beban Belajar Melebihi Batas Beban Belajar yang Efektif.....	172
86. Distribusi Frekuensi Jam Belajar Siswa Melebihi Batas Jam Belajar Efektif.....	175

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Pikir.....	28
2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Warga Sekolah.....	53
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Warga Sekolah .....	56
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru .....	57
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru .....	60
6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	61
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	64
8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Sikap.....	66
9. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Sikap.....	69
10. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Perasaan .....	71
11. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Perasaan .....	74
12. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Beban Kerja .....	76
13. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Beban kerja .....	79
14. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Jam Kerja .....	81
15. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Jam Kerja .....	84
16. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan .....	86

17. <i>Pie Chart</i> Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan	89
18. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	90
19. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	93
20. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Sikap .....	95
21. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Sikap .....	98
22. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Perasaan .....	100
23. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Perasaan .....	103
24. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Beban Kerja .....	105
25. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Beban kerja .....	108
26. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Dilihat Dari Segi Jam Kerja .....	110
27. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Guru Dilihat Dari Segi Jam Kerja .....	113
28. Histogram Distribusi Frekuensi Siswa.....	115
29. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa.....	118
30. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	119
31. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Pengetahuan .....	122
32. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Sikap.....	125
33. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Sikap .....	128

34. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Perasaan.....	130
35. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Perasaan .....	133
36. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Beban Belajar.....	135
37. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Beban Belajar.....	138
38. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Jam Belajar.....	140
39. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa Dilihat Dari Segi Jam Belajar .....	143

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Pra Survey.....	186
2. Uji Coba Instrumen.....	191
3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen.....	197
4. Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	202
5. Instrumen Penelitian.....	211
6. Tabulasi Data Penelitian .....	217
7. Deskripsi Data.....	243
8. Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	263
9. Data dokumentasi.....	297
10. Ijin Penelitian .....	302

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global. Pendidikan sebagai tempat untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan warga sekolah. Maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga formal untuk proses belajar dan mengajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga memiliki tujuan dan peranan penting dalam meningkatkan keterampilan warga sekolah. Setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pun juga memiliki peraturan yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan pendidikan.

SMK Negeri 1 Cilacap merupakan instansi pendidikan yang berada di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Adapun visi SMK Negeri 1 Cilacap yaitu menjadi sekolah berprestasi, beriman, taqwa, berbudi pekerti luhur, terampil, profesional, dan *adaptabel* serta peduli lingkungan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional sejalan dengan perkembangan internasional. Visi tersebut akan menjadi pedoman dalam menjalankan sistem pendidikan dan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Cilacap juga memiliki misi sekolah yaitu melaksanakan penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2015/2016 yang berkualitas. Sekolah juga memiliki misi untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang kreatif, adaptif dan inovatif serta menyenangkan. Selain itu, membentuk pribadi siswa yang memiliki berdaya saing dan berjiwa *entrepreneur* berwawasan lingkungan yang sehat, mengupayakan hidup sehat dan peduli lingkungan.

SMK Negeri 1 Cilacap juga memiliki misi yaitu mengimplementasikan kurikulum 2013 di semua tingkat pada tahun pelajaran 2015/2016. Misi sekolah juga membentuk siswa yang berprestasi, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, terampil, profesional dan *adaptabel* dalam pengetahuan dan teknologi. Sekolah juga menyelenggarakan sistem pendidikan dan pelatihan secara sistematis untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten terhadap kompetensi keahlian serta menjalin mitra kerja dengan masyarakat dan industri dalam implementasi pembelajaran. Misi tersebut dilaksanakan sebagai cara dalam mewujudkan visi sekolah sehingga sistem pendidikan akan terwujud sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh warga sekolah.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 08 Tahun 1996 Tentang Pedoman Pelaksanaan Hari Kerja Di Lingkungan lembaga Pemerintah dalam bagian latar belakang menjelaskan bahwa, “pengaturan kembali hari dan jam kerja di lingkungan Lembaga Pemerintah dimaksud adalah dengan memadatkan jumlah jam kerja dari 6 (enam) hari kerja

menjadi 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan tetap mempertahankan jumlah jam kerja efektif sebanyak 37,5 jam per minggu. Penerapan peraturan 5 hari kerja di tingkat lembaga pemerintah adalah sebuah kewajiban. Beda halnya dengan penerapan di tingkat lembaga pendidikan yang memiliki pengecualian atau tidak wajib dalam melaksanakan kebijakan 5 hari kerja. Penerapan peraturan 5 hari kerja tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Penerapan 5 hari kerja di lembaga pendidikan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang diperoleh dari penerapan 5 hari kerja antara lain: guru dan karyawan (satpam, tukang kebun, tenaga non kependidikan/ tata usaha) ditantang agar lebih kreatif dan inovatif dalam bekerja, siswa lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar di sekolah maupun di rumah. Sedangkan, dampak negatif yang diperoleh dari penerapan 5 hari kerja, meliputi: guru, karyawan dan siswa merasa mudah lelah, kurang konsentrasi, dan mudah bosan dalam beraktivitas.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melakukan penerapan peraturan 5 hari kerja bagi lembaga pendidikan pada bulan Mei 2015. Lembaga pendidikan di tingkat Provinsi belum semua menerapkan peraturan 5 hari kerja. Peraturan tersebut diterapkan berdasarkan kebijakan pemerintah daerah masing-masing. Surat edaran dari Gubernur Jawa Tengah dibuat dengan menimbang Keputusan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor: 125/U/2002 menjelaskan bahwa sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan 5 hari belajar per minggu yang setara dengan 200-245 hari efektif per tahun.

Pemerintah Daerah Cilacap telah menerapkan peraturan 5 hari kerja pada bulan Juli 2015. Lembaga pendidikan yang berada di daerah Cilacap pun belum semua menerapkan peraturan 5 hari kerja. Penerapan peraturan 5 hari kerja tersebut dilakukan berdasarkan kebijakan pemerintah daerah masing-masing. Selain itu, Penerapan peraturan 5 hari kerja diterapkan di lembaga pendidikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Pelaksanaan uji coba kebijakan tersebut berdasarkan surat edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 420/006752/2015 tentang penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada Satuan Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah. Peraturan tersebut dikhkususkan kepada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang berada di Kabupaten Cilacap. Munculnya persepsi pro dan kontra terkait uji coba penerapan peraturan 5 hari kerja juga berbeda-beda, misalnya: penerapan peraturan 5 hari kerja tidak efektif dalam hal jam kerja. Jam kerja yang melebihi batas jam efektif yang tercantum dalam peraturan pemerintah yaitu 37,5 jam per minggu sehingga warga sekolah mengalami kesulitan dan kelelahan dalam bekerja dan belajar.

Penerapan 5 hari kerja dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh warga sekolah. Warga sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan instansi pendidikan. Warga sekolah dituntut agar efisiensi dalam melakukan aktivitas, baik itu dilihat dari segi manajemen waktu dan manajemen kinerja setiap warga sekolah. warga sekolah terdiri dari: guru, karyawan, dan siswa.

Guru merupakan salah satu warga sekolah. Guru harus mampu berinteraksi dan meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan. Guru banyak yang mengeluh terkait penerapan peraturan 5 hari kerja. Keluhan-keluhan guru seperti: beban kerja yang banyak, jam kerja yang tidak sesuai dengan jam kerja efektif yang tercantum dalam peraturan pemerintah yaitu 37,5 jam per minggu, kesulitan dalam mengatur waktu kerja dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja. Berbagai macam perbedaan terkait keluhan yang dirasakan guru akan mempengaruhi kinerja misalnya: kelelahan, tidak semangat bekerja, mudah bosan, mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dalam bekerja..

Berdasarkan hasil pra *survey* di SMK Negeri 1 Cilacap pada tanggal 24 Agustus 2016 menggunakan teknik kuesioner dengan pengambilan sampel sebanyak 45 guru, ditemukan masalah yaitu guru mengalami kesulitan mengatur waktu kerja karena jam kerja tidak sesuai dengan jumlah jam kerja efektif yang tercantum dalam peraturan pemerintah yaitu 37,5 jam per minggu. Adapun jam kerja di SMK Negeri 1 Cilacap sebanyak 41 jam 15 menit per minggu. Masalah tersebut dibuktikan dengan persentase sebesar 70%. Masalah tersebut juga didukung dengan hasil wawancara wakil kepala bagian kesiswaan dan guru pada tanggal 23 Agustus 2016 yaitu penerapan peraturan 5 hari kerja kurang efektif dalam hal jam kerja. Masalah tersebut disebabkan oleh jam kerja sebanyak  $\pm$  8 jam per hari dan guru mengalami kesulitan mengatur jam mengajar dengan tugas-tugas administrasi guru yang lain. Tugas -tugas administrasi tersebut dikerjakan secara lembur dan kadang-kadang jam

mengajar digantikan dengan tugas saja. Kesulitan tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja setiap guru.

Guru mengalami kelelahan psikologis dalam bekerja. Kelelahan psikologis tersebut disebabkan oleh adanya jam kerja yang kurang sesuai dengan ketentuan jumlah jam kerja efektif yang tercantum dalam peraturan pemerintah, beban kerja yang banyak, kurang konsentrasi pada saat mengajar, mengantuk, lelah berbicara, dan kurang kreativitas dalam mengajar. Berbagai macam kelelahan yang dirasakan guru akan berpengaruh terhadap kinerja setiap guru dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Karyawan sekolah menjadi salah satu warga sekolah. Adapun karyawan sekolah meliputi: tenaga non kependidikan (Tata Usaha/bidang administrasi sekolah), satpam, tukang kebun sekolah. Menurut paparan salah satu karyawan SMK Negeri 1 Cilacap pada tanggal 23 Agustus 2016 bahwa kurangnya kompensasi tambahan bagi karyawan. Masalah tersebut disebabkan oleh jam kerja yang lama sehingga membuat karyawan merasa kelelahan. Karyawan berharap adanya kompensasi tambahan untuk uang makan.

Keluhan – keluhan terkait penerapan peraturan 5 hari belajar dirasakan pula oleh siswa. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2016 menggunakan teknik kuesioner dengan sampel 45 siswa, ditemukan masalah yaitu siswa SMK Negeri 1 Cilacap mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan diberlakukannya peraturan 5 hari sekolah. Masalah tersebut dibuktikan dengan persentase sebesar 77%. Keluhan – keluhan siswa, antara lain : jam

belajar yang lama, beban belajar yang banyak sehingga siswa mudah bosan dan kurang konsentrasi. Siswa kadang-kadang harus mengerjakan tugas sampai larut malam (pukul 24.00 WIB). Siswa pun harus membagi waktu dengan pendidikan luar sekolah (bimbingan belajar).

Menurut paparan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan pada tanggal 23 Agustus 2016, yaitu jam belajar siswa yang lama sebanyak ± 8 jam per hari, sedangkan jam belajar efektif di sekolah maksimal 7,5 jam. Pembelajaran dimulai dari jam 07.00 WIB sampai jam 16.00 WIB membuat siswa tidak konsentrasi dan mudah lelah. Hal tersebut juga didukung oleh paparan salah satu guru dan pengamatan secara langsung yang dilakukan guru pada saat mengajar, terlihat bahwa siswa mengalami kelelahan psikologis dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut juga dibuktikan dengan hasil kuesioner sebesar 77 %. Kelelahan tersebut seperti: mengerjakan tugas-tugas sampai larut malam (pukul 24.00 WIB), kurang konsentrasi, tidur dalam kelas, mudah bosan, dan kurang semangat dalam belajar.

Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda. Siswa banyak mengeluh terkait dengan jam belajar dipadatkan dan tugas-tugas yang banyak. Masalah tersebut dibuktikan dengan persentase sebanyak 73%. Jam belajar dipadatkan dan beban belajar yang banyak akan mempengaruhi proses belajar yang tidak efektif. Siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dengan adanya pemanjangan jam belajar dan beban belajar yang banyak. Hari libur (akhir pekan) pun siswa harus mengerjakan tugas kelompok sehingga

siswa mengalami kelelahan, tidak semangat belajar, mudah bosan untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan paparan masalah yang ditemukan dalam *pra survey* terdapat *pro kontra* tentang persepsi warga sekolah terhadap penerapan peraturan 5 hari kerja. Indikator-indikator lain yang mempengaruhi persepsi tentang diterapkannya peraturan 5 hari kerja belum semua dapat terungkap, sehingga masalah tersebut masih perlu dikaji lagi. Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada SMK Negeri 1 Cilacap, dengan judul "*Persepsi Warga Sekolah tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah*".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Guru mengalami kesulitan mengatur waktu kerja karena jam kerja tidak sesuai dengan jumlah jam kerja efektif yang tercantum dalam peraturan pemerintah yaitu 37,5 jam per minggu.
2. Guru mengalami kelelahan psikologi dalam bekerja.
3. Kurangnya kompensasi tambahan bagi karyawan.
4. Siswa SMK Negeri 1 Cilacap mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan diberlakukannya peraturan 5 hari sekolah.
5. Siswa mengalami kelelahan psikologis dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan sebagai patokan dalam penelitian, sehingga penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Penelitian ini akan dibatasi pada masalah guru mengalami kesulitan mengatur waktu kerja. Kurangnya kompensasi tambahan bagi karyawan. Siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang berkaitan dengan manajemen waktu dan kinerja warga sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap?
2. Bagaimana persepsi karyawan (tata usaha, satpam, tukang kebun) tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 cilacap dengan tingkat persentase.

2. Persepsi karyawan (Tata usaha, satpam, tukang kebun) tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap dengan tingkat persentase.
3. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap dengan tingkat persentase.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan peraturan kerja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan proses belajar mengajar .

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi penulis

Berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman yang lebih baik terutama mengenai persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di Sekolah Menengah Kejuruan.

#### b. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan atau informasi terkait persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di Sekolah Menengah Kejuruan guna mencapai tujuan sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka bagi perguruan tinggi baik di tingkat fakultas atau universitas terkait persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di Sekolah Menengah Kejuruan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja**

###### **a. Pengertian Penerapan Peraturan /Implementasi Kebijakan 5 hari kerja**

Penerapan peraturan kerja menjadi salah satu faktor dalam bertingkah laku di lembaga pendidikan. Penerapan peraturan kerja berfungsi untuk pedoman seseorang dalam bekerja sehingga memberikan dampak perubahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penerapan dapat diartikan yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan (Depdiknas, 2008: 1448). Penerapan peraturan kerja juga digunakan sebagai proses menerapkan petunjuk untuk bertingkah laku.

Pendapat lain tentang implementasi kebijakan juga berbeda - beda. Van Meter & Van Horn (Arif Rohman, 2009: 134) mengemukakan bahwa, "implementasi kebijakan dimaksudkan sebagai keseluruhan tindakan yang dilakukan oleh individu-individu/ pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan kepada pencapaian tujuan kebijakan yang telah ditentukan terlebih dahulu". Implementasi kebijakan dilaksanakan supaya tujuan individu, kelompok pemerintah atau swasta dapat tercapai dengan baik.

Menurut M. Grindle (Arif Rohman, 2009: 134), "proses implementasi mencakup tugas-tugas membentuk suatu ikatan yang

memungkinkan arah suatu kebijakan dapat direalisasikan sebagai hasil dari aktivitas pemerintah". Adapun tugas- tugas yang dimaksud seperti: dalam hal mengarahkan sasaran atau objek, penggunaan dana, ketepatan waktu, memanfaatkan organisasi pelaksana, partisipasi masyarakat, kesesuaian program dengan tujuan kebijakan, dan lain-lain.

Dalam menganalisis masalah implementasi kebijakan, seorang ahli bernama Charles O. Jones mendasarkan diri pada konsepsi aktivitas-aktivitas fungsional. Menurut Charles O. Jones (Arif Rohman, 2009: 135), "implementasi adalah suatu aktivitas yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program". Ada tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikan program adalah:

- (1) Pengorganisasian  
Pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjalankan program agar bisa berjalan.
- (2) Interpretasi  
Interpretasi yaitu aktivitas menafsirkan agar program menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan.
- (3) Aplikasi  
Aplikasi berhubungan dengan perlengkapan rutin bagi pelayanan, pembayaran atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan atau perlengkapan program (Arif Rohman, 2009: 135).

Penerapan peraturan dapat berarti sebagai suatu pelaksanaan metode dalam suatu tindakan praktis yang akan diaplikasikan sehingga memberikan dampak perubahan bagi setiap warga sekolah. Syarifudin Nurdin & M Bassriyudin Usman (2002: 70) mengemukakan bahwa, "implementasi secara sederhana dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan". Sementara itu, Implementasi ( penerapan) merupakan suatu

proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Mulyasa E, 2005: 45).

Penerapan peraturan 5 hari kerja yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 08 Tahun 1996 Tentang Pedoman Pelaksanaan Hari Kerja Di Lingkungan Lembaga Pemerintah menjelaskan bahwa:

Jam kerja efektif pegawai negeri dalam 1 (satu) minggu adalah 37,5 jam sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 58 Tahun 1964 untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dan Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan kebijakan 5 hari kerja merupakan proses menerapkan sebuah kebijakan yang berisi tentang pedoman bertindak praktis yang berpengaruh terhadap perilaku warga sekolah dalam beraktivitas menjalankan program pemerintah.

#### **b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan**

Faktor – faktor yang mempengaruhi proses kegagalan dan keberhasilan implementasi menurut Arif Rohman (2009: 147) adalah sebagai berikut:

- (1) Faktor pertama berkaitan dengan diktum atau rumusan kebijakan yang telah dibuat oleh para pengambil keputusan (*decision maker*). Menyangkut apakah rumusan kalimat itu jelas atau tidak, tujuan itu tepat atau tidak, sasaran pun tepat atau tidak, mudah dipahami atau tidak, mudah diinterpretasikan atau tidak, terlalu sulit dilaksanakan atau tidak, dan sebagainya. Hal ini dikemukakan oleh Oberlin Silalahi bahwa pembuat kebijakan harus terlebih dahulu mencapai beberapa konsensus mengenai tujuan-tujuan, serta informasi yang cukup untuk mencapai tujuan.
- (2) Faktor kedua adalah pada personil pelaksana. Menyangkut tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, komitmen, kesetiaan, kinerja, kepercayaan diri, kebiasaan-kebiasaan serta kemampuan kerjasama dari para pelaku pelaksana kebijakan tersebut.
- (3) Faktor ketiga adalah faktor organisasi pelaksana. Menyangkut jaringan sistem, hierarki kewenangan masing-masing peran, model distribusi pekerjaan, gaya kepemimpinan dari pimpinan organisasi tersebut, aturan main organisasi, target masing-masing tahap yang diterapkan, model monitoring yang biasa dipakai, serta evaluasi yang dipilih.

Implementasi kebijakan harus mudah dipahami dan dianalisis dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Menurut Van Meter & Van Horn (Winarno, 2002: 109-124), faktor – faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan adalah sebagai berikut:

- (1) Standar dan tujuan kebijakan
- (2) Sumber daya kebijakan
- (3) Komunikasi antar organisasi dan pelaksana
- (4) Karakteristik pelaksana
- (5) Kondisi ekonomi, sosial, dan politik
- (6) Organisasi pelaksana

Kebijakan yang diterapkan di lembaga pendidikan harus memiliki manfaat bagi warga sekolah. Hasil implementasi kebijakan akan meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam segala bidang. Grindle (Tangkilisan, 2003:20) menjelaskan bahwa, "hasil kebijakan yang akan dicapai dipengaruhi oleh variabel isi kebijakan dan konteks kebijakan".

Grindle mengidentifikasi variabel-variabel dalam kelompok variabel isi kebijakan yaitu:

- (1) Kepentingan-kepentingan yang dipengaruhi
- (2) Tipe-tipe manfaat
- (3) Derajat perubahan yang diharapkan
- (4) Letak pengambilan keputusan
- (5) Pelaksanaan program
- (6) Sumber daya yang dilibatkan

Grindle pun mengidentifikasi variabel-variabel dalam kelompok variabel konteks : (1) kekuasaan, kepentingan dan strategi aktor yang terlibat; (2) karakteristik lembaga penguasa; (3) kepatuhan dan daya tanggap.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan adalah : (1) pelaksanaan program; (2) sumber daya yang dilibatkan; dan (3) organisasi pelaksana.

## **2. Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Belajar Siswa**

Belajar siswa harus efektif dan efisiensi. Interaksi antar individu dengan lingkungannya akan mempengaruhi perubahan tingkah laku belajar. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74), “ belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Belajar siswa merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku siswa yang merupakan hasil pengalaman.

Menurut Hergenhahn & Olso (Heri Rahyudi, 2014: 3), “ belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang merupakan hasil dari pengalaman dan tidak dicirikan oleh kondisi diri dari sifatnya sementara seperti yang disebabkan oleh sakit, kelelahan, atau obat-obatan”. Belajar siswa sebagai hasil dari pengalaman yang tidak dicirikan dengan gejala psikologis atau fisiologis.

Belajar siswa harus memberikan dampak perubahan perilaku individu sehingga meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuan. Pendapat lain tentang belajar yang dipaparkan oleh R.Gagne (Ahmad Susanto, 2015: 1) menjelaskan bahwa, “ belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Belajar siswa sebagai tolak ukur dalam suatu proses dimana siswa berubah perilakunya yang disebabkan oleh sebuah pengalaman untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian belajar siswa dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar siswa merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi siswa dengan lingkungannya dan akibat dari pengalaman serta tidak dicirikan dengan kelelahan atau sakit.

### **b. Ciri – ciri Perilaku Belajar Siswa**

Perilaku Belajar dikategorikan sebagai aktivitas belajar siswa.

Ciri – ciri perilaku belajar menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) adalah sebagai berikut:

- (1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- (2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
- (3) Perubahan bersifat positif dan aktif
- (4) Perubahan bersifat permanen
- (5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- (6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perilaku belajar siswa seharusnya memberikan dampak perubahan yang positif dan aktif. Perubahan yang positif dan aktif akan memberikan dampak positif juga terhadap persepsi setiap siswa. Adapun ciri – ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang penting adalah: (1) intensional; (2) perubahan positif dan aktif; dan (3) perubahan efektif dan fungsional ( Asep Jihad, 2009: 6).

Ciri – ciri perilaku belajar siswa seharusnya terdapat kemampuan baru dalam berperilaku akiba dari pengalaman. Menurut Eveline Siregar (2011: 5) ciri-ciri perilaku belajar sebagai berikut:

- (1) Adanya kemampuan baru atau perubahan
- (2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan
- (3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya
- (4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Berdasarkan paparan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku

siswa adalah perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar, perubahan bersifat positif dan aktif, serta perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

**c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa**

Faktor – faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dibagi dua macam yaitu faktor internal dan ekternal. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi belajar siswa menurut Sugihartono, dkk (2007: 76) adalah sebagai berikut:

**(1) Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologi. Faktor jasmaniah meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

**(2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Pendapat lain tentang faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa dipaparkan oleh Muhibbinsyah (Sugihartono, 2007: 77) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu: (1)

faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Proses belajar siswa harus efektif dan efisiensi. Durasi pembelajaran diharapkan tidak terlalu lama. Hal tersebut akan berpengaruh pada keadaan fisiologis dan psikologis. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa menurut Baharuddin (2009: 29) membedakan dua kategori, yaitu :

(1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

(2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu dan dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Berdasarkan paparan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa.

### **3. Persepsi Warga Sekolah**

#### **a. Pengertian Persepsi Warga Sekolah**

Persepsi setiap warga sekolah berbeda - beda. Persepsi digunakan untuk mengetahui kegiatan, program, objek dengan bantuan panca indera. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensori (Bimo Walgito, 2004: 88).

Persepsi warga sekolah berarti proses setiap warga sekolah untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut Kamus Lengkap Psikologi mengartikan persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian dengan bantuan indera (Chaplin James P, 2005: 358). Persepsi warga sekolah digunakan dalam merespon kehadiran berbagai obyek dan gejala di sekitarnya. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 8), "persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia".

Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia dalam berperilaku. Menurut Robbins (2003: 160), "persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada

lingkungan mereka". Persepsi warga sekolah merupakan hal yang erat hubungannya dengan suatu pekerjaan, dimana setiap warga sekolah memberikan penilaian mengenai sejumlah tuntutan tugas atau kegiatan yang membutuhkan aktivitas mental dan fisik yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

Pendapat lain tentang persepsi juga disampaikan oleh Waidi (2006: 118) yang menjelaskan bahwa, "persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitar". Setiap warga sekolah mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang. Persepsi warga sekolah juga bertautan dengan cara pandang warga sekolah terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkan.

Berdasarkan pengertian persepsi dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi warga sekolah merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri warga sekolah sehingga warga sekolah sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui indera-indera yang dimiliki.

#### **b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Persepsi Warga Sekolah**

Persepsi warga sekolah itu bervariasi dalam menanggapi objek, kegiatan, program dan lain sebagainya. Persepsi warga sekolah terbagi

menjadi dua yaitu persepsi yang positif dan negatif. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain: (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf yang merupakan syarat fisiologi; dan (3) perhatian (Bimo Walgito, 2004: 89).

Persepsi terhadap beban kerja berkaitan dengan faktor atribut peran dan pekerjaan. Selain itu, persepsi juga berkaitan dengan faktor internal dan eksternal setiap warga sekolah. Miftah Toha (2005: 154) menjelaskan bahwa:

- (1) Faktor internal: perasaan, sikap, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi.
- (2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan disekitar, intensitas ukuran, dan hal baru.

Persepsi warga sekolah juga dipengaruhi oleh tipe kepribadian warga sekolah masing-masing. Tipe kepribadian warga sekolah sebagai penunjang dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Sarwono (1992: 103-106), ”faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi yaitu perhatian, set mental (*mental set*), kebutuhan, sistem nilai, tipe kepribadian, dan gangguan jiwa”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal (perasaan, sikap, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, kebutuhan, minat, dan motivasi) ) dan faktor eksternal

(latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, *set mental*).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Damar Arum Prilli Anggara (2014) dengan judul “ Persepsi Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SMA Negeri Jatilawang ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SMA Negeri Jatilawang adalah positif. Dari total 160 siswa sampel, 142 siswa (88,75%) mempunyai persepsi positif dan 18 siswa (11,25%) mempunyai persepsi negatif. Selain itu dilihat dari perolehan mean empirik (85,14) lebih besar dari mean teoritik (75) dan ditunjukkan dengan analisis Uji Z mendapatkan hasil 0,95176 dinyatakan tidak signifikan karena  $Z$  hitung  $<$   $Z$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $Z$  tabel = 1,645). Penelitian relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel persepsi. Adapun perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti oleh Damar Arum Prilli Anggara (2014) yaitu siswa, sedangkan dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi guru, karyawan, dan siswa. Perbedaan lain dalam penelitian yang diteliti oleh Damar Arum Prilli Anggara (2014) yaitu persepsi siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Sedangkan, dalam penelitian ini adalah persepsi warga sekolah tentang penerapan aturan 5 hari kerja. Selain itu, perbedaan dari segi tempat penelitian yang dilakukan oleh Damar Arum Prilli Anggara

(2014) yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Mashachatus Shofi.M (2013) dengan judul “ Persepsi Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta secara keseluruhan masuk dalam kategori cukup baik dengan skor sebesar 40%. Kualitas pelayanan perpustakaan dalam setiap indikator adalah sebagai berikut: 1) kualitas prosedur pelayanan perpustakaan masuk dalam kategori sangat baik dengan skor sebesar 44%, 2) kualitas waktu penyelesaian pelayanan perpustakaan masuk dalam kategori baik dengan skor sebesar 57%, 3) kualitas produk layanan perpustakaan masuk dalam kategori cukup baik dengan skor sebesar 39%, 4) kualitas sarana dan prasarana perpustakaan masuk dalam kategori kurang baik dengan skor sebesar 40%, dan 5) kualitas kompetensi petugas perpustakaan masuk dalam kategori cukup baik dengan skor sebesar 44%. Penelitian relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel persepsi. Adapun perbedaannya, subjek yang diteliti oleh Sulastri Pratiwi adalah siswa, sedangkan dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi guru, karyawan, siswa. Perbedaan yang lain dalam penelitian yang diteliti oleh Sulastri Pratiwi yaitu masalah yang diteliti terkait persepsi siswa terhadap kualitas pelayanan perpustakaan,

sedangkan dalam penelitian ini adalah persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja.

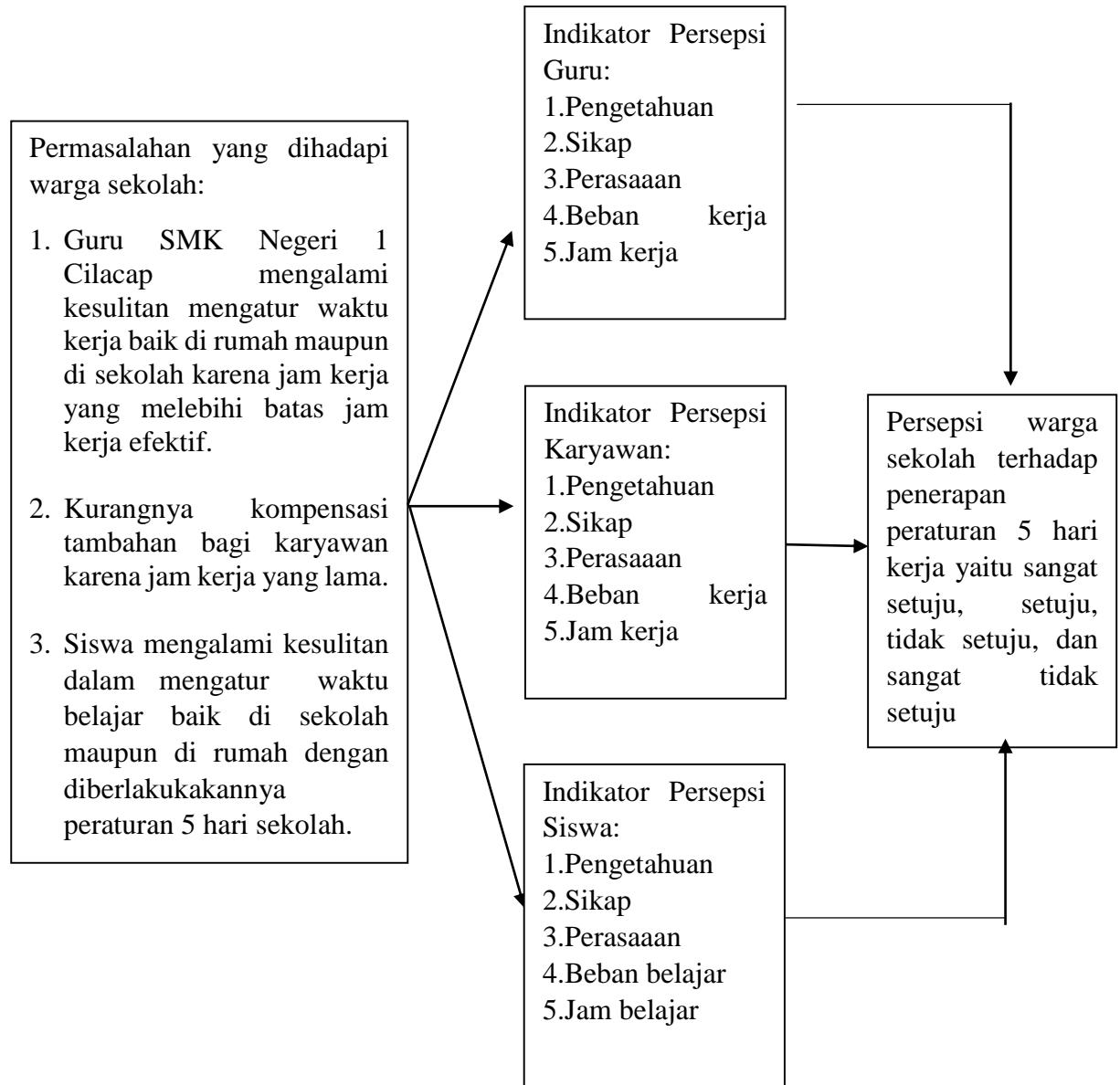
### **C. Kerangka Pikir**

Persepsi atau tanggapan dipengaruhi oleh panca indera seseorang dalam menilai sesuatu objek, sehingga banyak orang yang memberi tanggapan berbeda satu sama lain. Warga sekolah pun berbeda-beda dalam menanggapi penerapan peraturan 5 hari kerja pada lembaga pendidikan. Perbedaan persepsi yang *pro kontra* terkait penerapan peraturan 5 hari kerja akan berpengaruh pada manajemen kinerja warga sekolah.

Perbedaan persepsi warga sekolah yang terjadi disebabkan oleh beberapa indikator. Indikator yang mempengaruhi perbedaan persepsi guru terkait penerapan peraturan 5 hari kerja yaitu adanya pengetahuan, perasaan, sikap, beban kerja dan jam kerja. Indikator yang mempengaruhi perbedaan persepsi karyawan (tata usaha, satpam, dan tukang kebun) terkait penerapan peraturan 5 hari kerja yaitu adanya pengetahuan, perasaan, sikap, beban kerja dan jam kerja. Indikator yang mempengaruhi perbedaan persepsi siswa terkait penerapan peraturan 5 hari kerja yaitu adanya pengetahuan, perasaan, sikap, beban belajar dan jam belajar. Indikator lain yang mempengaruhi persepsi tentang diterapkannya peraturan 5 hari kerja belum semua dapat terungkap, sehingga masalah tersebut masih perlu dikaji lagi.

Kinerja warga sekolah sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi berbagai macam peraturan yang diterapkan. Jika warga sekolah mempersepsikan penerapan peraturan 5 hari kerja sangat baik dan baik maka warga sekolah akan

nyaman dalam bekerja dan belajar meskipun dengan berbagai macam peraturan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, apabila warga sekolah mempersepsikan penerapan peraturan 5 hari kerja kurang baik & sangat tidak baik maka akan tidak nyaman dalam bekerja dan belajar sehingga warga sekolah akan mengalami kesulitan dan kelelahan. Untuk memudahkan penelitian ini, maka digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

**D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi pengetahuan?
2. Bagaimana persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi sikap?
3. Bagaimana persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi perasaan?
4. Bagaimana persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi beban kerja?
5. Bagaimana persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi jam kerja ?
6. Bagaimana persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi pengetahuan?
7. Bagaimana persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi sikap?
8. Bagaimana persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi perasaan?
9. Bagaimana persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi beban kerja?
10. Bagaimana persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi jam kerja?
11. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi pengetahuan?

12. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi sikap?
13. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi perasaan?
14. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi beban belajar?
15. Bagaimana persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap ditinjau dari segi jam belajar?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan deskriptif kuantitatif.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2016 di SMK Negeri 1 Cilacap, Jalan Budi Utomo 10 Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja merupakan suatu proses untuk mengetahui penerapan peraturan 5 hari kerja yang berisi tentang pedoman bertindak praktis yang berpengaruh terhadap perilaku warga sekolah dalam beraktivitas menjalankan program pemerintah. Adapun terdapat beberapa indikator untuk mengukur persepsi guru dan karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja adalah pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja dan jam kerja. Indikator untuk mengukur persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja adalah pengetahuan, sikap, perasaan, beban belajar dan jam belajar (Miftha Toha, 2005: 154).

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah warga sekolah SMK Negeri 1 Cilacap sebanyak 1623 orang. Adapun rincian populasi warga sekolah SMK Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa Per Kelas dan Per Kompetensi Keahlian

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas I	Kelas XI	Kelas III	TOTAL	
		Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah kelas	Jumlah Siswa
1.	Akuntansi	104	95	106	9	305
2.	Adm Perkantoran	110	102	111	9	323
3.	Pemasaran	68	62	70	6	200
4.	TKJ	72	66	72	6	210
5.	Multimedia	72	64	75	6	211
6.	Pariwisata	70	32	34	4	136
7.	Jasa Boga	65	66	-	4	131
Jumlah		561	487	468	44	1516

Tabel 2. Jumlah Karyawan

No	Jumlah Karyawan	Jumlah
1.	Tata Usaha	20
2.	Satpam	3
3.	Tukang Kebun Sekolah	4
Jumlah		27

Tabel 3. Jumlah Tenaga Pendidik

No	Tenaga Pendidik/ Guru	Jumlah
1.	Guru	80
	Jumlah	80

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 120). Sampel tersebut yang akan menjadi fokus bagi peneliti dalam pengambilan data yang berasal dari populasi dipersempit untuk memudahkan penelitian dan lebih efisien. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono (2015: 126) dengan tingkat kesalahan 5 %, sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat. Untuk kesalahan 5% harga Chi kuadrat 3,841

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 1623 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (1623-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{1558,48575}{5,01525}$$

s = 310,75 dibulatkan menjadi 311 orang

Perhitungan jumlah sampel guru dan karyawan dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Perhitungan tersebut dilakukan karena populasi homogen/ relatif homogen dan diambil secara acak/ random sehingga menghasilkan sampel yang representatif. Adapun perhitungan sampel guru yaitu **15 guru dari 80 guru**. Perhitungan sampel karyawan yaitu **5 karyawan dari 27 karyawan**.

Jumlah sampel siswa dihitung dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Perhitungan tersebut dilakukan apabila populasi diambil secara random dan berstrata proporsional. Adapun perhitungan sampel siswa sebagai berikut:

$$\text{Siswa} = 1516/1623 \times 311 = 290,50 = 291 \text{ orang}$$

Adapun daftar tabel rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Sampel Penelitian

No.	Responden	Sampel
1.	Guru	15
2.	Karyawan (Tata Usaha, Satpam, dan Tukang Kebun)	5
3.	Siswa	291
	Jumlah	311

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain

## 1. Angket / kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner.

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dapat diukur dengan menggunakan kuesioner melalui indikator yaitu perasaan, sikap, pengetahuan, beban kerja dan jam kerja. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dapat diukur dengan menggunakan kuesioner melalui indikator yaitu perasaan, sikap, pengetahuan, beban kerja dan jam kerja. Sedangkan, persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah dapat diukur dengan indikator adalah perasaan, sikap, pengetahuan, jam belajar, beban belajar.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dan data yang lain yang diperlukan serta sifatnya mendukung dalam penulisan skripsi. Data – data tersebut dapat berupa catatan-catatan seperti data tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data jumlah guru dan karyawan, data jumlah siswa.

## **G. Instrumen Penelitian**

### 1. Angket

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket/ kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan

alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Hal tersebut akan mengurangi kesulitan bagi responden dalam pengisian angket.

Berdasarkan pada penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* yang telah dimodifikasi. Kuesioner ini menggunakan beberapa alternatif pilihan jawaban sehingga responden cukup memberi tanda centang (V) pada jawaban yang tersedia. Alasan digunakannya alternatif jawaban tersebut adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Berikut ini penskoran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden:

Tabel 5. Alternatif Skor Jawaban

No.	Alternatif jawaban	Skor item pertanyaan
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang – Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

Berikut ini kisi – kisi instrumen variabel persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Guru dan Karyawan

No.	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah Pernyataan
1.	Pengetahuan	1, 2, 3, 4	4
2.	Sikap	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
3.	Perasaan	12, 13, 14, 15, 16	5
4.	Beban kerja	17, 18, 19, 20	4
5.	Jam kerja	21, 22, 23, 24	4
		Total	24

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa

No	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah Pernyataan
1.	Pengetahuan	1, 2, 3, 4	4
2.	Sikap	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
3.	Perasaan	12, 13, 14, 15, 16	5
4.	Beban belajar	17, 18, 19, 20, 21	5
5.	Jam belajar	22, 23, 24, 25	4
		Total	25

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi warga sekolah terhadap penerapan peraturan 5 hari kerja dan data yang lain yang diperlukan serta sifatnya mendukung dalam penulisan skripsi. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profil sekolah, struktur organisasi, data jumlah guru dan karyawan, serta data jumlah siswa.

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pada guru SMK Negeri 1 Cilacap. Uji coba instrumen menggunakan sebagian dari perhitungan sampel penelitian sebanyak 60 warga sekolah. Adapun daftar tabel rincian sampel uji coba instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Sampel Uji Coba Instrumen Penelitian

No.	Responden	Sampel
1.	Guru	15
2.	Karyawan	15
3.	Siswa	30
	Jumlah	60

## 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen yaitu menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari *Pearson*. Teknik *Product Moment* digunakan karena data yang digunakan yaitu data interval. Uji validitas ini mengorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X. Skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

$N$  = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013:213)

Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Butir instrumen dianalisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.00*.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 15 guru, 15 karyawan, dan 30 siswa dengan total 60 warga sekolah di SMK Negeri 1 Cilacap. Lembar kuesioner/angket variabel persepsi guru dan karyawan berjumlah 24 butir pernyataan dan lembar kuesioner/ angket variabel persepsi siswa berjumlah 25 butir pernyataan. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah butir semula</b>	<b>Jumlah butir gugur</b>	<b>Nomor butir gugur</b>	<b>Jumlah butir valid</b>
Persepsi Guru dan Karyawan	24	3	2, 5, 14	21
Persepsi Siswa	25	4	5, 8, 18, 22	21
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>42</b>

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk lembar kuesioner/ angket variabel persepsi guru dan karyawan terdapat butir yang valid berjumlah 21 butir dan butir yang gugur sebanyak 3 butir. Pada lembar kuesioner/ angket variabel persepsi siswa terdapat butir yang valid sebanyak 21 butir dan butir yang gugur sebanyak 4 butir. Butir – butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat digunakan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Sugiyono (2012:173), mengatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Rumusnya ialah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma h^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma h^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:239)

Hasil perhitungan dengan rumus tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi.

Tabel 10. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 - 1,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.00* untuk mempermudah perhitungan. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel,

sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan SPSS Statistics 20.0 for Windows dirangkum dalam tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Interpretasi
Persepsi Guru dan Karyawan	,867	Sangat Kuat
Persepsi Siswa	,892	Sangat Kuat

Sumber: Data primer hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel persepsi guru dan karyawan memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sedangkan, instrumen untuk variabel persepsi siswa memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Kedua instrumen tersebut berada dalam kategori sangat kuat dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, *skeletral*. Statistik deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, histogram distribusi frekuensi, distribusi kecenderungan variabel. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif (Imam Ghazali, 2011: 19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini

digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu menghitung rata-rata (*mean*), modus, median dan simpangan baku dari skor yang diperoleh. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran gejala pusat (*Central Tendency*)

Pengukuran gejala pusat dapat dilakukan dengan menggunakan teknik menghitung mean, median, dan modus.

a) *Mean* (rata-rata)

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan :

$Me$  = *Mean* (rata-rata)  
 $\Sigma$  = *Epsilon* ( baca jumlah)  
 $f_i$  = Data/ sampel

$f_i X_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ ). Tanda kelas adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval kelas.

( Sugiyono, 2012: 54)

b) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya

dari yang terbesar sampai yang terkecil. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Md = \frac{b + p(\frac{1}{2}n - F)}{F}$$

Keterangan :

- Md = Median
- b = Batas bawah, dimana median akan terletak
- n = Banyak data/jumlah sampel
- p = Panjang kelas interval
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- F = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2012: 53)

c) Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

$$Mo = b + p(\frac{b_1}{b_1 + b_2})$$

Keterangan :

- Mo = Modus
- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = Panjang kelas interval
- $b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- $b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2012: 52)

*d) Menghitung standard deviasi*

*Standard deviasi* simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi data bergolong dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2012: 52)

2. Penyajian Data

a) Tabel

Penyajian awal dilakukan dalam bentuk tabel karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Tabel dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data nilai mentah yang didapat dari kuesioner.

b) Histogram

Data penelitian juga disajikan dalam bentuk histogram (grafik batang). Penyajian data dilakukan agar lebih komunikatif. Histogram dapat dikembangkan menjadi grafik balok (tiga dimensi). Suatu grafik menunjukkan hubungan antara “jumlah” dengan variabel lain. Data yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk histogram.

c) *Piechart*

Data penelitian juga disajikan dalam bentuk *piechart* (grafik lingkaran). Penyajian data dilakukan agar lebih komunikatif. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

d) Tabel distribusi frekuensi

Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar lebih komunikatif dan efisien. Langkah – langkah menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah kelas interval (K)

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval  
 n = Jumlah data observasi  
 log = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

(2) Menentukan rentang (R)

Rentang data adalah data tertinggi dikurangi data terendah.

Rumus untuk menghitung rentang data sebagai berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang  
 Xt = Data terbesar dalam kelompok  
 Xr = Data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2012: 55)

(3) Menentukan panjang kelas (i)

Panjang kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

- (4) Menyusun interval kelas
- (5) Memasukkan data untuk mengetahui frekuensi
- e) Pembahasan dan penarikan kesimpulan
 

Data yang telah terkumpul selanjutnya dikategorikan berdasarkan skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus untuk menghitung  $M_i$  dan  $SD_i$  adalah sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 ( \text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah} )$$

$$SD_i = 1/6 ( \text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah} )$$

Skor Ideal tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian *Likert* (dengan rentang skor 1-4). Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan jumlah butir pertanyaan. Hasil perhitungan  $M_i$  dan  $SD_i$  tersebut dapat dikategorikan kecenderungan tiap variabel kemampuan tersebut yaitu :

Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Skor Persepsi

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1,0 SD_i)$	Sangat Setuju
$M_i \leq X < (M_i + 1,0 SD_i)$	Setuju
$(M_i - 1,0 SD_i) \leq X < M_i$	Tidak Setuju
$X < (M_i - 1,0 SD_i)$	Sangat Tidak Setuju

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cilacap merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan dengan Bidang Studi Keahlian Bisnis Manajemen & Teknologi Informasi dan Komunikasi. SMK Negeri 1 Cilacap berlokasi di Jalan Budi Utomo 10 Cilacap, Jawa Tengah. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Cilacap sebagai berikut:

a. Visi dari SMK Negeri 1 Cilacap

“Menjadi sekolah berprestasi, beriman, taqwa, berbudi pekerti luhur, trampil, profesional dan adaptabel serta peduli lingkungan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional sejalan dengan perkembangan internasional”.

b. Misi dari SMK Negeri 1 Cilacap

(1) Melaksanakan penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2016/2017 yang berkualitas.

(2) Mengimplementasikan kurikulum 2013 di semua tingkat pada tahun pelajaran 2016/2017.

(3) Mengembangkan sistem pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan inovatif serta menyenangkan.

- (4) Membentuk siswa yang berprestasi, beriman, taqwa, berbudi pekerti luhur, terampil, profesional, dan adaptabel dalam pengetahuan dan teknologi.
- (5) Membentuk pribadi siswa yang memiliki berdaya saing dan berjiwa interpreneur berwawasan lingkungan yang sehat.
- (6) Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pelatihan secara sistematis untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten terhadap kompetensi keahlian.
- (7) Menjalin mitra kerja dengan masyarakat dan industri dalam implementasi pembelajaran.
- (8) Mengupayakan hidup sehat dan peduli lingkungan.

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Cilacap terdiri dari kepala sekolah sebagai pemimpin utama. Kepala sekolah dibantu oleh Wakil kepala sekolah bagian Kesiswaan, bagian Kurikulum, Sarpras, Humas dan Industri, dan Sumber Daya. Kepala sekolah juga dibantu oleh kepala kompetensi keahlian, koordinator mapel normatif dan adaptif, koordinator IC, unit perpustakaan, unit laboratorium, dan karyawan (Tata usaha, satpam, tukang kebun) serta kepala kompetensi *busines center*. Pada Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Cilacap memiliki 7 kompetensi keahlian. Adapun kompetensi keahlian tersebut yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multimedia, Teknik dan Jaringan, Pariwisata, serta Jasa Boga.

SMK Negeri 1 Cilacap memiliki warga sekolah sebanyak 1623 orang.

Adapun rincian warga sekolah dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rincian Jumlah Warga Sekolah

No.	Warga Sekolah	Jumlah
1.	Guru	80
2.	Karyawan (Tata Usaha, Satpam, dan Tukang Kebun)	27
3.	Siswa	1516
	Jumlah	1623

SMK Negeri 1 Cilacap memiliki fasilitas-fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran dan bekerja. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut yaitu ruang belajar teori, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang kepala sekolah, ruang kepala kompetensi keahlian, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium praktik, ruang alat olahraga, lapangan olahraga, masjid, kamar mandi, dan ruang serba guna. Fasilitas-fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walaupun terdapat beberapa fasilitas yang belum ada karena kendala keterbatasan luas wilayah.

Jam kerja guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Cilacap pada hari senin – kamis dimulai pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB. Pada hari jumat jam kerja guru yaitu 07.00 WIB – 15.15 WIB. Satu jam pelajaran mempunyai alokasi 45 menit. Jam belajar siswa pun sama seperti jam kerja guru dan karyawan. Sementara itu, beban kerja guru dan karyawan 41 jam 15 menit per minggu. Siswa juga memiliki beban belajar 41 jam 15 menit per minggu.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian berisi tentang pengujian persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap. Adapun rincian data penelitian meliputi: (a) persepsi warga sekolah; (b) persepsi guru; (c) persepsi karyawan; (d) persepsi siswa. Indikator penelitian persepsi guru dan karyawan meliputi: pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja, dan jam kerja. Indikator persepsi siswa meliputi: pengetahuan, sikap, perasaan, beban belajar, dan jam belajar.

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu warga sekolah dengan rincian guru, siswa, dan karyawan (Tata Usaha, Satpam, Tukang Kebun). Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 September 2016 – 26 September 2016. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 311 orang. Adapun rincian jumlah responden penelitian dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Rincian Jumlah Responden Penelitian

No.	Responden	Sampel
1.	Guru	15
2.	Karyawan (Tata Usaha, Satpam, dan Tukang Kebun)	5
3.	Siswa	291
	Jumlah	311

Sumber: Data Sekunder

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket/ kuesioner yang berupa butir-butir pernyataan untuk mengukur persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap. Data yang

diperoleh dari lapangan kemudian masing- masing dianalisis dalam bentuk penyajian *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*. Selain itu, disajikan pula dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*piechart*).

#### **a. Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja**

Data primer tentang persepsi warga sekolah tentang peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah ditinjau dari indikator persepsi guru, karyawan, dan siswa. indikator persepsi guru dan karyawan yaitu pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja, dan jam kerja. Sedangkan, indikator persepsi siswa yaitu pengetahuan, sikap, perasaan, beban belajar, dan jam kerja. Persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja diukur menggunakan angket dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Angket/ kuesioner yang dijadikan instrumen penelitian sebanyak 311 angket. Angket/ kuesioner penelitian tersebut berisikan masing – masing 21 pernyataan dengan 5 indikator yang telah di uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan dan keabsahan instrumen.

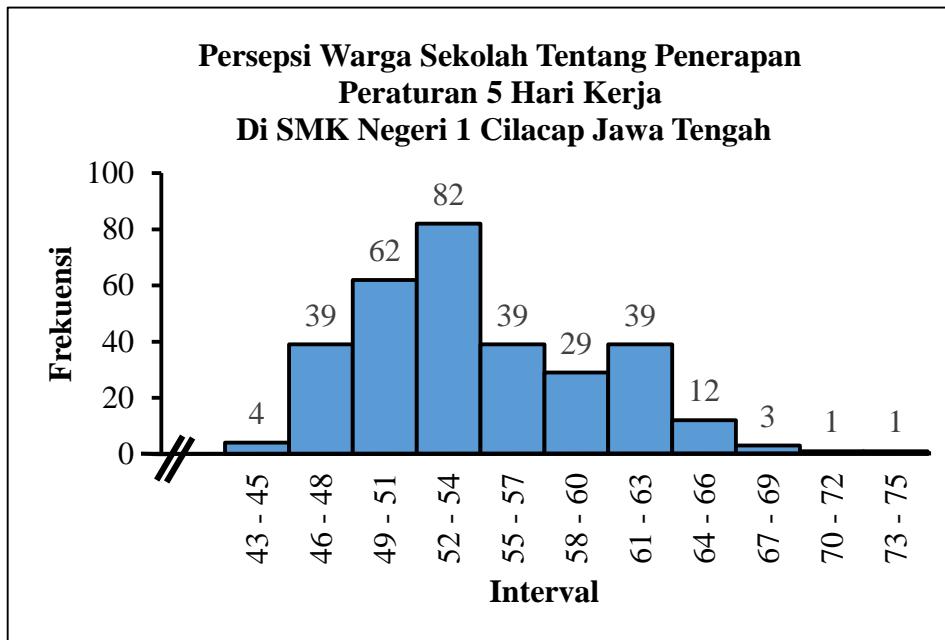
Adapun skor dari penilaian persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah disajikan dalam tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Warga Sekolah tentang Peraturan 5 Hari Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	43 – 45	4	1,29
2.	46 – 48	39	12,54
3.	49 – 51	62	19,94
4.	52 – 54	82	26,37
5.	55 – 57	39	12,54
6.	58 – 60	29	9,33
7.	61 – 63	39	12,54
8.	64 – 66	12	3,86
9.	67 – 69	3	0,97
10.	70 – 72	1	0,32
11.	73 – 75	1	0,32
<b>Jumlah</b>		<b>311</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 70 – 72 dan 73 – 75 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 0,32 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 52 – 54 sebanyak 82 orang dengan proporsi 26,37 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Warga Sekolah tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diketahui data statistik mengenai persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Data Statistik Persepsi Warga Sekolah tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Mean	54,49
Median	53,00
Std. Deviation	5,688
Minimum	43
Maximum	73
Sum	16947

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Angket/ kuesioner penelitian tersebut berisikan 21 pernyataan dengan 5 indikator. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (63) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap dilihat pada tabel 17.

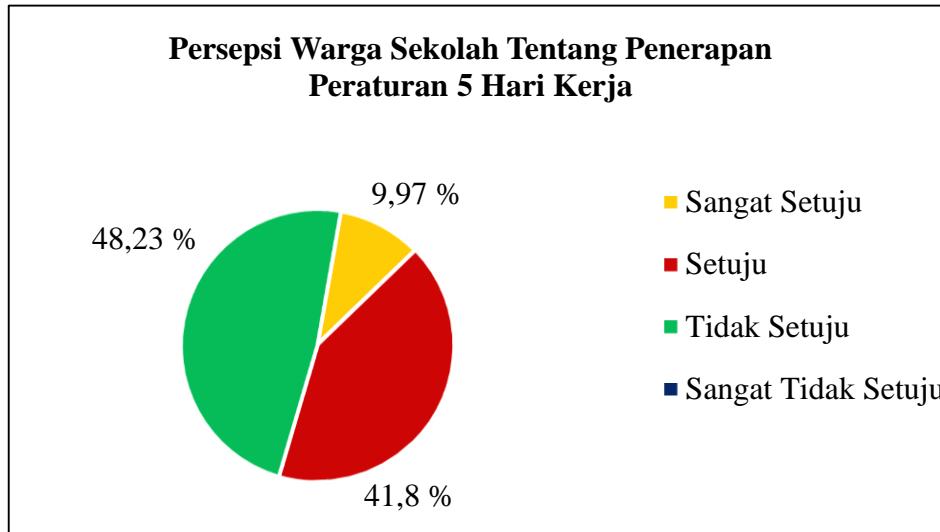
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Warga Sekolah tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase(%)
1.	$X \geq 63$	Sangat Setuju	31	9,97
2.	$52,5 \leq X < 63$	Setuju	130	41,80
3.	$42 \leq X < 52,5$	Tidak Setuju	150	48,23
4.	$X < 42$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>311</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 150 warga sekolah (48,23%). Jumlah warga sekolah yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 31 warga sekolah (9,97%). Jumlah warga sekolah yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 130 warga sekolah (41,80%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Warga Sekolah tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

#### b. Persepsi Guru Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari kerja

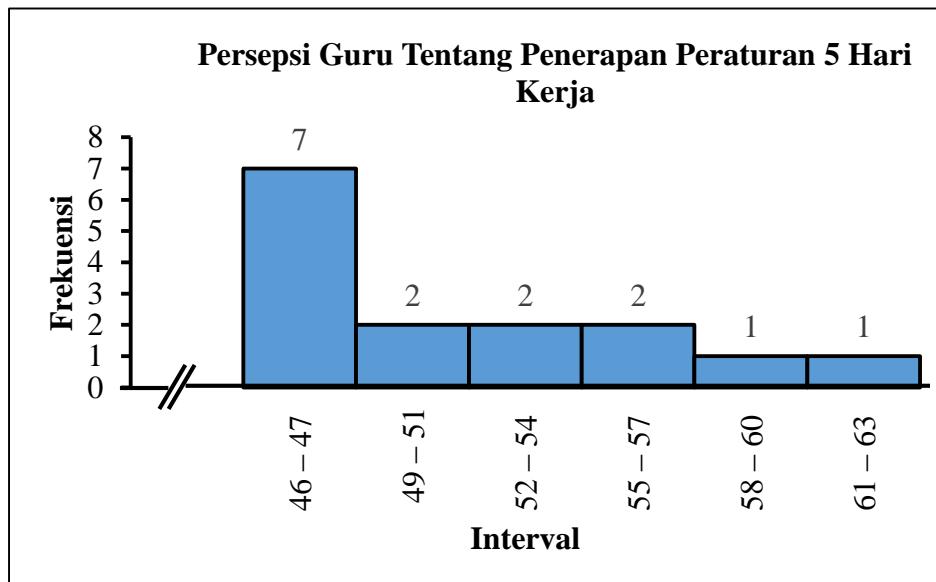
Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja, dan jam kerja. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja terdapat 21 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja disajikan dalam tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Peraturan 5 Hari Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	46 – 47	7	46,67
2.	49 – 51	2	13,33
3.	52 – 54	2	13,33
4.	55 – 57	2	13,33
5.	58 – 60	1	6,67
6.	61 – 63	1	6,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 58 – 60 dan 61 - 63 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 6,67 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 46 - 47 sebanyak 7 orang dengan proporsi 46,67 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Data Statistik Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Mean	50,73
Median	49,00
Std. Deviation	4,877
Minimum	46
Maximum	61
Sum	761

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja terdapat 21 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (63) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase(%)
1.	$X \geq 63$	Sangat Setuju	-	
2.	$52,5 \leq X < 63$	Setuju	6	40
3.	$42 \leq X < 52,5$	Tidak Setuju	9	60
4.	$X < 42$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 9 guru (60%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 6 guru (40%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Adapun Deskripsi hasil penelitian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari per indikator sebagai berikut:

**a) Pengetahuan**

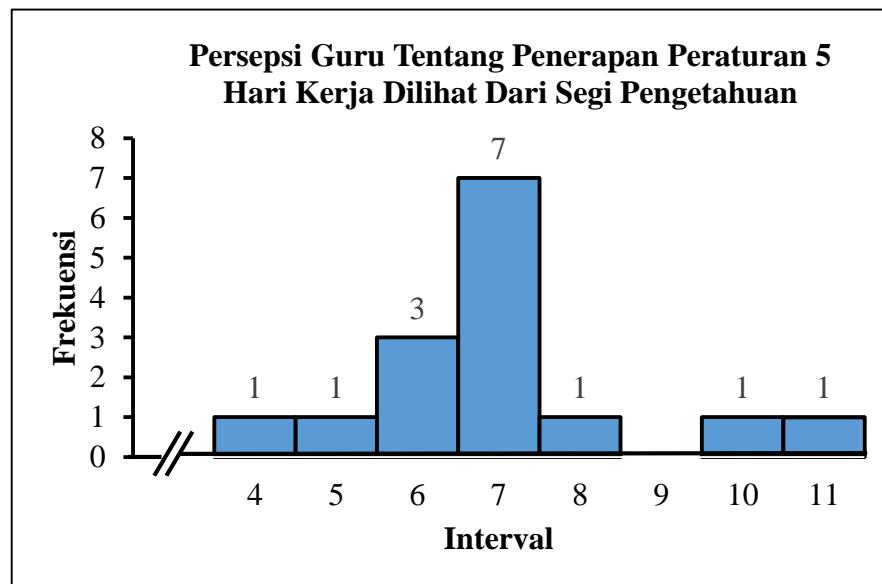
Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 7. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan disajikan dalam tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	4	1	6,67
2.	5	1	6,67
3.	6	3	20
4.	7	7	46,67
5.	8	1	6,67
6.	9	-	-
7.	10	1	6,67
8.	11	1	6,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 4, 5, 8, 10, 11 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 6,67 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 7 sebanyak 7 orang dengan proporsi 46,67 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan. Data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Data Statistik Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Mean	7,00
Median	7,00
Std. Deviation	1,732
Minimum	4
Maximum	11
Sum	105

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 7. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (12 + 3)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} (15) \\
 &= 7,5 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (9) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

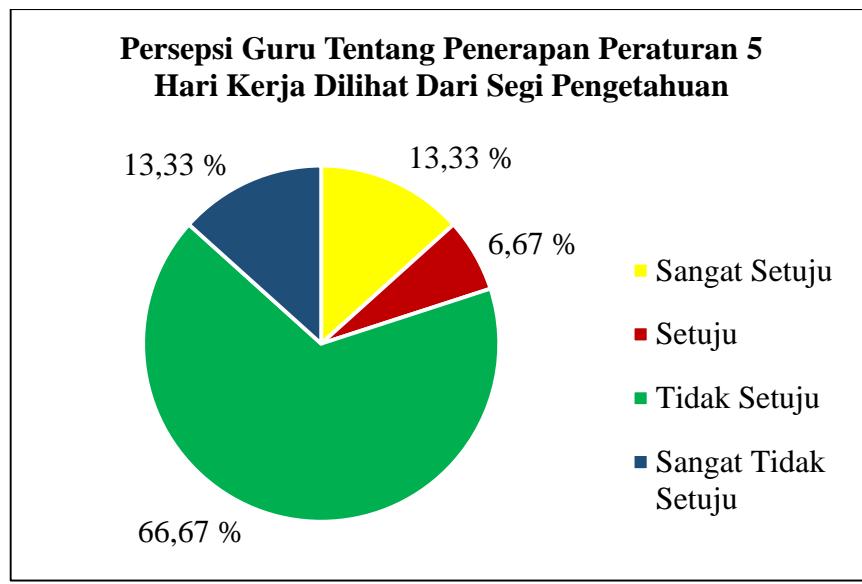
No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 9$	Sangat Setuju	2	13,33
2.	$7,5 \leq X < 9$	Setuju	1	6,67
3.	$6 \leq X < 7,5$	Tidak Setuju	10	66,67
4.	$X < 6$	Sangat Tidak Setuju	2	13,33
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Keterangan: X= nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 10 guru (66,67%). Jumlah guru yang

menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 guru (6,67%). Sedangkan, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan yang terdapat pada tabel 22 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 7,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju.

### b) Sikap

Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan sikap. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap terdapat 6 butir pernyataan yaitu butir nomor 4 sampai dengan nomor 9. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap disajikan dalam tabel 24.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	13	2	13,33
2.	14	6	40
3.	15	3	20
4.	16	1	6,67
5.	17	1	6,67
6.	18	2	13,33
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 24 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 16 dan 17 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 6,67 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 14 sebanyak 6 orang dengan proporsi 40 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap. Data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Data Statistik Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Mean	14,93
Median	14,00
Std. Deviation	1,624
Minimum	13
Maximum	18
Sum	224

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap terdapat 6 butir pernyataan yaitu butir nomor 4 sampai dengan nomor 9. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$= \frac{1}{2} (30)$$

$$= 15$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (24 - 6)$$

$$= \frac{1}{6} (18)$$

$$= 3$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap dilihat pada tabel 26.

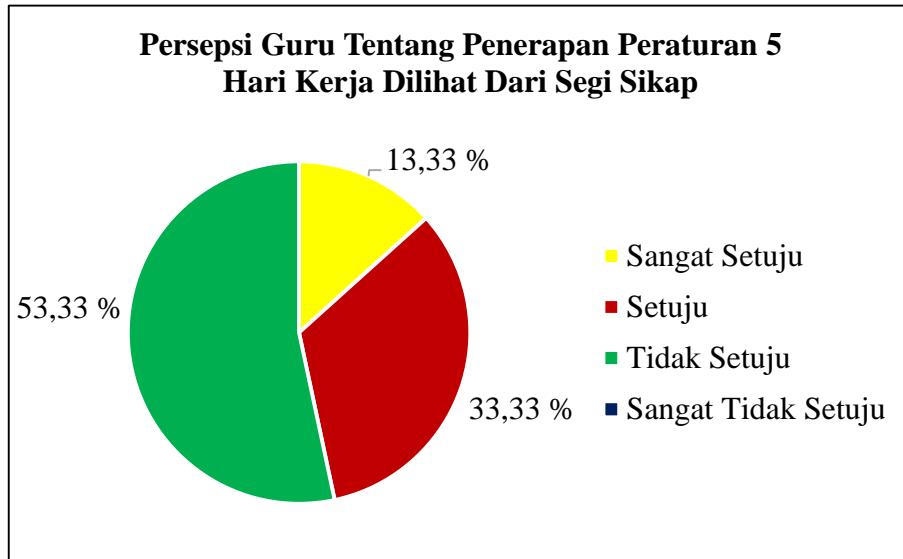
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 18$	Sangat Setuju	2	13,33
2.	$15 \leq X < 18$	Setuju	5	33,33
3.	$12 \leq X < 15$	Tidak Setuju	8	53,33
4.	$X < 12$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Sedangkan, jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 5 guru (33,33%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap yang terdapat pada tabel 25 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 14,93. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju.

### c) Perasaan

Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan perasaan. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan

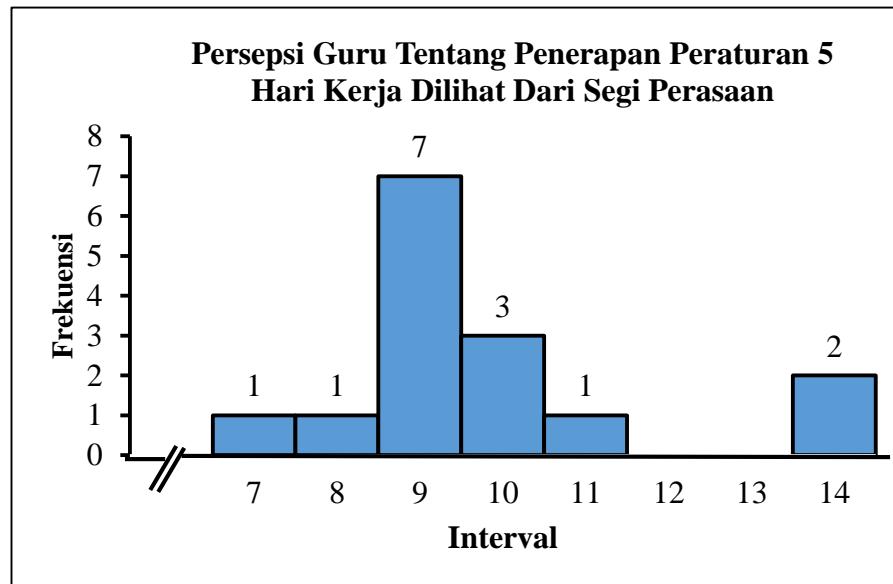
terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 10 sampai dengan nomor 13. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan disajikan dalam tabel 27.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	7	1	6,67
2.	8	1	6,67
3.	9	7	46,67
4.	10	3	20
5.	11	1	6,67
6.	12	-	-
7.	13	-	-
8.	14	2	13,33

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 28 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 7, 8 dan 9 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 6,67 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 9 sebanyak 7 orang dengan proporsi 46,67 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan. Data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Data Statistik Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Mean	9,80
Median	9,00
Std. Deviation	1,935
Minimum	7
Maximum	14
Sum	147

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 10 sampai dengan nomor 13. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan dilihat pada tabel 29.

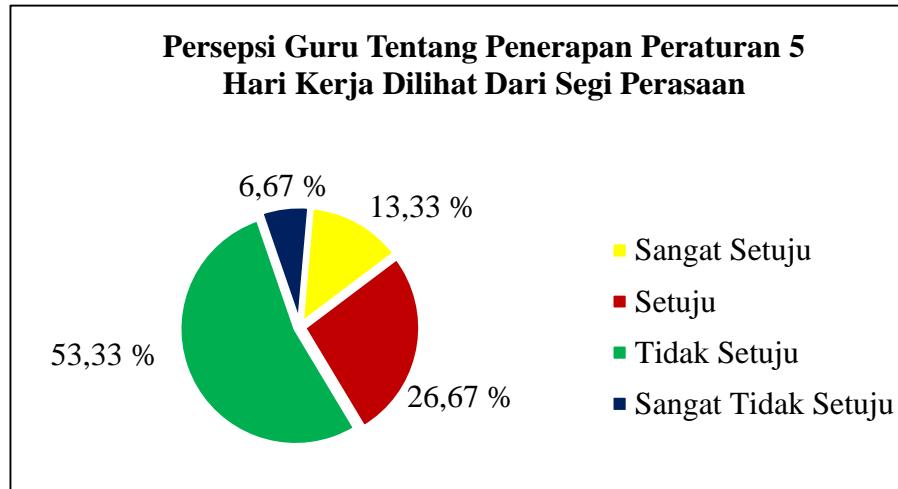
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	2	13,33
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	4	26,67
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	8	53,33
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	1	6,67
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 29 dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 4 guru (26,67%). Sedangkan, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 guru (6,67%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan yang terdapat pada tabel 28 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 9,80. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju.

#### d) Beban kerja

Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan beban kerja. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir

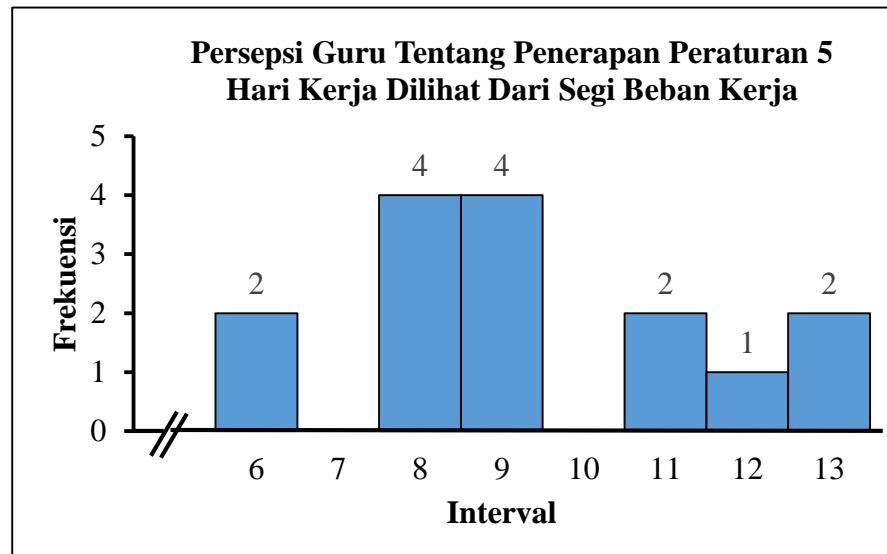
nomor 14 sampai dengan nomor 17. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja disajikan dalam tabel 30.

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Perse (%)
1.	6	2	13,33
2.	7	-	-
3.	8	4	26,66
4.	9	4	26,66
5.	10	-	-
6.	11	2	13,33
7.	12	1	6,67
8.	13	2	13,33
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 30 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 12 sebanyak 1 orang dengan persentase 6,67 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 8 dan 9 sebanyak 4 orang dengan proporsi 26,66 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja. Data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja dapat dilihat pada tabel 31.

Tabel 31. Data Statistik Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

Mean	9,33
Median	9,00
Std. Deviation	2,225
Minimum	6
Maximum	13
Sum	140

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 14 sampai dengan nomor 17. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} ( 16 + 4 )$$

$$= \frac{1}{2} (20)$$

$$= 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} ( 16 - 4 )$$

$$= \frac{1}{6} ( 12 )$$

$$= 2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja dilihat pada tabel 32.

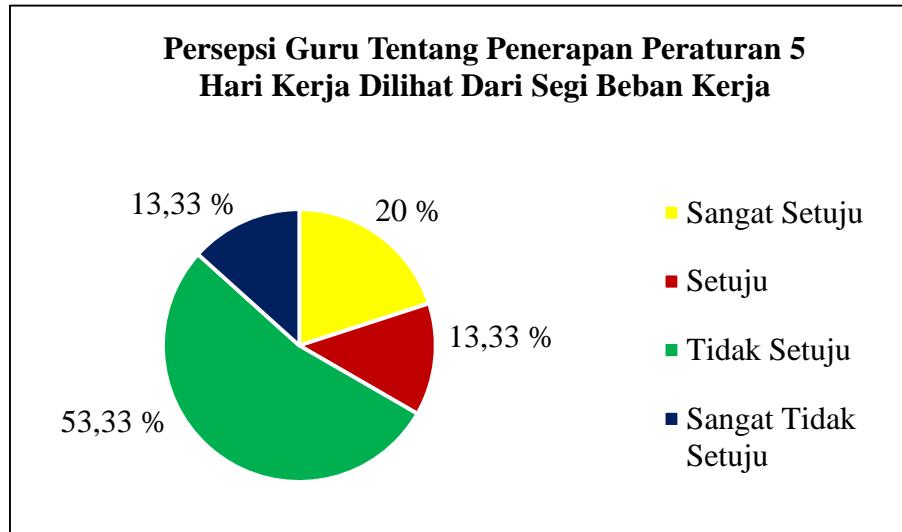
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	3	20
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	2	13,33
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	8	53,33
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	2	13,33
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32 dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 3 guru (20%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Sedangkan, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja yang terdapat pada tabel 31 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 9,33. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju.

**e) Jam kerja**

Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan jam kerja. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 18 sampai dengan nomor

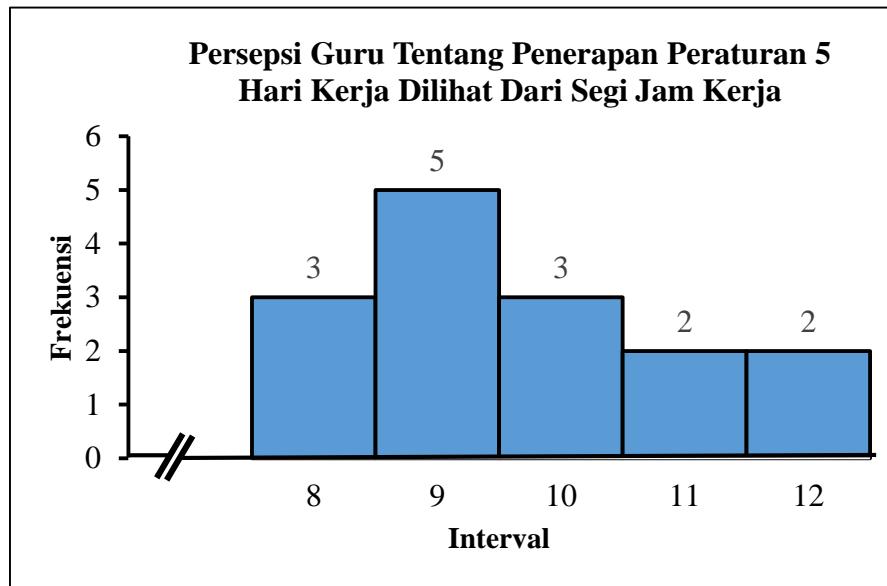
21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja disajikan dalam tabel 33.

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	8	3	20
2.	9	5	33,33
3.	10	3	20
4.	11	2	13,33
5.	12	2	13,33

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 33 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 11 dan 12 sebanyak masing – masing 2 orang dengan persentase 13,33 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 9 sebanyak 5 orang dengan proporsi 33,33 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja. Data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34. Data Statistik Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

Mean	9,67
Median	9,00
Std. Deviation	1,345
Minimum	8
Maximum	12
Sum	145

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 18 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat ) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} ( 16 + 4 ) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} ( 16 - 4 ) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja dilihat pada tabel 35.

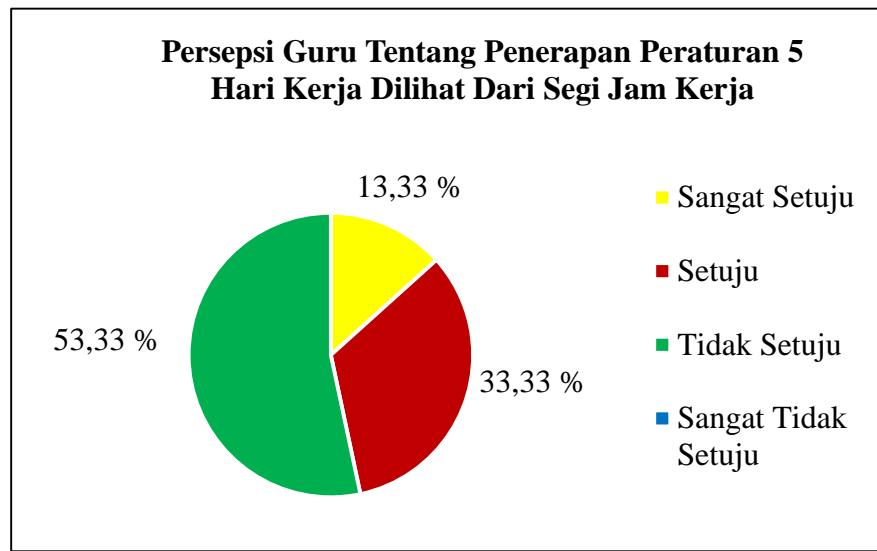
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	2	13,33
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	5	33,33
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	8	53,33
4.	$X < 8$	Sangat Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 35 dapat diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Sedangkan, jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 5 guru (33,33%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Guru tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja yang terdapat pada tabel 34 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 9,67. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju.

### c. Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

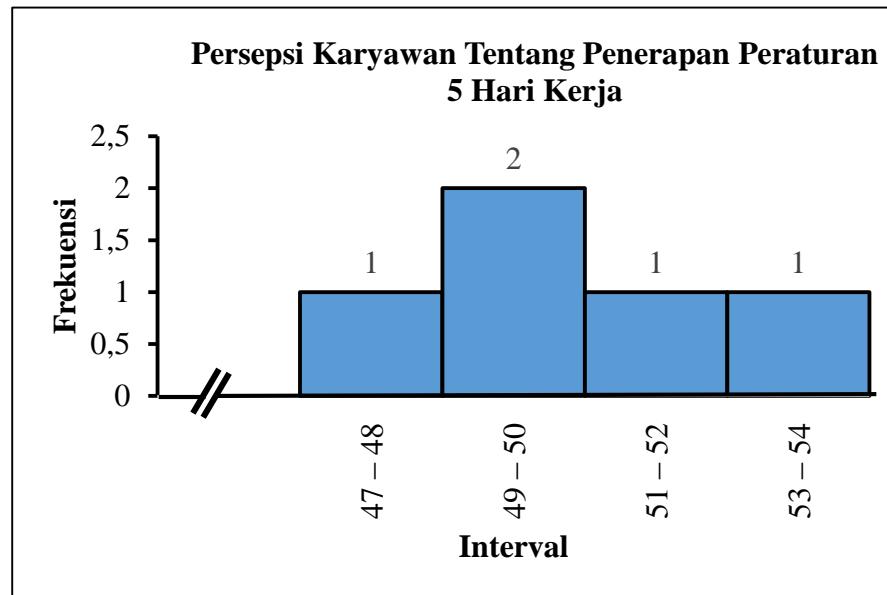
Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja, jam kerja. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja terdapat 21 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja disajikan dalam tabel 36.

Tabel 36. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Peraturan 5 Hari Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	47 – 48	1	20
2.	49 – 50	2	40
3.	51 – 52	1	20
4.	53 – 54	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 36 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 47 – 48, 51 – 52 dan 53 - 54 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 20 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 49 – 50 sebanyak 2 orang dengan proporsi 40 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Data statistik tentang persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Data Statistik Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Mean	50,00
Median	49,00
Std. Deviation	2,449
Minimum	47
Maximum	53
Sum	250

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja terdapat 21 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (63) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat pada tabel 38.

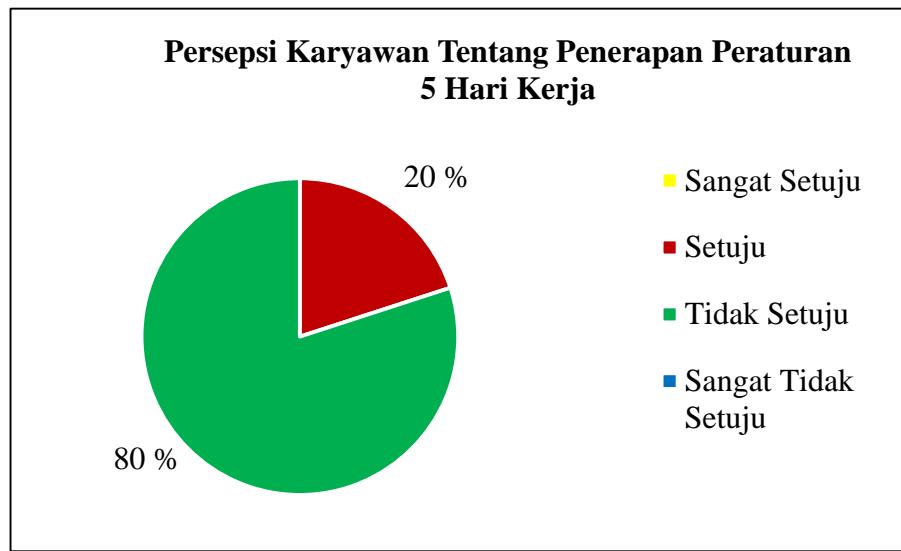
Tabel 38. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

<b>No.</b>	<b>Rentang Nilai (skor)</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	
			<b>Jumlah</b>	<b>Persentase(%)</b>
1.	$X \geq 63$	Sangat Setuju	-	-
2.	$52,5 \leq X < 63$	Setuju	1	20
3.	$42 \leq X < 52,5$	Tidak Setuju	4	80
4.	$X < 42$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 38 dapat diketahui bahwa persepsi Karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 4 karyawan (80%). Jumlah warga sekolah yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Adapun Deskripsi hasil penelitian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari per indikator.

**a) Pengetahuan**

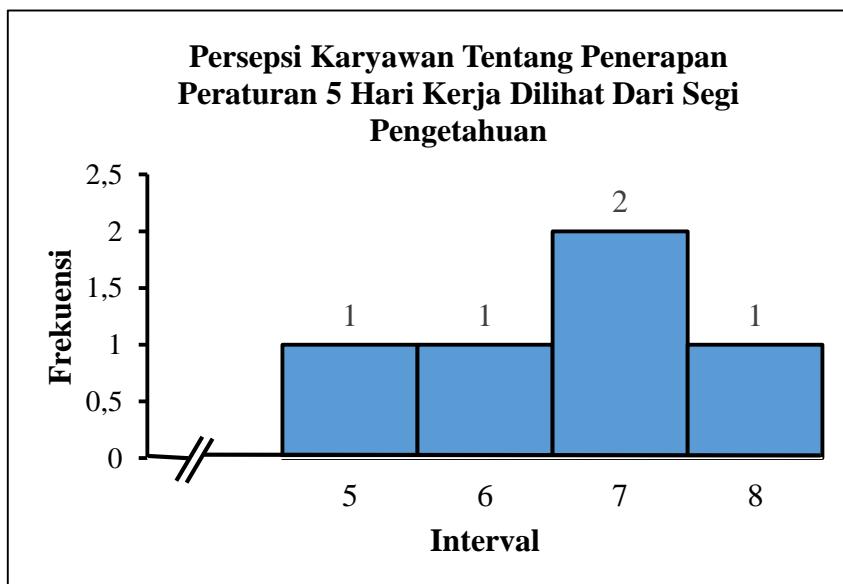
Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 7. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan disajikan dalam tabel 39.

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	5	1	20
2.	6	1	20
3.	7	2	40
4.	8	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 39 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 5, 6 dan 8 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 20 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 7 sebanyak 2 orang dengan proporsi 40 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan. Data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan dapat dilihat pada tabel 40.

Tabel 40. Data Statistik Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Mean	6,60
Median	7,00
Std. Deviation	1,140
Minimum	5
Maximum	8
Sum	33

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 7. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (12 + 3)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (15)$$

$$= 7,5$$

$$\begin{aligned} \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\ &= \frac{1}{6} (9) \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan dilihat pada tabel 41.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

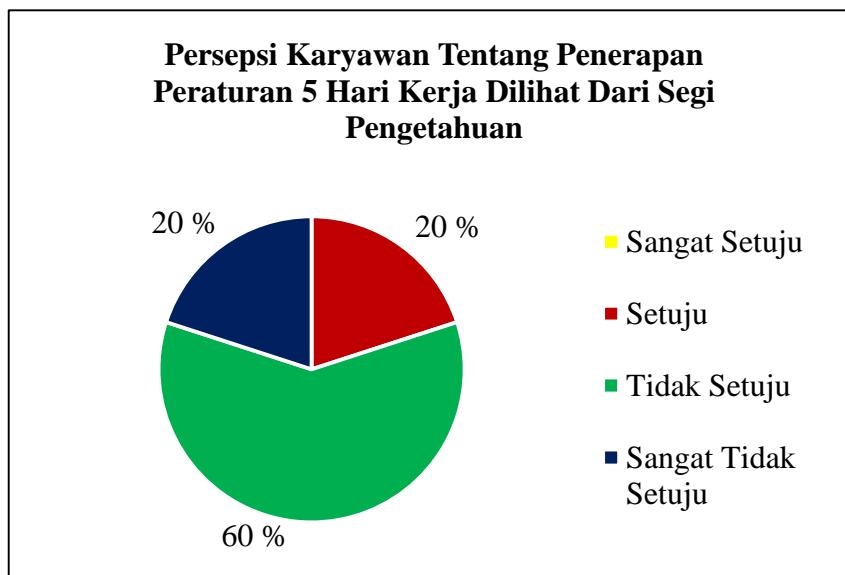
No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 9$	Sangat Setuju	-	-
2.	$7,5 \leq X < 9$	Setuju	1	20
3.	$6 \leq X < 7,5$	Tidak Setuju	3	60
4.	$X < 6$	Sangat Tidak Setuju	1	20
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 41 dapat diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak

masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan yang terdapat pada tabel 40 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 6,60. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju.

### b) Sikap

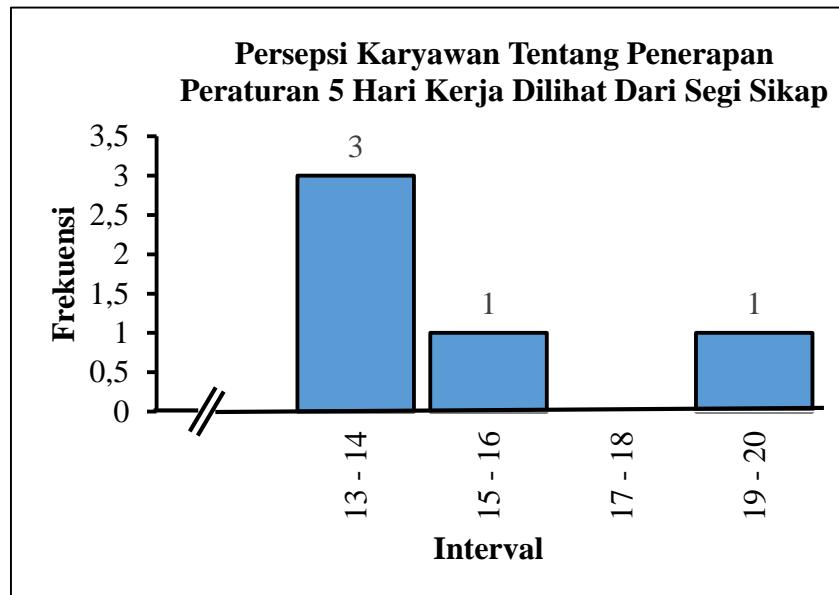
Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan sikap. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap terdapat 6 butir pernyataan yaitu butir nomor 4 sampai dengan nomor 9. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap disajikan dalam tabel 42.

Tabel 42. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	13 – 14	3	60
2.	15 – 16	1	20
3.	17 – 18	-	-
4.	19 – 20	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 42 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 15 – 16 dan 19 - 20 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 20 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 13 – 14 sebanyak 3 orang dengan proporsi 60 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap. Data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap dapat dilihat pada tabel 43.

Tabel 43. Data Statistik Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Mean	14,00
Median	14,00
Std. Deviation	2,345
Minimum	13
Maximum	19
Sum	75

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap terdapat 6 butir pernyataan yaitu butir nomor 4 sampai dengan nomor 9. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} (30) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} (18) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap dilihat pada tabel 44.

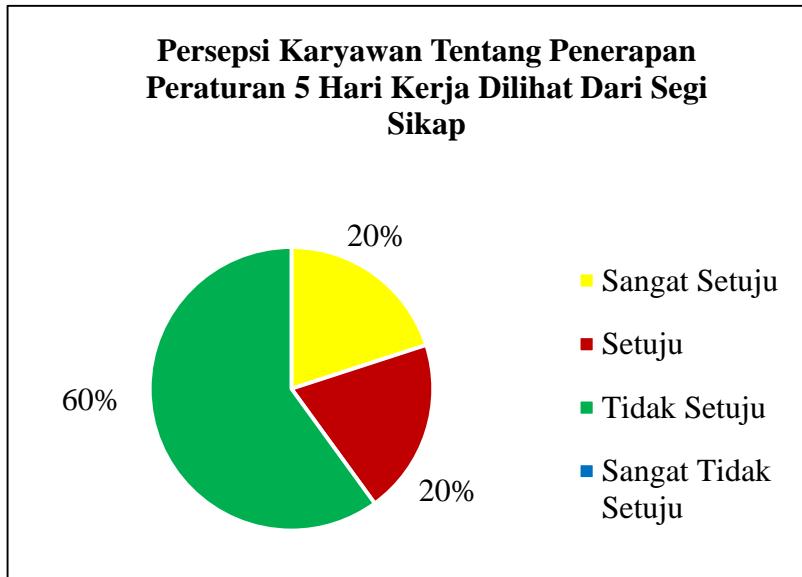
Tabel 44. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 18$	Sangat Setuju	1	20
2.	$15 \leq X < 18$	Setuju	1	20
3.	$12 \leq X < 15$	Tidak Setuju	3	60
4.	$X < 12$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 44 dapat diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 21.



Gambar 21. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap yang terdapat pada tabel 43 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 14,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju.

### c) Perasaan

Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan

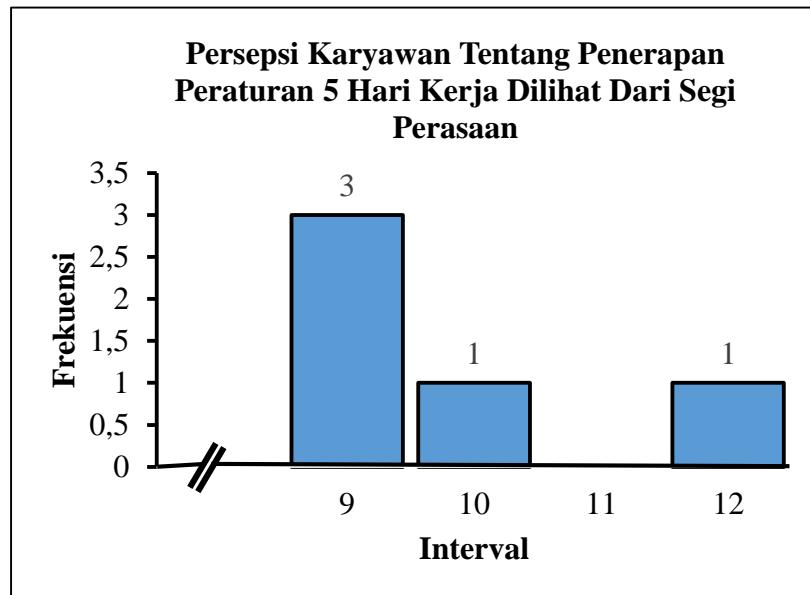
perasaan. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 10 sampai dengan nomor 13. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap disajikan dalam tabel 45.

Tabel 45. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	9	3	60
2.	10	1	20
3.	11	-	-
4.	12	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 45 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 10 dan 12 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 20 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 9 sebanyak 3 orang dengan proporsi 60 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 22.



Gambar 22. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan. Data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan dapat dilihat pada tabel 46.

Tabel 46. Data Statistik Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Mean	9,80
Median	9,00
Std. Deviation	1,304
Minimum	9
Maximum	12
Sum	49

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 10 sampai dengan nomor 13. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan dilihat pada tabel 47.

Tabel 47. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	1	20
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	1	20
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	3	60
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 47 dapat diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan yang terdapat pada tabel 46 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 9,80. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju.

**d) Beban kerja**

Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja diukur dengan angket/kuesioner yang

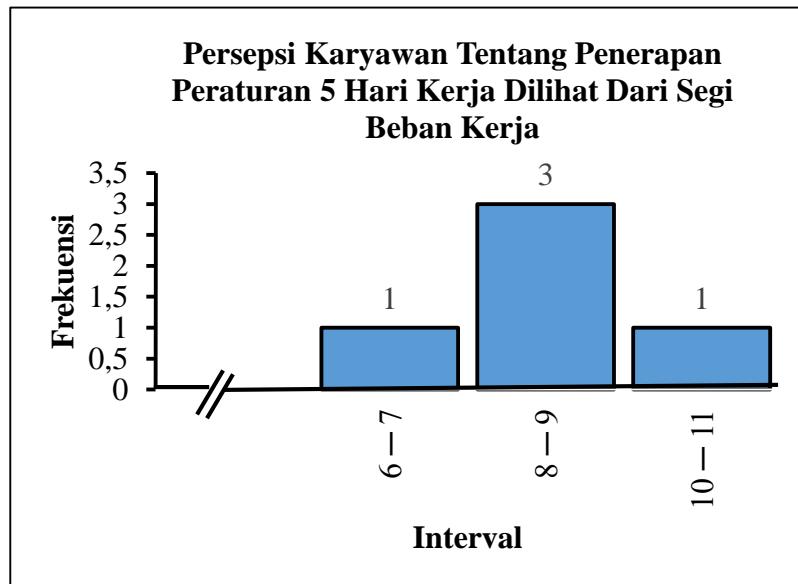
berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan beban kerja. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 14 sampai dengan nomor 17. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap disajikan dalam tabel 48.

Tabel 48. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	6 – 7	1	20
2.	8 – 9	3	60
3.	10 – 11	1	20

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 48 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 6-7 dan 10-11 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 20 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 8 -9 sebanyak 3 orang dengan proporsi 60 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 24.



Gambar 24. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja. Data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja dapat dilihat pada tabel 49.

Tabel 49. Data Statistik Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

Mean	8,60
Median	9,00
Std. Deviation	1,817
Minimum	6
Maximum	11
Sum	43

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 14 sampai dengan nomor 17. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (16 + 4)$$

$$= \frac{1}{2} (20)$$

$$= 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (16 - 4)$$

$$= \frac{1}{6} (12)$$

$$= 2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja dilihat pada tabel 50.

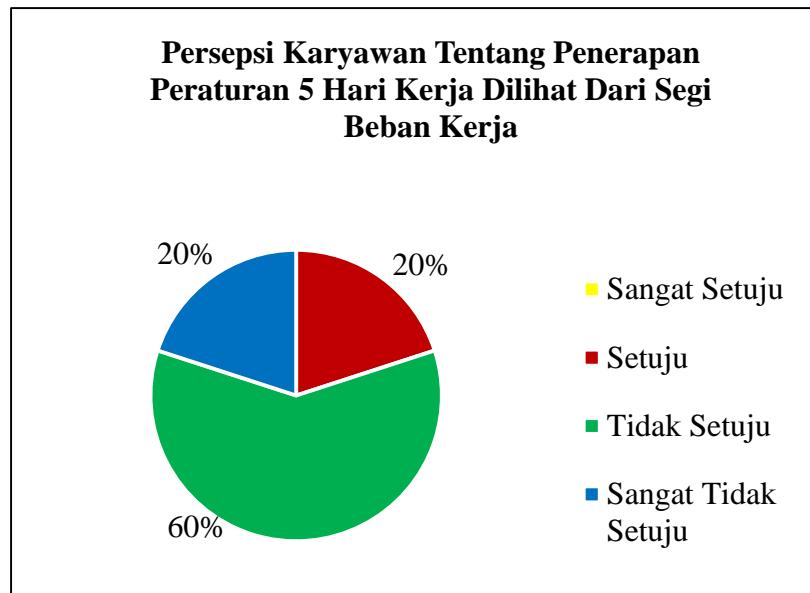
Tabel 50. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	-	-
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	1	20
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	3	60
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	1	20
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 50 dapat diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 25.



Gambar 25. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Kerja

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja yang terdapat pada tabel 49 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 8,60. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju.

**e) Jam kerja**

Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan jam

kerja. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 18 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap disajikan dalam tabel 51.

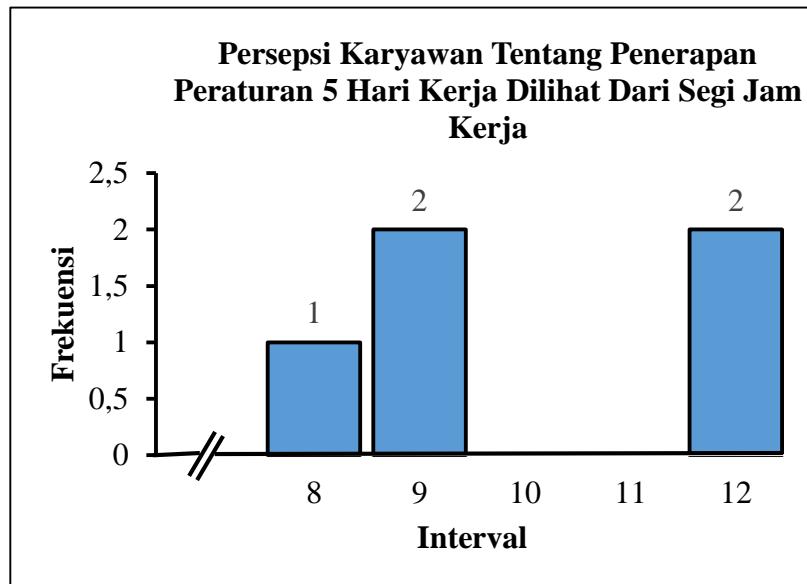
Tabel 51. Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	8	1	20
2.	9	2	40
3.	10	-	-
4.	11	-	-
5.	12	2	40
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 52 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 8 dan 12 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 20 %. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 9 sebanyak 2 orang dengan proporsi 40 %.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 26.



Gambar 26. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja. Data statistik persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja dapat dilihat pada tabel 52.

Tabel 52. Data Statistik Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

Mean	9,00
Median	9,00
Std. Deviation	1,871
Minimum	8
Maximum	12
Sum	50

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 18 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (16 + 4)$$

$$= \frac{1}{2} (20)$$

$$= 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (16 - 4)$$

$$= \frac{1}{6} (12)$$

$$= 2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja dilihat pada tabel 53.

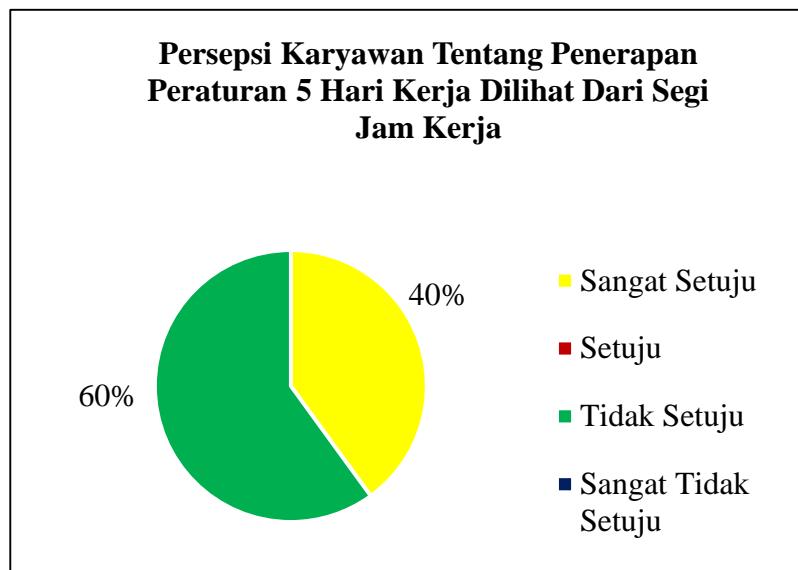
Tabel 53. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	2	20
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	-	-
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	3	60
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 53 dapat diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 karyawan (40%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 27.



Gambar 27. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Karyawan tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Kerja

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi Karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja yang terdapat pada tabel 52 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 9,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju.

#### d. Persepsi Siswa Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap, perasaan, beban belajar, jam belajar. Jumlah

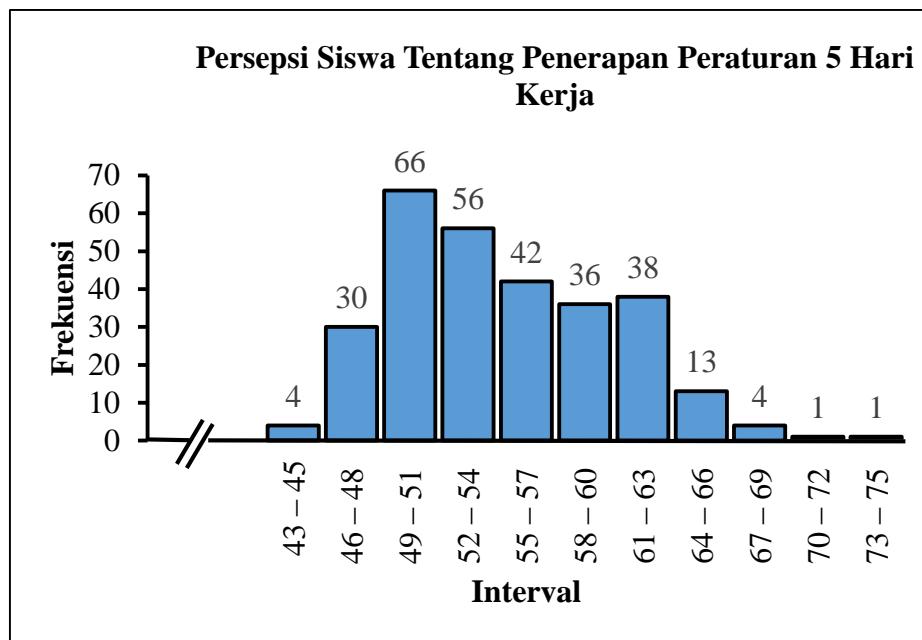
item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar terdapat 21 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja disajikan dalam tabel 54.

Tabel 54. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peraturan 5 Hari Kerja

No.	Interval	Frekuensi (F)	Per센 (%)
1.	43 – 45	4	1,38
2.	46 – 48	30	10,31
3.	49 – 51	66	22,68
4.	52 – 54	56	19,24
5.	55 – 57	42	14,43
6.	58 – 60	36	12,37
7.	61 – 63	38	13,06
8.	64 – 66	13	4,47
9.	67 – 69	4	1,38
10.	70 – 72	1	0,34
11.	73 – 75	1	0,34
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 55 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 70 - 72 dan 73 – 75 masing – masing sebanyak 1 orang dengan persentase 0,34%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 49 - 51 sebanyak 66 orang dengan proporsi 22,68 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 28.



Gambar 28. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dapat dilihat pada tabel 55.

Tabel 55. Data Statistik Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar

Mean	54,76
Median	53,00
Std. Deviation	5,675
Minimum	43
Maximum	73
Sum	15936

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Angket/ kuesioner penelitian tersebut berisikan 21 pernyataan dengan 5 indikator. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (63) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap dilihat pada tabel 56.

Tabel 56. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase(%)
1.	$X \geq 63$	Sangat Setuju	31	10,65
2.	$52,5 \leq X < 63$	Setuju	126	43,30
3.	$42 \leq X < 52,5$	Tidak Setuju	134	46,05
4.	$X < 42$	Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>291</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 56 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 134 siswa (46,05%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 31 siswa (10,65%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 126 siswa (43,30%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 29.



Gambar 29. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja

Adapun Deskripsi hasil penelitian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar ditinjau dari per indikator.

**a) Pengetahuan**

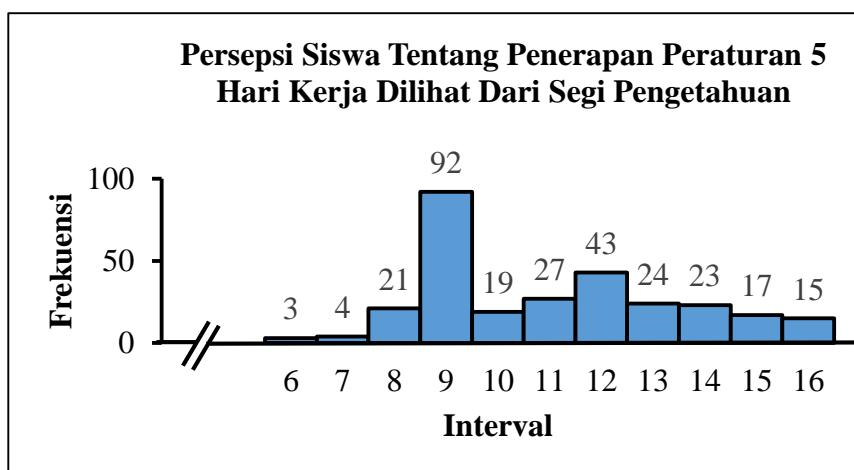
Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 4. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan disajikan dalam tabel 57.

Tabel 57. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	6	3	1,03
2.	7	4	1,37
3.	8	21	8,25
4.	9	92	31,62
5.	10	19	6,53
6.	11	27	9,28
7.	12	43	14,78
8.	13	24	8,25
9.	14	23	7,90
10.	15	17	5,84
11.	16	15	5,15
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 57 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 6 sebanyak 3 orang dengan persentase 1,03%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 9 sebanyak 92 orang dengan proporsi 31,62 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 30.



Gambar 30. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan. Data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan dapat dilihat pada tabel 58.

Tabel 58. Data Statistik Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Mean	11,00
Median	11,00
Std. Deviation	2,433
Minimum	6
Maximum	16
Sum	3202

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 4. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$
  

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distibusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan dilihat pada tabel 59.

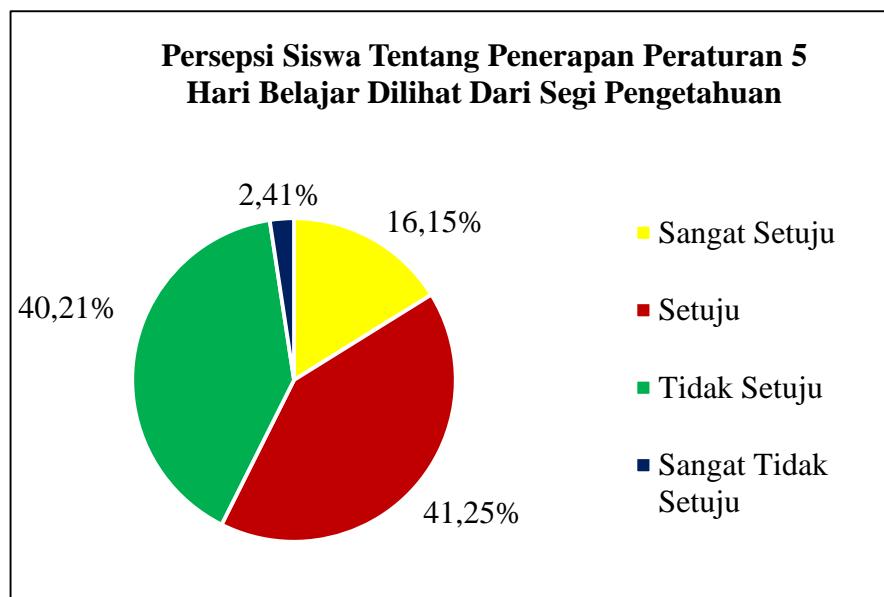
Tabel 59. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Pengetahuan

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	47	16,15
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	120	41,24
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	117	40,21
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	7	2,41
<b>Jumlah</b>			<b>291</b>	<b>100</b>

Keterangan: X= nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 59 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori setuju yaitu sebanyak 120 siswa (41,24%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tidak setuju sebanyak 117 siswa (40,21%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 47 siswa (16,15%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 7 siswa (2,41%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 31.



Gambar 31. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Pengetahuan

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan yang terdapat pada tabel 58 atau pada lampiran 6 melalui

program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 11,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori setuju.

**b) Sikap**

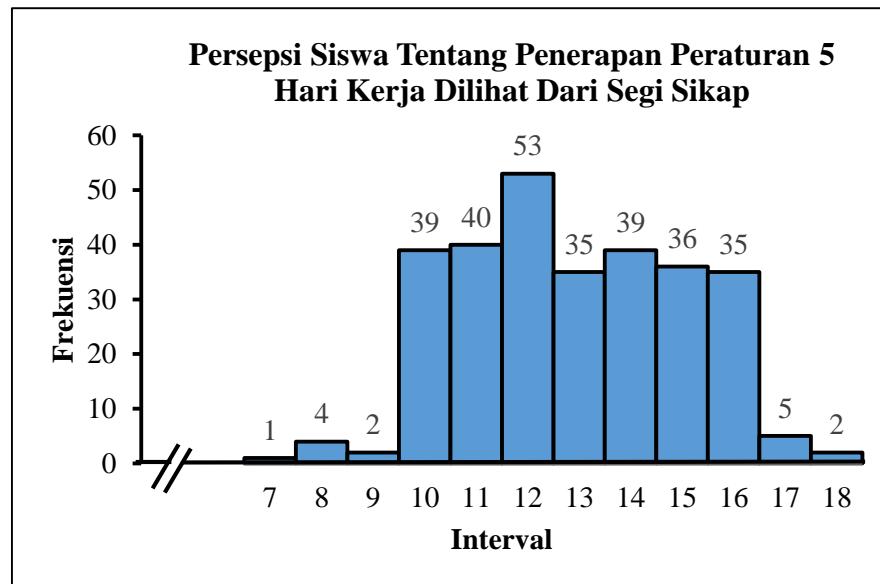
Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan sikap. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap terdapat 5 butir pernyataan yaitu butir nomor 5 sampai dengan nomor 9. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap disajikan dalam tabel 60.

Tabel 60. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	7	1	0,34
2.	8	4	1,37
3.	9	2	0,69
4.	10	39	13,40
5.	11	40	13,75
6.	12	53	18,21
7.	13	35	12,03
8.	14	39	13,40
9.	15	36	12,37
10.	16	35	12,03
11.	17	5	1,72
12.	18	2	0,69
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 60 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 7 sebanyak 1 orang dengan persentase 0,34%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 12 sebanyak 53 orang dengan proporsi 18,21 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 32.



Gambar 32. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Sikap

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap. Data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap dapat dilihat pada tabel 61.

Tabel 61. Data Statistik Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Sikap

Mean	12,00
Median	12,00
Std. Deviation	2,094
Minimum	7
Maximum	18
Sum	3700

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap terdapat 5 butir pernyataan yaitu butir nomor 5 sampai dengan nomor 9. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 (empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$= \frac{1}{2} (25)$$

$$= 12,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (20 - 5)$$

$$= \frac{1}{6} (15)$$

$$= 2,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap dilihat pada tabel 62.

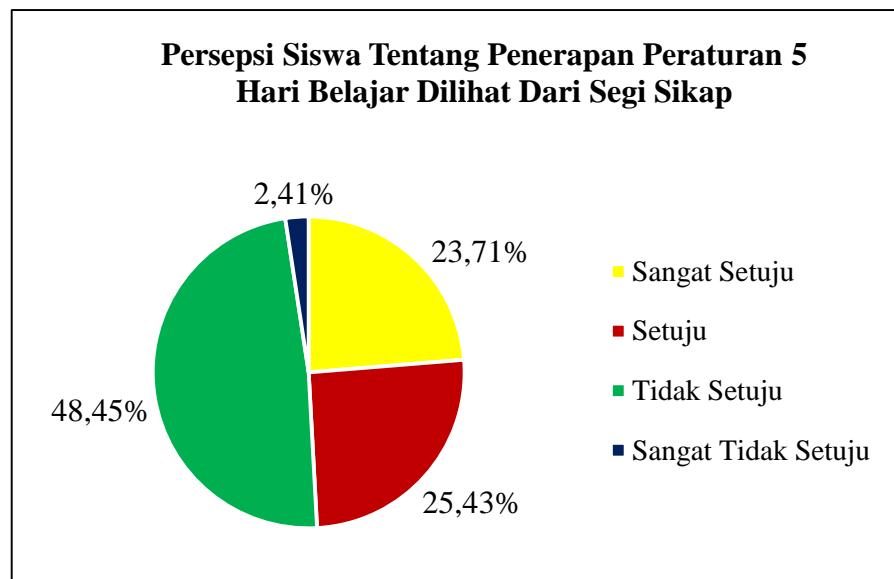
Tabel 62. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Sikap

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 15$	Sangat Setuju	69	23,71
2.	$12,5 \leq X < 15$	Setuju	74	25,43
3.	$10 \leq X < 12,5$	Tidak Setuju	141	48,45
4.	$X < 10$	Sangat Tidak Setuju	7	2,41
<b>Jumlah</b>			<b>291</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 62 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 141 siswa (48,45%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 69 siswa (23,71%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 74 siswa (25,43%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 7 siswa (2,41%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 33.



Gambar 33. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Sikap

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap yang terdapat pada tabel 61 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 12,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju.

### c) Perasaan

Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan perasaan. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat

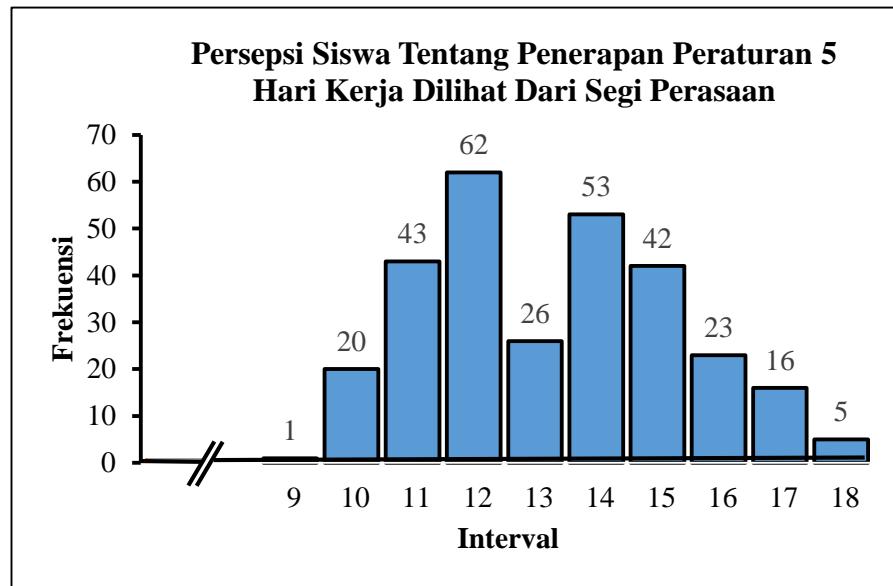
dari segi perasaan terdapat 5 butir pernyataan yaitu butir nomor 10 sampai dengan nomor 14. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan disajikan dalam tabel 63.

Tabel 63. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	9	1	0,34
2.	10	20	6,87
3.	11	43	14,78
4.	12	62	21,31
5.	13	26	8,94
6.	14	53	18,21
7.	15	42	14,43
8.	16	23	7,90
9.	17	16	5,50
10.	18	5	1,72
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 63 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 9 sebanyak 1 orang dengan persentase 0,34%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 12 sebanyak 62 orang dengan proporsi 21,31 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 34.



Gambar 34. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Perasaan

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan. Data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan dapat dilihat pada tabel 64.

Tabel 64. Data Statistik Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Perasaan

Mean	12,00
Median	12,00
Std. Deviation	2,047
Minimum	9
Maximum	18
Sum	3866

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan terdapat 5 butir pernyataan yaitu butir nomor 10 sampai dengan nomor 14. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\
 &= \frac{1}{2} (25) \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\
 &= \frac{1}{6} (15) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan dilihat pada tabel 65.

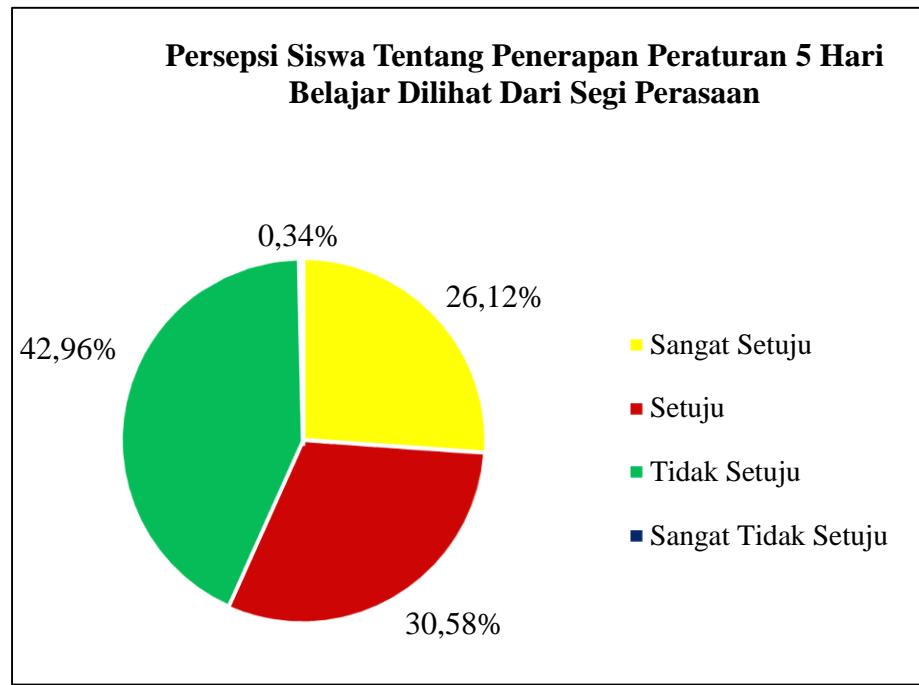
Tabel 65. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Perasaan

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 15$	Sangat Setuju	76	26,12
2.	$12,5 \leq X < 15$	Setuju	89	30,58
3.	$10 \leq X < 12,5$	Tidak Setuju	125	42,96
4.	$X < 10$	Sangat Tidak Setuju	1	0,34
<b>Jumlah</b>			<b>291</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 65 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 125 siswa (42,96%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 79 siswa (26,12%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 89 siswa (30,58%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa (0,34%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 35.



Gambar 35. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Perasaan

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan yang terdapat pada tabel 64 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 12,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju.

**d) Beban belajar**

Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan beban belajar. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 15 sampai dengan nomor 18. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban belajar disajikan dalam tabel 66.

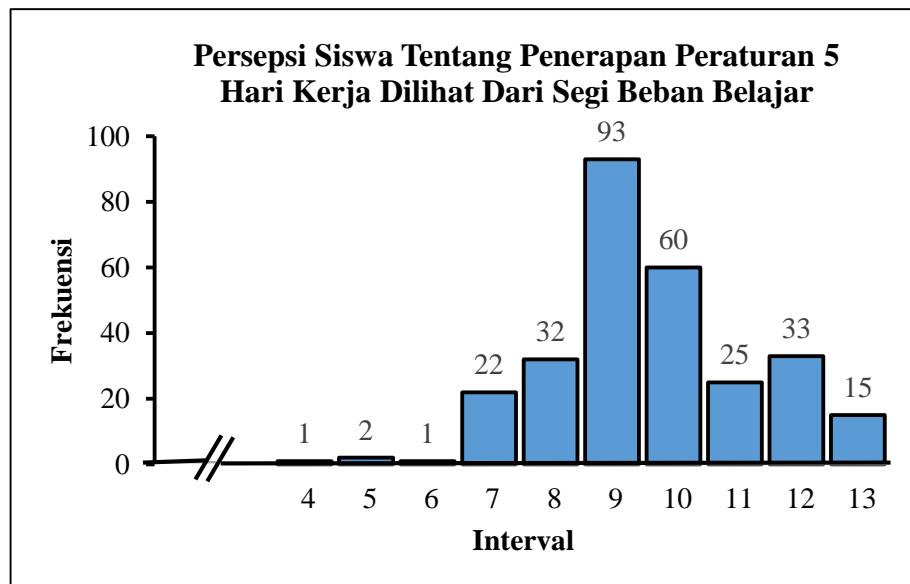
**Tabel 66. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Belajar**

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	4	1	0,34
2.	5	2	0,69
3.	6	1	0,34
4.	7	22	7,56
5.	8	32	11
6.	9	93	31,96
7.	10	60	20,62
8.	11	25	8,59
9.	12	33	11,34
10.	13	15	5,16
11.	14	6	2,06
12.	15	1	0,34

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 66 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 4, 6 dan 15 sebanyak masing – masing 1 orang dengan persentase 0,34%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval

9 sebanyak 93 orang dengan proporsi 31,96 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 36.



Gambar 36. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Beban Belajar

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar. Data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar dapat dilihat pada tabel 67.

Tabel 67. Data Statistik Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Beban Belajar

Mean	9,74
Median	9,00
Std. Deviation	1,775
Minimum	4
Maximum	15
Sum	2834

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar terdapat 4 butir pernyataan yaitu butir nomor 15 sampai dengan nomor 18. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} (20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (16 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar dilihat pada tabel 68.

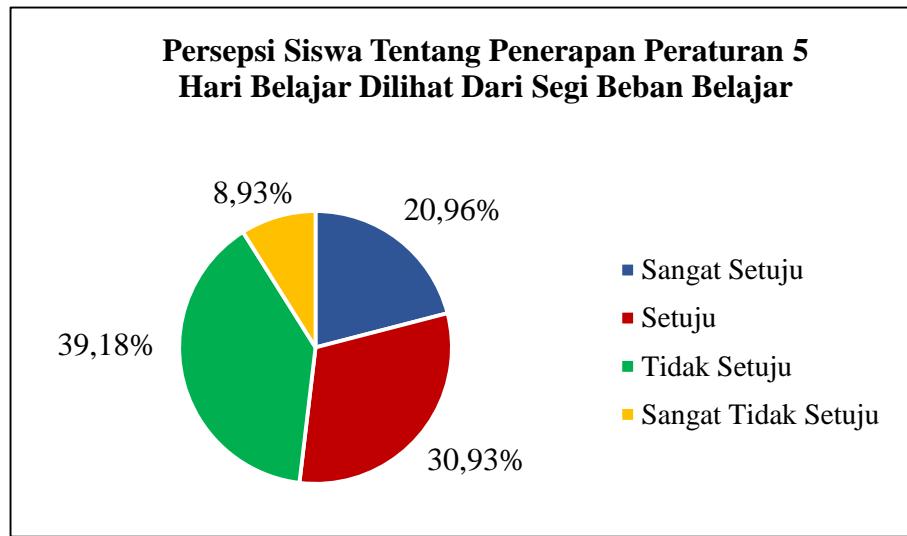
Tabel 68. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Beban Belajar.

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Percentase (%)
1.	$X \geq 12$	Sangat Setuju	61	20,96
2.	$10 \leq X < 12$	Setuju	90	30,93
3.	$8 \leq X < 10$	Tidak Setuju	114	39,18
4.	$X < 8$	Sangat Tidak Setuju	26	8,93
<b>Jumlah</b>			<b>291</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 68 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 114 siswa (39,18%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 61 siswa (20,96%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 90 siswa (30,93%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 26 siswa (8,93%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 37.



Gambar 37. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Beban Belajar

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar yang terdapat pada tabel 67 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 9,74. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar termasuk dalam kategori tidak setuju.

#### e) Jam belajar

Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar diukur dengan angket/kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan jam belajar. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari

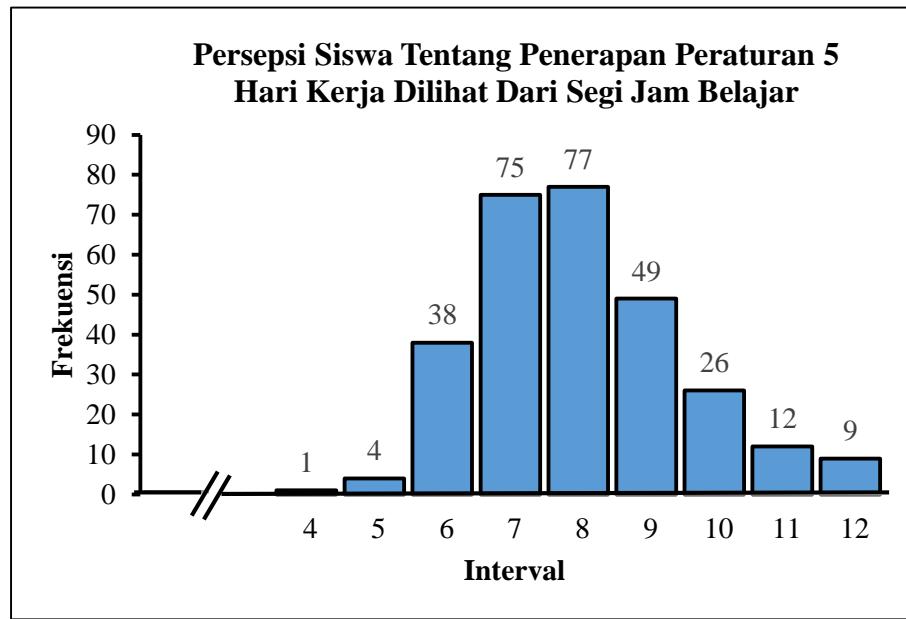
segi jam belajar terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir nomor 19 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun skor dari penilaian persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam belajar disajikan dalam tabel 69.

Tabel 69. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Belajar

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	4	1	0,34
2.	5	4	1,37
3.	6	38	13,06
4.	7	75	25,77
5.	8	77	26,46
6.	9	49	16,84
7.	10	26	8,94
8.	11	12	4,12
9.	12	9	3,09
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>	<b>100</b>

Sumber data: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 69 dapat diketahui bahwa frekuensi terendah pada interval 4 sebanyak 1 orang dengan persentase 0,34%. Sedangkan, frekuensi tertinggi terdapat pada interval 8 sebanyak 77 orang dengan proporsi 26,46 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 38.



Gambar 38. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Dilihat Dari Segi Jam Belajar

Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 20.0 for Windows* yang terdapat dalam lampiran 6 dapat diperoleh data statistik mengenai persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar. Data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar dapat dilihat pada tabel 70.

Tabel 70. Data Statistik Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Jam Belajar

Mean	7,00
Median	7,00
Std. Deviation	1,536
Minimum	4
Maximum	12
Sum	2334

Data variabel penelitian kemudian dilakukan perhitungan dan pengkategorian sesuai dengan pedoman pengukuran skala yang tercantum dalam Bab III. Jumlah item persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar terdapat 3 butir pernyataan yaitu butir nomor 19 sampai dengan nomor 21. Data variabel penelitian diukur menggunakan skala *likert* dengan 4 ( empat) alternatif skor jawaban. Adapun perhitungan Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi (SDi) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (12 + 3) \\
 &= \frac{1}{2} (15) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (9) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar dilihat pada tabel 71.

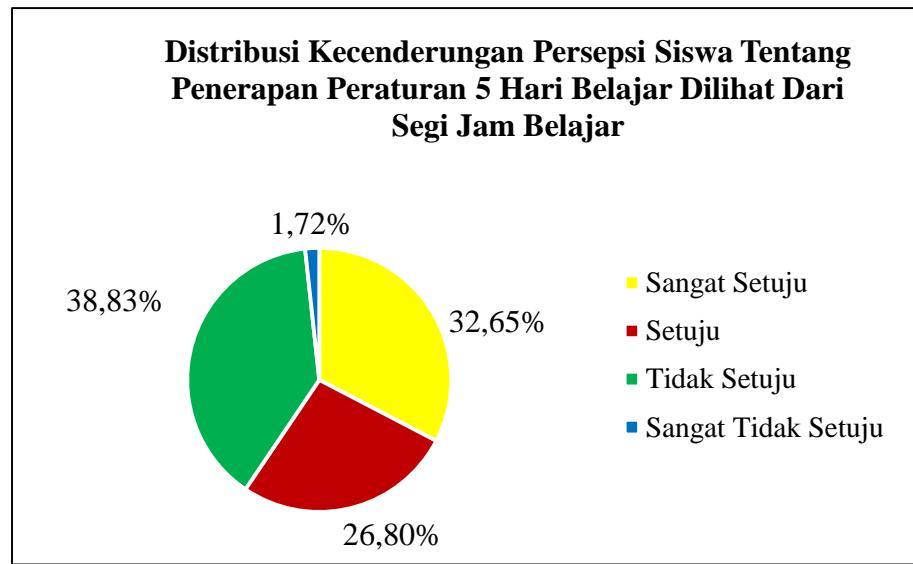
Tabel 71. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Jam Belajar

No.	Rentang Nilai (skor)	Kategori	Frekuensi	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	$X \geq 9$	Sangat Setuju	95	32,65
2.	$7,5 \leq X < 9$	Setuju	78	26,80
3.	$6 \leq X < 7,5$	Tidak Setuju	113	38,83
4.	$X < 6$	Sangat Tidak Setuju	5	1,72
<b>Jumlah</b>			<b>291</b>	<b>100</b>

Keterangan: X = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 71 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 113 siswa (38,83%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 95 siswa (32,65%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 78 siswa (26,80%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 5 siswa (1,72%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 39.



Gambar 39. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar Dilihat Dari Segi Jam Belajar

Berdasarkan pada perhitungan data statistik persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar yang terdapat pada tabel 70 atau pada lampiran 6 melalui program *SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa rata – rata hitungnya adalah 7,00. Rata – rata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar termasuk dalam kategori tidak setuju.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap dalam bentuk persentase. Adapun warga sekolah terdiri dari guru, karyawan, dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dalam kategori tidak setuju. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 150 warga sekolah (48,23%). Sedangkan, jumlah warga sekolah yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 31 warga sekolah (9,97%). Selanjutnya jumlah warga sekolah yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 130 warga sekolah (41,80%). Berdasarkan data tersebut, maka diketahui bahwa persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yaitu tidak setuju.

Pembahasan dari data hasil penelitian mengenai persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah diklasifikasikan menjadi 3 subyek antara lain: (1) persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang ditinjau dari 5 indikator; (2) persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang ditinjau dari 5 indikator; (3) persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang ditinjau dari 5 indikator. Adapun pembahasan dari masing – masing subyek dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Persepsi Guru Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan dengan frekuensi yang paling banyak menjawab pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 9 guru (60%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 6 guru (40%). Adapun pembahasan persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari 5 indikator sebagai berikut:

### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan guru merupakan segala informasi yang diketahui oleh guru tentang suatu obyek tertentu. Salah satu pengetahuan guru tentang obyek tertentu seperti: pengetahuan tentang pemahaman terkait konsekuensi/ resiko tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di lembaga pendidikan. Guru belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi penerapan peraturan 5 hari kerja di lembaga pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi paling banyak menjawab pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 10 guru (66,67%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Sedangkan,

jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 guru (6,67%). Selanjutnya, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 2 guru (13,33%).

Persepsi guru ditinjau dari segi pengetahuan tentang pemahaman konsekuensi/resiko penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hasil penelitian dapat dilihat pada indikator pernyataan nomor 1 yang mendapatkan respon paling banyak menjawab kadang-kadang. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 72.

Tabel 72. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsekuensi/ Resiko Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja.

No.	Memahami Konsekuensi Penerapan Peraturan	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	4	26,66
3.	Kadang – Kadang	6	40
4.	Tidak Pernah	5	33,33
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 72 di atas diketahui bahwa guru menjawab kadang – kadang memahami konsekuensi / resiko terkait penerapan peraturan 5 hari kerja yang diterapkan di sekolah. Guru yang kadang – kadang memahami konsekuensi tentang penerapan peraturan 5 hari kerja sebanyak 40 %. Guru yang menjawab tidak pernah sebanyak 33,33 %. Sedangkan, guru yang menjawab sering memahami konsekuensi sebanyak 26,66%. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi/ resiko penerapan peraturan 5 hari kerja.

Berdasarkan paparan di atas, pengetahuan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi guru dalam bekerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika guru belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi/ resiko penerapan peraturan 5 hari kerja maka guru akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Oleh karena itu, guru seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

### **b. Sikap**

Sikap guru merupakan gambaran kepribadian guru yang muncul akibat gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu obyek tertentu. Guru harus memiliki sikap yang baik terhadap berbagai obyek. Guru harus bersikap profesional dalam mematuhi berbagai macam peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Jika guru tidak bersikap profesional maka akan mempengaruhi persepsi guru terhadap berbagai obyek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam

kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 5 guru (33,33%).

Guru belum sepenuhnya bersikap profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket guru. Indikator pernyataan nomor 8 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 8 yaitu guru kesulitan mengatur waktu bekerja yang efektif dan efisien. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 73.

Tabel 73. Distribusi Frekuensi Guru Kesulitan Mengatur Waktu Bekerja.

No.	Kesulitan Mengatur Waktu	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	3	20
2.	Sering	4	26,67
3.	Kadang – Kadang	7	46,66
4.	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 73 di atas diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari segi sikap yaitu kadang – kadang bahwa guru kesulitan mengatur kerja. Guru menjawab kadang – kadang mengalami kesulitan mengatur waktu kerja sebanyak 46,66%. Jumlah guru yang menjawab sering sebanyak 26,67%. Guru yang menjawab selalu sebanyak 20%. Sedangkan, guru yang menjawab tidak pernah kesulitan mengatur waktu sebanyak 6,67%.

Berdasarkan paparan di atas, sikap merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa

sikap merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika guru kesulitan dalam mengatur waktu maka guru akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Oleh karena itu, guru seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

### c. Perasaan

Perasaan guru merupakan suatu keadaan mental yang dialami oleh guru dengan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Guru harus merasa semangat bekerja meskipun dengan berbagai peraturan yang berlaku. Jika guru merasa tidak nyaman bekerja maka guru akan mengalami kelelahan dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Sedangkan, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Kemudian, jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 4 guru (26,67%). Selanjutnya, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 guru (6,67%).

Guru belum sepenuhnya merasa senang dan semangat dalam bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket guru.

Indikator pernyataan nomor 10 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 10 yaitu guru merasa lelah bekerja dengan adanya peraturan 5 hari kerja. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 74.

Tabel 74. Distribusi Frekuensi Guru Kelelahan Bekerja

No.	Merasa Lelah Bekerja	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	1	6,67
2.	Sering	9	60
3.	Kadang – Kadang	4	26,67
4.	Tidak Pernah	1	6,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 74 di atas diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari segi perasaan yaitu setuju bahwa guru merasa lelah bekerja. Guru menjawab sering lelah kerja sebanyak 60%. Jumlah guru yang menjawab kadang-kadang sebanyak 26,67%. Guru yang menjawab selalu sebanyak 6,67%. Sedangkan, guru yang menjawab tidak pernah merasa lelah sebanyak 6,67%.

Berdasarkan paparan di atas, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa perasaan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika guru belum sepenuhnya merasa senang dalam bekerja maka guru akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu, guru akan mudah lelah dalam bekerja. Oleh karena itu, guru seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek

tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

#### **d. Beban Kerja.**

Beban kerja guru merupakan jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh guru selama periode waktu tertentu. Guru harus menyelesaikan beban kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan meskipun dengan berbagai macam peraturan yang berlaku. Beban kerja yang banyak juga mempengaruhi persepsi guru dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 3 guru (20%). Kemudian, jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 2 guru (13,33%).

Guru belum sepenuhnya memiliki beban kerja yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket guru. Indikator pernyataan nomor 17 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 17 yaitu beban kerja melebihi batas beban kerja yang efektif. . Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 75.

Tabel 75. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Melebihi Batas Beban Kerja Yang Efektif.

No.	Beban Kerja Melebihi Batas Beban Kerja Yang Efektif	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	3	20
3.	Kadang – Kadang	8	53,33
4.	Tidak Pernah	4	26,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 75 di atas diketahui bahwa guru menjawab kadang – kadang beban kerja melebihi batas beban kerja yang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian sebanyak 53,33 %. Guru yang menjawab tidak pernah sebanyak 26,67 %. Sedangkan, guru yang menjawab sering sebanyak 20%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap guru belum semua memiliki beban kerja yang efektif. Hal tersebut dikarenakan perbedaan lamanya bekerja. Selain itu, perbedaan persepsi terkait beban kerja yang banyak juga mempengaruhi proses bekerja yang efektif dan efisien.

Berdasarkan paparan di atas, beban kerja merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika persepsi guru tentang beban kerja tidak setuju maka guru akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu, guru akan selalu mengeluh dalam menyelesaikan beban kerja yang banyak sehingga akan mudah lelah dalam bekerja. Oleh

karena itu, guru seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

**e. Jam Kerja.**

Jam kerja guru merupakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan guru yang telah ditentukan. Jam kerja harus diatur secara efektif supaya dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Jam kerja yang banyak akan mempengaruhi persepsi guru dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 8 guru (53,33%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 3 guru (20%). Jumlah guru yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 2 guru (13,33%). Selanjutnya, jumlah guru yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 2 guru (13,33%).

Guru belum sepenuhnya memiliki jam kerja yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket guru. Indikator pernyataan nomor 21 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 21 yaitu jam kerja melebihi batas jam kerja yang efektif . Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 76.

Tabel 76. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Melebihi Batas Jam Kerja Yang Efektif

No.	Jam kerja melebihi batas jam kerja efektif	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	3	20
2.	Sering	3	20
3.	Kadang – Kadang	5	33,33
4.	Tidak Pernah	4	26,67
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 76 di atas diketahui bahwa persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari segi jam kerja yaitu kadang-kadang jam kerja melebihi batas jam kerja yang efektif. Guru menjawab kadang-kadang jam kerja melebihi batas jam kerja efektif sebanyak 33,33%. Jumlah guru yang menjawab sering sebanyak 20%. Guru yang menjawab selalu sebanyak 20%. Sedangkan, guru yang menjawab tidak pernah sebanyak 26,67%.

Berdasarkan paparan di atas, jam kerja merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. faktor ini sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa jam kerja merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika persepsi guru tentang jam kerja tidak setuju maka guru akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Jika guru memiliki jam kerja yang banyak maka guru akan selalu mengeluh dalam bekerja sehingga akan mengalami kesulitan dan kelelahan dalam bekerja. Oleh karena itu, guru seharusnya mengubah persepsi terkait

suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

## **2. Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 4 karyawan (80%). Jumlah warga sekolah yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Adapun pembahasan persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari 5 indikator sebagai berikut:

### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan karyawan merupakan segala informasi yang diketahui oleh karyawan tentang suatu obyek tertentu. Salah satu pengetahuan karyawan tentang obyek tertentu seperti: pengetahuan tentang pemahaman terkait konsekuensi/ resiko tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di lembaga pendidikan. Karyawan belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi penerapan peraturan 5 hari kerja di lembaga pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi pengetahuan

termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Kemudian jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 karyawan (20%).

Persepsi karyawan ditinjau dari segi pengetahuan tentang pemahaman konsekuensi/resiko penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hasil penelitian dapat dilihat pada indikator pernyataan nomor 1 yang mendapatkan respon paling banyak menjawab kadang-kadang. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 77.

Tabel 77. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsekuensi/ Resiko Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja.

No.	Memahami Konsekuensi Penerapan Peraturan	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang – Kadang	3	60
4.	Tidak Pernah	2	40
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 77 di atas diketahui bahwa karyawan menjawab kadang – kadang memahami konsekuensi / resiko terkait penerapan peraturan 5 hari kerja yang diterapkan di sekolah. karyawan yang kadang – kadang memahami konsekuensi tentang penerapan peraturan 5 hari kerja sebanyak 60 %. Karyawan yang menjawab tidak pernah sebanyak

40 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum semua karyawan memahami tentang konsekuensi dari penerapan peraturan 5 hari kerja.

Berdasarkan paparan di atas, pengetahuan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika karyawan belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi/ resiko penerapan peraturan 5 hari kerja maka karyawan akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Oleh karena itu, karyawan seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

### **b. Sikap**

Sikap karyawan merupakan gambaran kepribadian karyawan yang muncul akibat gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu obyek tertentu. Karyawan harus memiliki sikap yang baik terhadap berbagai obyek. karyawan harus bersikap profesional dalam mematuhi berbagai macam peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Jika karyawan tidak bersikap profesional maka akan mempengaruhi persepsi karyawan terhadap berbagai obyek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi sikap termasuk

dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Kemudian jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%).

Karyawan belum sepenuhnya bersikap profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket karyawan. Indikator pernyataan nomor 8 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 8 yaitu karyawan kesulitan mengatur waktu bekerja yang efektif dan efisien. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 78.

Tabel 78. Distribusi Frekuensi Karyawan Kesulitan Mengatur Waktu Bekerja.

No.	Kesulitan Mengatur Waktu	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	-	
2.	Sering	1	20
3.	Kadang – Kadang	3	60
4.	Tidak Pernah	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 78 di atas diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari segi sikap yaitu kadang- kadang kesulitan mengatur kerja. Karyawan menjawab kadang- kadang mengalami kesulitan mengatur waktu kerja sebanyak 60%. Jumlah karyawan yang menjawab sering sebanyak 20%. Sedangkan,

karyawan yang menjawab tidak pernah kesulitan mengatur waktu sebanyak 20%.

Berdasarkan paparan di atas, sikap merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa sikap merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika karyawan kesulitan dalam mengatur waktu maka karyawan akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Oleh karena itu, karyawan seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

### **c. Perasaan**

Perasaan karyawan merupakan suatu keadaan mental yang dialami oleh karyawan dengan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Karyawan harus merasa semangat bekerja meskipun dengan berbagai peraturan yang berlaku. Jika karyawan merasa tidak nyaman bekerja maka karyawan akan mengalami kelelahan dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 1 guru (20%).

Kemudian, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%).

Karyawan belum sepenuhnya merasa senang dan semangat dalam bekerja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket karyawan. Indikator pernyataan nomor 10 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 10 yaitu karyawan merasa lelah bekerja dengan adanya peraturan 5 hari kerja. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 78.

Tabel 78. Distribusi Frekuensi Karyawan Kelelahan Bekerja

No.	Merasa Lelah Bekerja	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang – Kadang	5	100
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 78 di atas diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari segi perasaan yaitu kadang-kadang bahwa karyawan merasa lelah bekerja. Karyawan menjawab kadang-kadang lelah kerja sebanyak 100%.

Berdasarkan paparan di atas, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa perasaan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja belum sepenuhnya

merasa senang maka karyawan akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu, karyawan akan mudah lelah dalam bekerja. Oleh karena itu, karyawan seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

#### **d. Beban Kerja.**

Beban kerja karyawan merupakan jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh karyawan selama periode waktu tertentu. Karyawan harus menyelesaikan beban kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan meskipun dengan berbagai macam peraturan yang berlaku. Beban kerja yang banyak juga mempengaruhi persepsi karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 1 karyawan (20%). Kemudian, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 karyawan (20%).

Karyawan belum sepenuhnya memiliki beban kerja yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket karyawan. Indikator pernyataan nomor 17 merupakan salah satu indikator yang mendapat

respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 17 yaitu beban kerja melebihi batas beban kerja yang efektif. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 80.

Tabel 80. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Melebihi Batas Beban Kerja Yang Efektif.

No.	Beban Kerja Melebihi Batas Beban Kerja Yang Efektif	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	1	20
2.	Sering	1	20
3.	Kadang – Kadang	6	60
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 80 di atas diketahui bahwa karyawan menjawab kadang – kadang beban kerja melebihi batas beban kerja yang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian sebanyak 60 %. Karyawan yang menjawab sering sebanyak 20 %. Sedangkan, karyawan yang menjawab selalu sebanyak 20%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap karyawan belum semua memiliki beban kerja yang efektif. Hal tersebut dikarenakan perbedaan lamanya bekerja. Selain itu, perbedaan persepsi terkait beban kerja yang banyak juga mempengaruhi proses bekerja yang efektif dan efisien.

Berdasarkan paparan di atas, beban kerja merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika persepsi

karyawan tentang beban kerja tidak setuju maka karyawan akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu, karyawan akan selalu mengeluh dalam menyelesaikan beban kerja sehingga akan mudah lelah dalam bekerja. Oleh karena itu, karyawan seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

#### e. Jam Kerja

Jam kerja karyawan merupakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan karyawan yang telah ditentukan. Jam kerja harus diatur secara efektif supaya dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Jam kerja yang banyak akan mempengaruhi persepsi karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 3 karyawan (60%). Sedangkan, jumlah karyawan yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 2 karyawan (40%).

Karyawan belum sepenuhnya memiliki jam kerja yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket karyawan. Indikator pernyataan nomor 21 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 21 yaitu jam kerja

melebihi batas jam kerja yang efektif. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 81.

Tabel 81. Distribusi Frekuensi Jam Kerja Melebihi Batas Jam Kerja Yang Efektif

No.	Jam kerja melebihi batas jam kerja efektif	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	1	20
2.	Sering	1	20
3.	Kadang – Kadang	2	40
4.	Tidak Pernah	1	20
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 81 di atas diketahui bahwa persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari segi jam kerja yaitu kadang-kadang bahwa jam kerja melebihi batas jam kerja yang efektif. Karyawan menjawab kadang-kadang jam kerja melebihi batas jam kerja efektif sebanyak 40%. Jumlah karyawan yang sering sebanyak 20%. Karyawan yang menjawab selalu sebanyak 20%. Sedangkan, karyawan yang menjawab tidak pernah sebanyak 20%.

Berdasarkan paparan di atas, jam kerja merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa jam kerja merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika persepsi karyawan tentang jam kerja tidak setuju maka karyawan akan merasa tidak nyaman dalam bekerja. Selain itu, karyawan akan selalu mengeluh dalam bekerja dengan jam kerja yang melebihi batas jam kerja efektif.

Oleh karena itu, karyawan seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat bekerja secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

### **3. Persepsi Siswa Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar di SMK Negeri 1 Cilacap dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 134 siswa (46,05%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 31 siswa (10,65%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 126 siswa (43,30%). Adapun pembahasan persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar ditinjau dari 5 indikator sebagai berikut:

#### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan siswa merupakan segala informasi yang diketahui oleh siswa tentang suatu obyek tertentu. Salah satu pengetahuan siswa tentang obyek tertentu seperti: pengetahuan tentang pemahaman terkait konsekuensi/ resiko tentang penerapan peraturan 5 hari belajar di lembaga pendidikan. Siswa belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi penerapan peraturan 5 hari belajar di lembaga pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar yang dilihat dari segi pengetahuan

termasuk dalam kategori setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori setuju yaitu sebanyak 120 siswa (41,24%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tidak setuju sebanyak 117 siswa (40,21%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 47 siswa (16,15%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 7 siswa (2,41%).

Persepsi siswa ditinjau dari segi pengetahuan tentang pemahaman konsekuensi/resiko penerapan peraturan 5 hari belajar termasuk dalam kategori setuju. Hasil penelitian dapat dilihat pada indikator pernyataan nomor 1 yang mendapatkan respon paling banyak menjawab sering. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 82.

Tabel 82. Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsekuensi/ Resiko Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar.

No.	Memahami Konsekuensi Penerapan Peraturan	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	47	16,15
2.	Sering	119	40,89
3.	Kadang – Kadang	77	26,49
4.	Tidak Pernah	48	16,49
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 82 di atas diketahui bahwa siswa menjawab sering memahami konsekuensi / resiko terkait penerapan peraturan 5 hari kerja yang diterapkan di sekolah. Siswa yang sering memahami konsekuensi tentang penerapan peraturan 5 hari kerja sebanyak 40,89 %. Siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 16,49 %. Siswa yang

menjawab kadang-kadang sebanyak 26,49 %. Sedangkan, siswa yang menjawab selalu sebanyak 16,15 %.

Berdasarkan paparan di atas, pengetahuan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Jika siswa belum sepenuhnya memahami tentang konsekuensi/ resiko penerapan peraturan 5 hari kerja maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, siswa seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat belajar secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

### **b. Sikap**

Sikap siswa merupakan gambaran kepribadian siswa yang muncul akibat gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu obyek tertentu. Siswa harus memiliki sikap yang baik terhadap berbagai obyek. Siswa harus bersikap profesional dalam mematuhi berbagai macam peraturan yang telah ditetapkan pemerintah. Jika siswa tidak bersikap profesional maka akan mempengaruhi persepsi siswa terhadap berbagai obyek.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar yang dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju

yaitu sebanyak 141 siswa (48,45%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 69 siswa (23,71%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 74 siswa (25,43%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 7 siswa (2,41%).

Siswa belum sepenuhnya bersikap profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa. Indikator pernyataan nomor 8 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 8 yaitu siswa kesulitan mengatur waktu belajar yang efektif dan efisien. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 83.

Tabel 83. Distribusi Frekuensi Kesulitan Mengatur Waktu Belajar.

No.	Kesulitan Mengatur Waktu	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	61	20,96
2.	Sering	95	32,65
3.	Kadang – Kadang	123	42,27
4.	Tidak Pernah	12	4,12
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 83 di atas diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar ditinjau dari segi sikap yaitu kadang-kadang bahwa siswa kesulitan mengatur belajar. Siswa menjawab kadang-kadang mengalami kesulitan mengatur waktu belajar sebanyak 42,27%. Jumlah siswa yang menjawab sering sebanyak 32,65%. Siswa yang menjawab selalu sebanyak 20,96%. Sedangkan,

siswa yang menjawab tidak pernah kesulitan mengatur waktu sebanyak 4,12%.

Berdasarkan paparan di atas, sikap merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa sikap merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Jika siswa kesulitan dalam mengatur waktu maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, siswa seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat belajar secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu. Selain itu, hasil penelitian juga sesuai dengan pendapat Hengenhahn &Olso (Heri Rayudi, 2014: 3) bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang hasil dari pengalaman dan tidak dicirikan oleh kondisi diri dari sifatnya sementara seperti yang disebabkan oleh sakit, kelelahan, atau obat-obatan.

### **c. Perasaan**

Perasaan siswa merupakan suatu keadaan mental yang dialami oleh siswa dengan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Siswa harus merasa semangat belajar meskipun dengan berbagai peraturan yang berlaku. Jika siswa merasa tidak nyaman belajar maka siswa akan mengalami kelelahan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar di sekolah yang dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 125 siswa (42,96%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 79 siswa (26,12%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 89 siswa (30,58%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 1 siswa (0,34%).

Siswa belum sepenuhnya merasa senang dan semangat dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa. Indikator pernyataan nomor 10 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 10 yaitu siswa merasa lelah belajar. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 84.

Tabel 84. Distribusi Frekuensi Siswa Kelelahan Belajar

No.	Merasa Lelah Belajar	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	39	13,04
2.	Sering	98	33,68
3.	Kadang – Kadang	111	38,14
4.	Tidak Pernah	43	14,78
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 84 di atas diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar ditinjau dari segi perasaan yaitu kadang-kadang merasa lelah belajar. Siswa menjawab kadang-kadang lelah belajar sebanyak 38,14%. Siswa yang menjawab sering

sebanyak 33,68%. Siswa yang menjawab selalu lelah sebanyak 13,04%.

Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah lelah sebanyak 14,78%.

Berdasarkan paparan di atas, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa perasaan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Jika persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja belum sepenuhnya merasa senang maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar. Selain itu, siswa akan mudah lelah dalam belajar.

Hasil penelitian juga sesuai dengan pendapat Hengenhahn &Olso (Heri Rayudi, 2014: 3) bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang hasil dari pengalaman dan tidak dicirikan oleh kondisi diri dari sifatnya sementara seperti yang disebabkan oleh sakit, kelelahan, atau obat-obatan. Jika persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan tidak setuju maka siswa akan mengalami kesulitan mengatur waktu dan mengalami kelelahan. Oleh karena itu, siswa seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat belajar secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

#### **d. Beban Belajar.**

Beban belajar siswa merupakan jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh siswa selama periode waktu tertentu. siswa harus

menyelesaikan beban belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan meskipun dengan berbagai macam peraturan yang berlaku. Beban belajar yang banyak juga mempengaruhi persepsi siswa dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar di sekolah yang dilihat dari segi beban belajar termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 114 siswa (39,18%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 61 siswa (20,96%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 90 siswa (30,93%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 26 siswa (8,93%).

Salah satu Indikator pernyataan beban belajar yang memperoleh skor paling banyak yaitu indikator pernyataan nomor 18. Adapun pernyataan nomor 18 yaitu beban belajar melebihi batas beban belajar yang efektif. . Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 85.

Tabel 85. Distribusi Frekuensi Beban Belajar Melebihi Batas Beban Belajar Yang Efektif.

<b>No.</b>	<b>Beban Belajar Melebihi Batas Beban Belajar Yang Efektif</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
1.	Selalu	74	25,43
2.	Sering	94	32,30
3.	Kadang – Kadang	123	42,27
4.	Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>291</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 85 di atas diketahui bahwa siswa menjawab kadang-kadang beban belajar melebihi batas beban belajar yang efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian sebanyak 42,27 %. Siswa yang menjawab sering sebanyak 32,30 %. Sedangkan, siswa yang menjawab selalu sebanyak 25,43%.

Berdasarkan paparan di atas, beban belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Jika persepsi siswa tentang beban belajar tidak setuju maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar. Selain itu, siswa akan selalu mengeluh dalam menyelesaikan beban belajar sehingga akan mudah lelah dalam belajar.

Hasil penelitian juga sesuai dengan pendapat Hengenhahn &Olso (Heri Rayudi, 2014: 3) bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang hasil dari pengalaman dan tidak dicirikan oleh kondisi diri dari sifatnya sementara seperti yang disebabkan oleh sakit, kelelahan, atau obat-obatan. Jika persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja tidak setuju maka siswa akan mengalami kesulitan mengatur waktu dan mengalami kelelahan. Oleh karena itu, siswa seharusnya

mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat belajar secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

#### e. Jam Belajar

Jam belajar siswa merupakan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan siswa yang telah ditentukan. Jam belajar harus diatur secara efektif supaya dapat meningkatkan produktivitas dalam belajar. Jam belajar yang banyak akan mempengaruhi persepsi siswa dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar yang dilihat dari segi jam belajar termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal tersebut ditunjukkan pada responden dengan frekuensi yang paling banyak masuk pada kategori tidak setuju yaitu sebanyak 113 siswa (38,83%). Sedangkan, jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat setuju sebanyak 95 siswa (32,65%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori setuju sebanyak 78 siswa (26,80%). Jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tidak setuju sebanyak 5 siswa (1,72%).

Siswa belum sepenuhnya memiliki jam belajar yang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengisian angket siswa. Indikator pernyataan nomor 21 merupakan salah satu indikator yang mendapat respon paling banyak. Adapun pernyataan nomor 21 yaitu jam belajar melebihi batas jam belajar yang efektif . Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 86.

Tabel 86. Distribusi Frekuensi Jam Belajar Melebihi Batas Jam Belajar Yang Efektif

No.	Jam belajar melebihi batas jam belajar efektif	Frekuensi	Persen (%)
1.	Selalu	84	28,87
2.	Sering	59	20,27
3.	Kadang – Kadang	138	47,42
4.	Tidak Pernah	10	3,44
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Hasil Pengisian Angket

Berdasarkan tabel 86 di atas diketahui bahwa persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar ditinjau dari segi jam belajar yaitu kadang-kadang jam belajar melebihi batas jam belajar yang efektif. Siswa menjawab kadang-kadang jam belajar melebihi batas jam belajar efektif sebanyak 47,42%. Jumlah siswa yang menjawab sering sebanyak 20,27%. Siswa yang menjawab selalu sebanyak 28,87%. Sedangkan, siswa yang menjawab tidak pernah sebanyak 3,44%.

Berdasarkan paparan di atas, jam belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Faktor tersebut sesuai dengan pendapat Miftah Toha (2005: 154) bahwa jam belajar merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar. Jika persepsi siswa tentang jam belajar tidak setuju maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam belajar. Selain itu, siswa akan selalu mengeluh dalam belajar dengan jam belajar yang melebihi batas jam belajar efektif.

Selain itu, hasil penelitian juga sesuai dengan pendapat Hengenhahn &Olso (Heri Rayudi, 2014: 3) bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku yang hasil dari pengalaman dan tidak dicirikan oleh kondisi diri dari sifatnya sementara seperti yang disebabkan oleh sakit, kelelahan, atau obat-obatan. Jika persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja tidak setuju maka siswa akan mengalami kesulitan mengatur waktu dan mengalami kelelahan. Oleh karena itu, siswa seharusnya mengubah persepsi terkait suatu obyek tertentu agar dapat belajar secara nyaman dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan tertentu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan warga sekolah menjawab dalam kategori tidak setuju sebanyak 48,23% (150 warga sekolah dari 311 responden). Persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja ditinjau dari aspek yang meliputi: pengetahuan, sikap, perasaan, beban kerja, jam kerja. (1) indikator pengetahuan termasuk dalam kategori setuju dengan frekuensi sebesar 42,75% (133 dari 311 responden). (2) indikator sikap termasuk dalam kategori tidak setuju sebesar 48,87% (152 dari 311 responden). (3) indikator perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 43,72% (136 dari 311 responden). (4) indikator beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 40,19% (125 dari 311 responden). (5) indikator jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 39,87% (124 dari 311 responden).

Persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dikelompokkan berdasarkan persepsi guru, karyawan, dan siswa.

1. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 60 % (9 guru dari 15 responden).
2. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 80 % (4 karyawan dari 5 responden).
3. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 46,05% (134 siswa dari 291 responden).

Adapun persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari per indikator sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja
  - a. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 66,67% (10 guru dari 15 responden).
  - b. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 53,33% (8 guru dari 15 responden).
  - c. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 53,33% (8 guru dari 15 responden).

- d. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 53,33% (8 guru dari 15 responden).
  - e. Persepsi guru tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 53,33% (8 guru dari 15 responden).
2. Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja
- a. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 60% (3 karyawan dari 5 responden).
  - b. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 60% (3 karyawan dari 5 responden).
  - c. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 60% (3 karyawan dari 5 responden).
  - d. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi beban kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 60% (3 karyawan dari 5 responden).
  - e. Persepsi karyawan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja dilihat dari segi jam kerja termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 60% (3 karyawan dari 5 responden).

3. Persepsi Siswa Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Belajar
  - a. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi pengetahuan termasuk dalam kategori setuju dengan frekuensi sebesar 41,25% (120 siswa dari 291 responden).
  - b. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi sikap termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 43,45% (141 siswa dari 291 responden).
  - c. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi perasaan termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 42,96% (125 siswa dari 291 responden).
  - d. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi beban belajar termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 39,87% (114 siswa dari 291 responden).
  - e. Persepsi siswa tentang penerapan peraturan 5 hari belajar dilihat dari segi jam belajar termasuk dalam kategori tidak setuju dengan frekuensi sebesar 38,83% (113 siswa dari 291 responden).

## **B. Implikasi**

Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa warga sekolah mempunyai persepsi yang tidak setuju terhadap penerapan peraturan 5 hari kerja yang dilaksanakan di instansi pendidikan. Cara berpikir/ persepsi warga sekolah diharapkan dapat diubah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Persepsi warga sekolah yang tidak setuju

terhadap penerapan peraturan 5 hari kerja diharapkan tidak mempengaruhi proses bekerja dan belajar. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak sekolah sebagai referensi untuk melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan *softkill* warga sekolah dan mewujudkan pendidikan yang lebih baik di SMK Negeri 1 Cilacap. Hasil penelitian ini juga menjadi bahan refleksi bagi warga sekolah untuk meningkatkan manajemen bekerja dan belajar yang lebih baik. Salah satu cara untuk meningkatkan *softkill* manajemen bekerja dan belajar yaitu mengubah cara berpikir /persepsi terhadap suatu obyek tertentu.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian antara lain:

1. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu SMK Negeri 1 Cilacap. Penelitian ini memiliki keterbatasan penggunaannya. Penelitian lain perlu dilakukan di sekolah lain agar bisa sebagai bahan evaluasi untuk pemerintah dalam membuat kebijakan.
2. Uji coba instrumen dilakukan ditempat yang dijadikan penelitian. Di kabupaten cilacap hanya ada satu Sekolah Menengah kejuruan Negeri yang dijadikan tempat uji coba penerapan peraturan 5 hari kerja.
3. Peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga dalam melakukan penelitian sehingga peneliti tidak memiliki kesempatan untuk mengungkap informasi lebih dalam yang mungkin diperlukan dalam penelitian ini.

## D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menerapkan peraturan 6 hari kerja kembali sehingga warga sekolah tidak mengalami kesulitan dan kelelahan dalam bekerja dan belajar.

### 2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat melakukan upaya – upaya untuk mengubah cara berfikir dalam mengatur waktu bekerja sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja, misalnya: menggunakan skala prioritas utama, menentukan batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan tidak mengalami kesulitan dan kelelahan dalam bekerja meskipun dengan peraturan 5 hari kerja.

### 3. Bagi karyawan

a. Karyawan diharapkan dapat melakukan upaya – upaya untuk mengubah cara berfikir dalam mengatur waktu bekerja sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja, misalnya: menggunakan skala prioritas utama, menentukan batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

- b. Karyawan sebaiknya mendapatkan insentif tambahan dari pihak sekolah sebagai pengganti jam kerja yang melebihi batas jam efektif.

4. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat melakukan upaya – upaya untuk mengubah cara berfikir dalam mengatur waktu belajar sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam belajar, misalnya: menggunakan skala prioritas utama, menentukan batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran dapat tercapai, melakukan cara-cara belajar yang berbeda dari sebelumnya dan tidak mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar meskipun dengan peraturan 5 hari belajar.

5. Bagi peneliti lain

Peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian serupa sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan terkait persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan 5 hari kerja. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkap faktor lain yang mempengaruhi persepsi warga sekolah tentang penerapan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah.

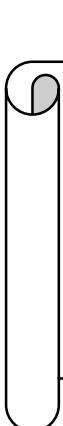
## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Arif Rohman. (2009). *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Asep Jihad. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Baharuddin. (2009). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi.
- Chaplin James P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damar Arum Prili Anggara. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SMA Negeri Jatilawang. *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Intrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Eveline Siregar. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Heri Rahyudi. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Imam Ghazali. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kepmenpan. (1996). *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 08 Tahun 1996 Tentang Pedoman Pelaksanaan Hari Kerja Di Lingkungan Lembaga Pemerintah*. Diakses dari <http://www.menpan.go.id/jdih/permendag/kepmen/kepmenpan-rb/file/3176-kepmenpan1996-no-008> pada tanggal 10 Februari 2016. Jam 20.30 WIB.
- Mashachatus Shofi M. (2013). Persepsi Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di SMK BOPKRI Yogyakarta. *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Miftah Thoha. (2005). *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Mulyasa E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004 Konsep Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Robbins. (2003). *Perilaku Organisasi*. Edisi Indonesia. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Sarwono. (1992). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syarifudin Nurdin & M Bassriyudin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tangkilisan. (2003). *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta: Lukman Offset YPAPI.
- Waldi. (2006). *The Art of Re-Engineering Your Mind for Success*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno. (2003). *Teori dan Proses kebijakan Publik*. Yogyakarta: Med Press.



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



## **LAMPIRAN 1:**

### **Instrumen Pra Survey**

## INSTRUMEN PRA SURVEY GURU DAN KARYAWAN

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Nama responden : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Lama bekerja : .....

Berilah tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang tepat dengan kriteria jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya dapat memahami sikap dan tindakan yang seharusnya dilakukan sebagai warga sekolah.				
2.	Saya memahami profesi sebagai warga sekolah berdasarkan kemampuan yang saya miliki.				
3.	Saya sulit mengelola waktu dan kemampuan bekerja dengan diterapkannya peraturan 5 hari kerja				
4.	Saya mengalami kelelahan dengan jam kerja yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah.				
5.	Saya bekerja dibawah aturan dan tatanan kerja yang telah ditetapkan meskipun beban kerja cukup banyak serta jam kerja yang tidak sesuai.				
6.	Saya bekerja dengan jam kerja lebih dari 37,5 jam dalam waktu 5 hari.				
7.	Keberagaman tugas dapat menimbulkan kelelahan bekerja dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				
8.	Saya menyadari betapa pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan kerja pribadi.				
9.	Saya menyelesaikan keberagaman tugas dengan tepat waktu.				

10.	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan efisien baik dirumah maupun di sekolah dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				
11.	Saya menguasai tugas yang diberikan oleh atasan dalam kondisi baik maupun buruk.				
12.	Saya berkumpul dengan keluarga secara intensif dengan diberlakukannya penerapan peraturan 5 hari kerja.				
13.	Saya menggunakan wewenang sesuai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi).				
14.	Saya memiliki etika kerja yang baik untuk melakukan kerja dengan berbagai macam aturan yang diberlakukan.				
15.	Saya menyelesaikan tugas baik di rumah maupun di sekolah secara lembur dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				

## INSTRUMEN PRA SURVEY SISWA

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Nama responden : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Lama bekerja : .....

Berilah tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang tepat dengan kriteria jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya dapat memahami sikap dan tindakan yang seharusnya dilakukan sebagai warga sekolah.				
2.	Saya memahami status sebagai warga sekolah berdasarkan kemampuan yang saya miliki.				
3.	Saya sulit mengelola waktu dan kemampuan belajar dengan diterapkannya peraturan 5 hari kerja				
4.	Saya mengalami kelelahan dengan jam belajar yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah.				
5.	Saya dapat belajar dibawah aturan dan tatanan kerja yang telah ditetapkan meskipun beban belajar cukup banyak serta jam belajar yang tidak sesuai.				
6.	Saya belajar dengan jam kerja lebih dari 37,5 jam dalam waktu 5 hari.				
7.	Keberagaman tugas dapat menimbulkan kelelahan belajar dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				
8.	Saya menyadari betapa pentingnya pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan.				
9.	Saya menyelesaikan keberagaman tugas dengan tepat waktu.				

10.	Saya mengerjakan suatu tugas dengan efisien baik dirumah maupun di sekolah dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				
11.	Saya menguasai tugas yang diberikan oleh guru dalam kondisi baik maupun buruk.				
12.	Saya berkumpul dengan keluarga secara intensif dengan diberlakukannya penerapan peraturan 5 hari kerja.				
13.	Saya menggunakan wewenang sesuai Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi).				
14.	Saya memiliki etika belajar yang baik untuk melakukan belajar dengan berbagai macam aturan yang diberlakukan.				
15.	Saya menyelesaikan tugas baik di rumah maupun di sekolah secara lembur dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				



Yogyakarta, Agustus 2016

Kepada  
Yth. Warga Sekolah  
SMK Negeri 1 Cilacap

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Siswa untuk mengisi angket penelitian saya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul:

*“Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah.”*

Angket ini bukan sebuah tes sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja Bapak/ Ibu/ Siswa. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian (skripsi). Saya berharap Bapak/ Ibu/ Siswa mengisi angket ini dengan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu/ Siswa. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu/ Siswa semua, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Nur Fitiasari

## ANGKET UJI COBA INTRUMEN PERSEPSI GURU DAN KARYAWAN

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Nama responden : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Lama bekerja : .....

Pendidikan terakhir : .....

Berilah tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang tepat dengan kriteria jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang - Kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memahami konsekuensi (resiko) penerapan peraturan 5 hari kerja yang sudah ditetapkan.				
2.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Provinsi Jawa Tengah belum semua menerapkan peraturan 5 hari kerja.				
3.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Cilacap belum semua menerapkan peraturan 5 hari kerja.				
4.	Saya mengetahui penerapan peraturan 5 hari kerja masih diuji coba.				
5.	Saya menaati peraturan perundang-undangan tentang penerapan peraturan 5 hari kerja yang berlaku.				
6.	Saya dapat mencapai target kerja dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				
7.	Saya mampu mengerjakan beban kerja selama 5 hari.				
8.	Saya mampu mencapai ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan dalam peraturan kerja.				

9.	Saya mampu bekerja profesional dengan keberagaman tugas.			
10.	Saya kesulitan mengatur waktu bekerja yang efektif dan efisien.			
11.	Saya kreatif dalam mengatur waktu dengan beban kerja yang banyak.			
12.	Saya merasa lelah bekerja dengan adanya peraturan 5 hari kerja.			
13.	Saya merasa kesulitan mengatur jam bekerja dengan tugas administrasi yang lain.			
14.	Saya merasa senang bekerja selama 5 hari daripada 6 hari.			
15.	Saya merasa tertantang untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam bekerja.			
16.	Saya merasa semangat menyelesaikan pekerjaan administrasi dan non administrasi dengan berbagai kebijakan/ peraturan yang diterapkan di sekolah.			
17.	Saya diberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.			
18.	Saya diberikan beban kerja sesuai dengan waktu kerja yang ditetapkan pemerintah.			
19.	Saya diberikan beban kerja sesuai dengan standar pekerjaan yang telah ditetapkan pemerintah.			
20.	Beban kerja saya melebihi batas beban kerja yang efektif.			
21.	Saya diberikan jumlah jam kerja sesuai dengan peraturan pemerintah.			
22.	Jam kerja selama 5 hari dapat meningkatkan produktivitas kerja.			
23.	Jam kerja selama 5 hari dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja.			
24.	Jam kerja saya melebihi batas jam kerja yang efektif .			

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PERSEPSI SISWA

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Nama responden : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Kelas : .....

Berilah tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang tepat dengan kriteria jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang - Kadang

TP : Tidak Pernah

No .	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memahami konsekuensi (resiko) penerapan peraturan 5 hari sekolah yang sudah ditetapkan.				
2.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Provinsi Jawa Tengah belum semua menerapkan peraturan 5 hari sekolah.				
3.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Cilacap belum semua menerapkan peraturan 5 hari sekolah.				
4.	Saya mengetahui penerapan peraturan 5 hari sekolah masih diuji coba.				
5.	Saya menaati peraturan tentang penerapan peraturan 5 hari sekolah yang berlaku.				
6.	Saya dapat mencapai target belajar dengan diberlakukannya peraturan 5 hari sekolah.				
7.	Saya mampu mengerjakan beban belajar selama 5 hari.				
8.	Saya mampu mencapai ketentuan waktu belajar yang telah ditetapkan dalam peraturan belajar di sekolah.				
9.	Saya mampu belajar profesional dengan keberagaman tugas.				

10.	Saya kesulitan mengatur waktu belajar yang efektif dan efisien.			
11.	Saya kreatif dalam mengatur waktu dengan beban belajar yang banyak.			
12.	Saya merasa lelah belajar dengan adanya peraturan 5 hari sekolah.			
13.	Saya merasa kesulitan mengatur jam belajar di rumah dan di sekolah.			
14.	Saya merasa senang belajar selama 5 hari daripada 6 hari.			
15.	Saya merasa tertantang untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam belajar.			
16.	Saya merasa semangat menyelesaikan tugas- tugas dengan berbagai kebijakan/ peraturan yang diterapkan di sekolah.			
17.	Saya diberikan beban belajar yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.			
18.	Saya dapat menyelesaikan beban belajar di rumah dan di sekolah dalam 5 hari.			
19.	Saya diberikan beban belajar sesuai dengan waktu belajar yang ditetapkan pemerintah.			
20.	Saya diberikan beban belajar sesuai dengan standar beban belajar yang telah ditetapkan pemerintah.			
21.	Beban belajar saya melebihi batas beban belajar yang efektif.			
22.	Saya diberikan jumlah jam belajar sesuai dengan peraturan pemerintah.			
23.	Jam belajar selama 5 hari dapat meningkatkan produktivitas belajar.			
24.	Jam belajar selama 5 hari dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam belajar.			
25.	Jam belajar saya melebihi batas jam belajar yang efektif .			



**LAMPIRAN 3:**  
**Tabulasi Data Uji Coba**  
**Instrumen**





## TABEL SKOR BUTIR ANGKET GURU DAN KARYAWAN

(Uji Coba Instrumen Penelitian)

No. Responden	PERNYATAAN																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	88
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	82
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	91
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	91
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	86
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	72
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	90	
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	85
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	89
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	90
13	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	82
14	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	75
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	92
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	90
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	90	
22	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	84
23	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
24	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	80
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	89	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	89
30	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	78

## TABEL SKOR BUTIR ANGKET SISWA

(Uji Coba Instrumen Penelitian)

No. Responden	PERNYATAAN																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	96
2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	84
3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	88
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	89
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	91
6	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	88
7	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	93
8	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	88
9	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	89
10	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	88
11	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	79
12	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	78	
13	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	78
14	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	69
15	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	71
16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	94
17	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	70
18	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	79

19	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	73
20	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	78
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	96
22	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	81
23	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	85	
24	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	77	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98
26	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	74
27	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	2	66
28	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	60
29	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	70	
30	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	94



**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERSEPSI GURU DAN  
KARYAWAN TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA**

**Correlations**

		<b>SKOR TOTAL</b>	<b><i>r<sub>tabel</sub></i></b>	<b>KETERANGAN</b>
Butir_1	Pearson Correlation	,409*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,025		
	N	30		
Butir_2	Pearson Correlation	,340	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,066		
	N	30		
Butir_3	Pearson Correlation	,442*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,014		
	N	30		
Butir_4	Pearson Correlation	,455*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,011		
	N	30		
Butir_5	Pearson Correlation	,358	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,052		
	N	30		
Butir_6	Pearson Correlation	,557**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
Butir_7	Pearson Correlation	,614 **	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_8	Pearson Correlation	,619**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_9	Pearson Correlation	,727**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_10	Pearson Correlation	,608**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_11	Pearson Correlation	,374*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042		
	N	30		
Butir_12	Pearson Correlation	,608**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		

Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,413* ,023 30	0,361	Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,248 ,187 30	0,361	Tidak Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,465** ,010 30	0,361	Valid
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,630** ,000 30	0,361	Valid
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,585** ,001 30	0,361	Valid
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,535** ,002 30	0,361	Valid
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,489** ,006 30	0,361	Valid
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,717** ,000 30	0,361	Valid
Butir_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,631** ,000 30	0,361	Valid
Butir_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,520** ,003 30	0,361	Valid
Butir_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,383* ,036 30	0,361	Valid
Butir_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,397* ,030 30	0,361	Valid

\*\* Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

\* Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PERSEPSI SISWA TENTANG  
PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA**

**Correlations**

		<b>SKOR TOTAL</b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>KETERANGAN</b>
Butir_1	Pearson Correlation	,588**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
Butir_2	Pearson Correlation	,638**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_3	Pearson Correlation	,654**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_4	Pearson Correlation	,467**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	30		
Butir_5	Pearson Correlation	,216	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,251		
	N	30		
Butir_6	Pearson Correlation	,409*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,025		
	N	30		
Butir_7	Pearson Correlation	,468**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009		
	N	30		
Butir_8	Pearson Correlation	,264	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,158		
	N	30		
Butir_9	Pearson Correlation	,571**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
Butir_10	Pearson Correlation	,585**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001		
	N	30		
Butir_11	Pearson Correlation	,616**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	30		
Butir_12	Pearson Correlation	,624**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000		

	N	30		
Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,591** ,001 30	0,361	Valid
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,458* ,011 30	0,361	Valid
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,620** ,000 30	0,361	Valid
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,496** ,005 30	0,361	Valid
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,440* ,015 30	0,361	Valid
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,286 ,125 30	0,361	Tidak Valid
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,436* ,016 30	0,361	Valid
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,398* ,029 30	0,361	Valid
Butir_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,645** ,000 30	0,361	Valid
Butir_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,226 ,229 30	0,361	Tidak Valid
Butir_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,706** ,000 30	0,361	Valid
Butir_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,626** ,000 30	0,361	Valid
Butir_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,669** ,000 30	0,361	Valid

\*\* Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

\* Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERSEPSI GURU DAN KARYAWAN TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA**

Scale: **ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	21

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	71,67	34,023	,368	,864
Butir_2	71,77	33,909	,285	,866
Butir_3	71,77	33,495	,375	,864
Butir_4	71,80	32,510	,463	,861
Butir_5	71,77	32,737	,443	,861
Butir_6	71,77	32,461	,604	,858
Butir_7	71,80	31,890	,690	,855
Butir_8	72,17	30,902	,599	,855
Butir_9	72,27	32,892	,319	,866
Butir_10	72,17	30,902	,599	,855
Butir_11	71,63	34,171	,401	,864
Butir_12	71,93	32,478	,416	,862
Butir_13	72,00	31,172	,619	,855
Butir_14	71,83	32,213	,590	,857
Butir_15	71,90	31,955	,513	,859
Butir_16	71,83	32,902	,450	,861
Butir_17	72,13	29,637	,721	,849
Butir_18	71,93	31,099	,576	,856
Butir_19	72,13	32,533	,350	,865
Butir_20	72,27	33,099	,205	,874
Butir_21	72,80	32,303	,287	,871

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PERSEPSI SISWA TENTANG  
PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA**

Scale: **ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

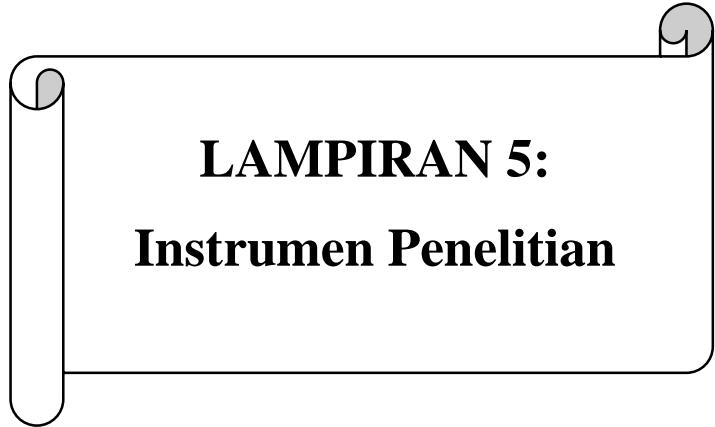
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	65,83	80,695	,507	,887
Butir_2	65,63	79,620	,634	,883
Butir_3	65,47	81,154	,624	,884
Butir_4	65,80	82,166	,379	,891
Butir_5	65,87	83,775	,322	,892
Butir_6	65,83	82,489	,409	,889
Butir_7	65,70	80,700	,555	,885
Butir_8	65,70	80,631	,560	,885
Butir_9	65,50	81,569	,580	,885
Butir_10	66,13	78,947	,572	,885
Butir_11	66,07	81,168	,511	,887
Butir_12	65,40	84,248	,413	,889
Butir_13	65,87	80,257	,544	,886
Butir_14	65,60	83,076	,441	,888
Butir_15	66,17	83,178	,351	,891
Butir_16	66,03	82,723	,363	,891
Butir_17	66,23	84,047	,316	,892
Butir_18	65,97	79,757	,575	,885
Butir_19	65,97	77,551	,695	,881
Butir_20	65,87	79,568	,561	,885
Butir_21	66,03	77,413	,633	,883



**LAMPIRAN 5:**  
**Instrumen Penelitian**

Yogyakarta, September 2016

Kepada  
Yth. Warga Sekolah  
SMK Negeri 1 Cilacap

Dengan hormat,

Bersama surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Siswa untuk mengisi angket penelitian saya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul:

*"Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah."*

Angket ini bukan sebuah tes sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja Bapak/ Ibu/ Siswa. Angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian (skripsi). Saya berharap Bapak/ Ibu/ Siswa mengisi angket ini dengan jawaban yang sejurnya sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu/ Siswa. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu/ Siswa semua, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Nur Fitiasari

## INSTRUMEN PENELITIAN PERSEPSI GURU DAN KARYAWAN

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Nama responden : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Lama bekerja : .....

Pendidikan terakhir : .....

Berilah tanda (**V**) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang tepat dengan kriteria jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang - Kadang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memahami konsekuensi (resiko) penerapan peraturan 5 hari kerja yang sudah ditetapkan.				
2.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Cilacap belum semua menerapkan peraturan 5 hari kerja.				
3.	Saya mengetahui penerapan peraturan 5 hari kerja masih diuji coba.				
4.	Saya dapat mencapai target kerja dengan diberlakukannya peraturan 5 hari kerja.				
5.	Saya mampu mengerjakan beban kerja selama 5 hari.				
6.	Saya mampu mencapai ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan dalam peraturan kerja.				
7.	Saya mampu bekerja profesional dengan keberagaman tugas.				
8.	Saya kesulitan mengatur waktu bekerja yang efektif dan efisien.				

9.	Saya kreatif dalam mengatur waktu dengan beban kerja yang banyak.			
10.	Saya merasa lelah bekerja dengan adanya peraturan 5 hari kerja.			
11.	Saya merasa kesulitan mengatur jam bekerja dengan tugas administrasi yang lain.			
12.	Saya merasa tertantang untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam bekerja.			
13.	Saya merasa semangat menyelesaikan pekerjaan administrasi dan non administrasi dengan berbagai kebijakan/ peraturan yang diterapkan di sekolah.			
14.	Saya diberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.			
15.	Saya diberikan beban kerja sesuai dengan waktu kerja yang ditetapkan pemerintah.			
16.	Saya diberikan beban kerja sesuai dengan standar pekerjaan yang telah ditetapkan pemerintah.			
17.	Beban kerja saya melebihi batas beban kerja yang efektif.			
18.	Saya diberikan jumlah jam kerja sesuai dengan peraturan pemerintah.			
19.	Jam kerja selama 5 hari dapat meningkatkan produktivitas kerja.			
20.	Jam kerja selama 5 hari dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam bekerja.			
21.	Jam kerja saya melebihi batas jam kerja yang efektif .			

## INSTRUMEN PENELITIAN PERSEPSI SISWA

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Isilah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Nama responden : .....

Jenis kelamin : .....

Usia : .....

Kelas : .....

Berilah tanda (**V**) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan yang tepat dengan kriteria jawaban:

SL : Selalu

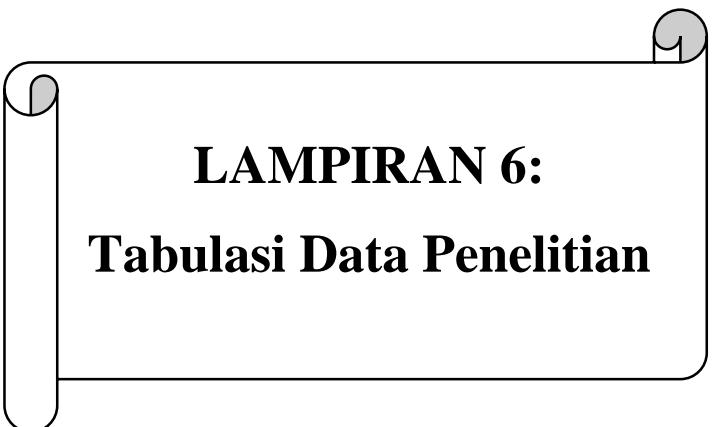
SR : Sering

KD : Kadang - Kadang

TP : Tidak Pernah

No .	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memahami konsekuensi (resiko) penerapan peraturan 5 hari sekolah yang sudah ditetapkan.				
2.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Provinsi Jawa Tengah belum semua menerapkan peraturan 5 hari sekolah.				
3.	Saya mengetahui lembaga pendidikan di Cilacap belum semua menerapkan peraturan 5 hari sekolah.				
4.	Saya mengetahui penerapan peraturan 5 hari sekolah masih diuji coba.				
5.	Saya dapat mencapai target belajar dengan diberlakukannya peraturan 5 hari sekolah.				
6.	Saya mampu mengerjakan beban belajar selama 5 hari.				
7.	Saya mampu belajar profesional dengan keberagaman tugas.				
8.	Saya kesulitan mengatur waktu belajar yang efektif dan efisien.				
9.	Saya kreatif dalam mengatur waktu dengan beban belajar yang banyak.				

10.	Saya merasa lelah belajar dengan adanya peraturan 5 hari sekolah.			
11.	Saya merasa kesulitan mengatur jam belajar di rumah dan di sekolah.			
12.	Saya merasa senang belajar selama 5 hari daripada 6 hari.			
13.	Saya merasa tertantang untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam belajar.			
14.	Saya merasa semangat menyelesaikan tugas- tugas dengan berbagai kebijakan/ peraturan yang diterapkan di sekolah.			
15.	Saya diberikan beban belajar yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.			
16.	Saya diberikan beban belajar sesuai dengan waktu belajar yang ditetapkan pemerintah.			
17.	Saya diberikan beban belajar sesuai dengan standar beban belajar yang telah ditetapkan pemerintah.			
18.	Beban belajar saya melebihi batas beban belajar yang efektif.			
19.	Jam belajar selama 5 hari dapat meningkatkan produktivitas belajar.			
20.	Jam belajar selama 5 hari dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam belajar.			
21.	Jam belajar saya melebihi batas jam belajar yang efektif .			



**LAMPIRAN 6:**  
**Tabulasi Data Penelitian**

**TABEL SKOR BUTIR ANGKET PERSEPSI GURU**  
**(Instrumen Penelitian)**

No. Responden	PERNYATAAN																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	1	4	2	2	1	<b>55</b>
2	1	3	3	1	3	2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	1	4	1	2	1	<b>46</b>
3	4	4	3	2	3	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	2	1	<b>61</b>
4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	<b>52</b>
5	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>55</b>
6	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	<b>49</b>
7	2	1	1	1	4	2	1	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	4	<b>46</b>
8	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	<b>59</b>
9	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>49</b>
10	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	<b>47</b>
11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	<b>53</b>
12	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>47</b>
13	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	4	2	2	2	<b>46</b>
14	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	<b>48</b>
15	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1	3	1	2	3	<b>48</b>

**TABEL SKOR BUTIR ANGKET PERSEPSI KARYAWAN**  
**(Instrumen Penelitian)**

No. Responden	PERNYATAAN																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	<b>49</b>
2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	<b>52</b>
3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>53</b>
4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	<b>49</b>
5	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>47</b>

**TABEL SKOR BUTIR ANGKET PERSEPSI SISWA**  
**(Instrumen Penelitian)**

No. Responden	PERNYATAAN																					Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	<b>52</b>	
2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	<b>51</b>		
3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	<b>52</b>	
4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>61</b>	
5	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	<b>50</b>	
6	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	<b>51</b>	
7	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	<b>61</b>	
8	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	<b>52</b>
9	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	<b>51</b>	
10	1	4	4	3	3	4	3	2	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>66</b>	
11	1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	<b>58</b>	
12	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	<b>50</b>	
13	2	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	<b>60</b>	
14	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	<b>52</b>	
15	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	<b>49</b>	
16	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	<b>52</b>	
17	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	<b>49</b>	
18	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	1	3	<b>57</b>	

19	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	<b>62</b>
20	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	<b>52</b>
21	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	<b>63</b>
22	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	<b>61</b>
23	1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	<b>52</b>
24	1	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	<b>68</b>
25	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	<b>52</b>
26	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	<b>52</b>
27	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>65</b>
28	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>58</b>
29	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	<b>52</b>
30	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	<b>51</b>
31	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	<b>54</b>
32	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	3	<b>47</b>
33	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	<b>53</b>
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	<b>64</b>
35	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	<b>51</b>
36	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	<b>53</b>
37	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	<b>66</b>
38	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>48</b>
39	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>58</b>
40	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	<b>48</b>
41	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>56</b>
42	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	<b>55</b>

43	1	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>47</b>
44	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	<b>48</b>
45	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	<b>57</b>
46	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>61</b>
47	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	<b>58</b>
48	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	<b>62</b>
49	4	4	4	3	3	4	2	1	3	1	3	4	3	3	2	3	3	1	4	2	1	<b>58</b>
50	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	<b>54</b>
51	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	<b>55</b>
52	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>47</b>
53	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	1	1	3	<b>57</b>
54	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>59</b>
55	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
56	2	2	1	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	4	4	<b>60</b>
57	4	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	<b>58</b>
58	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	3	3	4	<b>59</b>
59	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	<b>63</b>
60	1	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	4	<b>47</b>
61	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	<b>61</b>
62	2	2	3	2	2	2	2	4	1	4	4	1	2	2	2	1	1	4	1	1	4	<b>47</b>
63	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	<b>62</b>
64	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>66</b>
65	1	2	4	1	3	2	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	<b>56</b>
66	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	<b>57</b>	

67	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
68	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	4	3	3	4	<b>61</b>	
69	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	4	3	3	3	<b>52</b>
70	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	4	<b>62</b>
71	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	4	<b>59</b>
72	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	4	3	3	4	<b>58</b>
73	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3	4	<b>63</b>
74	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
75	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3	4	<b>56</b>
76	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	<b>60</b>
77	2	4	1	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	4	2	2	2	<b>53</b>
78	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3	4	<b>63</b>
79	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
80	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	<b>50</b>
81	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	3	2	4	<b>51</b>
82	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	1	4	3	2	4	<b>59</b>
83	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	1	4	3	3	4	<b>63</b>
84	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	1	1	4	3	3	4	<b>51</b>
85	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	3	<b>46</b>
86	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	<b>54</b>
87	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	1	1	4	2	3	2	<b>61</b>
88	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	<b>55</b>	
89	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	<b>46</b>
90	1	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	2	3	<b>52</b>

91	1	1	1	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1	3	2	3	3	<b>52</b>
92	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	2	<b>63</b>
93	1	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	<b>53</b>
94	1	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	4	3	3	3	<b>52</b>
95	1	1	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	2	2	3	<b>49</b>
96	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	4	1	3	3	<b>57</b>
97	4	1	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	<b>52</b>
98	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1	4	1	3	2	<b>58</b>
99	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
100	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	<b>55</b>
101	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	<b>61</b>
102	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	<b>50</b>
103	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	<b>57</b>
104	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	<b>50</b>
105	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	<b>64</b>
106	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>55</b>
107	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	<b>50</b>
108	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	<b>63</b>
109	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>62</b>
110	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	<b>55</b>
111	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	<b>57</b>
112	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
113	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	<b>58</b>
114	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	3	<b>57</b>

115	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	<b>55</b>
116	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	<b>56</b>
117	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	<b>56</b>
118	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	3	3	<b>53</b>
119	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	<b>61</b>
120	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	<b>48</b>
121	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	<b>57</b>
122	3	4	4	4	3	4	2	3	1	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	<b>60</b>	
123	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	<b>50</b>	
124	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	<b>56</b>
125	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>55</b>
126	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	2	3	<b>57</b>
127	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
128	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	<b>57</b>
129	3	4	4	1	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	4	1	3	4	<b>62</b>
130	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	<b>57</b>
131	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>54</b>
132	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	<b>49</b>
133	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>53</b>
134	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	<b>66</b>
135	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
136	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	<b>58</b>
137	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	<b>52</b>
138	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>50</b>

139	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>56</b>
140	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>68</b>
141	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	<b>65</b>
142	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	<b>62</b>
143	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>55</b>
144	2	3	2	2	2	2	1	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>51</b>
145	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
146	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>53</b>
147	1	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	<b>61</b>
148	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	<b>67</b>
149	4	4	1	1	3	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>64</b>
150	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	<b>53</b>
151	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	2	<b>59</b>
152	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	<b>73</b>
153	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	<b>54</b>
154	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	<b>52</b>
155	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	<b>52</b>
156	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	3	4	2	4	1	1	1	3	1	3	<b>50</b>
157	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	<b>53</b>
158	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	<b>61</b>
159	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	<b>58</b>
160	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	<b>66</b>
161	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	<b>47</b>
162	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	<b>43</b>

163	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	<b>63</b>
164	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	1	<b>57</b>
165	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	<b>63</b>
166	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	<b>51</b>
167	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	<b>58</b>
168	1	1	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	<b>53</b>
169	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>49</b>
170	3	1	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>50</b>
171	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	<b>51</b>
172	3	3	4	3	2	1	2	4	2	4	1	3	4	2	1	3	3	4	2	2	4	<b>57</b>
173	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	<b>50</b>
174	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	<b>52</b>
175	4	1	1	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	<b>62</b>
176	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	<b>52</b>
177	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	<b>58</b>
178	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	<b>49</b>
179	4	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	<b>62</b>
180	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	<b>51</b>
181	3	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	<b>63</b>
182	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	<b>50</b>
183	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	<b>57</b>
184	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	<b>71</b>
185	4	3	3	3	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	<b>61</b>
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	<b>59</b>

187	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	<b>58</b>
188	4	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	1	2	3	<b>52</b>
189	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	1	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	<b>62</b>
190	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	<b>47</b>
191	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	<b>62</b>
192	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	<b>59</b>
193	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	<b>49</b>
194	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	<b>52</b>
195	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>56</b>
196	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>50</b>
197	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>62</b>
198	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
199	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	<b>57</b>
200	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>60</b>
201	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>54</b>
202	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>47</b>
203	3	4	4	3	1	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	4	<b>57</b>
204	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>47</b>
205	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	3	4	2	3	3	<b>56</b>
206	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	<b>59</b>
207	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	1	3	<b>50</b>
208	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	<b>63</b>
209	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	<b>52</b>
210	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	<b>65</b>

211	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>52</b>
212	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	<b>58</b>
213	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	<b>52</b>
214	4	4	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	<b>51</b>
215	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	<b>55</b>
216	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
217	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>50</b>
218	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	<b>50</b>
219	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	<b>52</b>
220	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	<b>68</b>
221	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	<b>58</b>
222	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
223	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	<b>52</b>
224	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	<b>52</b>
225	3	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>50</b>
226	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	<b>65</b>
227	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	<b>47</b>
228	4	4	4	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	4	<b>51</b>
229	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	<b>52</b>
230	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>
231	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>63</b>
232	3	4	4	4	2	1	1	4	1	4	1	3	3	2	1	1	3	4	1	1	4	<b>52</b>
233	3	4	4	4	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	<b>50</b>
234	3	3	4	4	2	1	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	<b>51</b>

235	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	3	<b>47</b>
236	3	4	4	3	2	2	2	4	2	1	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	4	<b>57</b>
237	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	<b>63</b>	
238	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	<b>51</b>
239	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	1	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	<b>53</b>
240	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	3	<b>43</b>
241	3	2	3	3	2	2	2	4	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	<b>44</b>
242	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	1	1	1	4	3	3	3	<b>52</b>
243	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	<b>54</b>
244	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	<b>51</b>
245	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	<b>51</b>
246	4	2	2	4	2	1	1	4	2	4	4	1	2	1	1	1	1	4	3	3	4	<b>51</b>
247	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	<b>54</b>
248	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	<b>60</b>
249	3	1	4	4	3	3	2	4	1	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	<b>56</b>
250	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	<b>50</b>
251	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	<b>50</b>
252	1	1	2	4	2	2	3	4	2	1	3	4	2	2	2	2	1	4	2	2	4	<b>50</b>
253	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	4	1	1	1	3	<b>46</b>
254	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	<b>44</b>
255	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	3	<b>54</b>
256	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	<b>51</b>
257	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	<b>55</b>
258	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	<b>50</b>

259	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	<b>56</b>
260	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	<b>65</b>
261	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	<b>52</b>
262	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	<b>50</b>
263	3	4	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	<b>60</b>
264	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	<b>52</b>
265	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>50</b>
266	3	2	3	4	4	1	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	2	<b>60</b>
267	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	<b>59</b>
268	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	<b>61</b>
269	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	<b>47</b>
270	3	4	4	4	3	2	2	4	1	1	1	1	4	3	3	1	4	1	4	4	4	<b>58</b>
271	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	<b>51</b>
272	3	4	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	<b>53</b>
273	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	<b>48</b>
274	1	3	1	1	2	2	3	4	2	4	1	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	<b>49</b>
275	1	4	4	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	<b>51</b>
276	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	<b>47</b>
277	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	3	4	3	2	4	4	4	<b>58</b>
278	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	<b>51</b>
279	1	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	1	4	3	1	3	3	3	4	4	4	<b>57</b>
280	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	<b>52</b>
281	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	<b>49</b>
282	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	<b>51</b>

283	3	1	3	2	2	2	4	2	2	1	1	4	3	3	1	3	2	4	3	4	<b>52</b>	
284	4	1	1	1	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	1	1	1	3	3	1	<b>52</b>
285	3	2	2	3	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	<b>46</b>
286	1	4	3	2	1	3	4	2	2	1	3	4	1	3	1	3	3	2	3	2	3	<b>51</b>
287	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	<b>48</b>
288	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	1	4	<b>58</b>
289	1	3	2	3	4	1	3	4	2	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	4	<b>55</b>
290	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	<b>52</b>	
291	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	<b>48</b>

**Tabel Rekap Skor Penilaian Per Indikator****Persepsi Guru Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1  
Cilacap Jawa Tengah**

No. Responden	Jumlah Skor				
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5
1	7	16	10	13	9
2	7	14	8	9	8
3	11	14	14	13	9
4	7	18	10	8	9
5	7	15	11	11	11
6	10	14	9	8	8
7	4	13	7	11	11
8	6	18	14	12	9
9	7	15	9	6	12
10	6	14	9	8	10
11	8	17	9	9	10
12	5	15	9	6	12
13	6	13	9	8	10
14	7	14	10	9	8
15	7	14	9	9	9
<b>Total Skor</b>	<b>105</b>	<b>224</b>	<b>147</b>	<b>140</b>	<b>145</b>

Keterangan:

Indikator 1 : Pengetahuan

Indikator 2 : Sikap

Indikator 3 : Perasaan

Indikator 4 : Beban Kerja

Indikator 5 : Jam Kerja

**Tabel Rekap Skor Penilaian Per Indikator****Persepsi Karyawan Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK  
Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah**

No. Responden	Jumlah Skor				
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5
1	7	13	9	11	9
2	8	14	9	9	12
3	6	19	10	9	9
4	7	14	12	8	8
5	5	15	9	6	12
<b>Total Skor</b>	<b>33</b>	<b>75</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>50</b>

Keterangan:

Indikator 1 : Pengetahuan

Indikator 2 : Sikap

Indikator 3 : Perasaan

Indikator 4 : Beban Kerja

Indikator 5 : Jam Kerja

**Tabel Rekap Skor Penilaian Per Indikator****Persepsi Siswa Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1  
Cilacap Jawa Tengah**

No. Responden	Jumlah Skor				
	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5
1	9	11	16	10	6
2	11	11	14	9	6
3	9	12	11	11	9
4	12	13	14	12	10
5	11	10	14	8	7
6	10	10	12	12	7
7	13	15	12	12	9
8	11	12	14	9	6
9	9	13	12	10	7
10	12	16	14	12	12
11	12	13	16	10	7
12	9	10	14	8	9
13	8	15	15	12	10
14	9	14	12	10	7
15	8	11	14	8	8
16	9	13	15	9	6
17	12	11	11	9	6
18	13	12	17	9	6
19	9	13	15	14	11
20	11	12	12	10	7
21	9	16	16	14	8
22	13	14	16	9	9
23	9	13	13	10	7
24	13	15	16	13	11
25	10	13	12	8	9
26	9	11	15	9	8
27	13	16	15	12	9
28	8	15	12	12	11
29	11	11	14	9	7
30	9	11	14	8	9
31	13	11	12	9	9

32	10	11	11	8	7
33	12	13	12	9	7
34	13	15	17	11	8
35	11	13	11	9	7
36	11	12	13	10	7
37	14	14	16	11	11
38	10	11	11	8	8
39	12	13	12	12	9
40	11	10	11	9	7
41	12	12	11	12	9
42	12	12	14	8	9
43	9	11	11	8	8
44	9	12	10	9	8
45	15	13	10	10	9
46	14	12	15	11	9
47	15	12	14	9	8
48	16	13	16	9	8
49	15	13	14	9	7
50	9	12	14	10	9
51	9	14	15	10	7
52	9	11	11	8	8
53	9	14	16	13	5
54	13	13	15	9	9
55	9	10	12	10	8
56	9	12	18	9	12
57	13	14	12	11	8
58	12	15	15	7	10
59	14	14	17	10	8
60	9	11	11	8	8
61	12	13	17	10	9
62	9	11	13	8	6
63	16	14	15	9	8
64	16	16	16	12	6
65	8	12	12	12	12
66	16	10	14	9	8
67	9	10	12	10	8
68	16	15	13	7	10
69	9	15	12	7	9
70	16	15	12	9	10

71	16	16	10	7	10
72	9	16	15	8	10
73	16	15	15	7	10
74	9	10	12	10	8
75	8	16	15	7	10
76	16	15	11	8	10
77	9	16	15	7	6
78	16	15	15	7	10
79	9	10	12	10	8
80	9	12	13	7	9
81	9	12	11	10	9
82	16	11	15	8	9
83	16	14	15	8	10
84	9	10	15	7	10
85	7	15	10	7	7
86	9	12	14	9	10
87	16	16	15	7	7
88	16	12	10	9	8
89	9	11	11	9	6
90	8	15	15	6	8
91	7	15	15	7	8
92	16	16	16	8	7
93	9	13	12	10	9
94	10	12	14	7	9
95	6	15	14	7	7
96	13	16	14	7	7
97	9	13	12	10	8
98	14	15	15	8	6
99	9	10	12	10	8
100	10	14	14	9	8
101	13	12	16	13	7
102	9	12	12	11	6
103	12	16	12	9	8
104	12	11	10	10	7
105	13	16	15	10	10
106	9	16	12	9	9
107	9	10	12	10	9
108	9	15	17	12	10
109	12	16	16	9	9

110	9	12	12	11	11
111	11	15	17	9	5
112	9	10	12	10	8
113	8	12	17	9	12
114	12	13	14	12	6
115	8	13	14	11	9
116	8	14	12	12	10
117	15	10	14	8	9
118	11	12	12	9	9
119	13	14	14	10	10
120	9	10	12	9	8
121	12	14	12	10	9
122	15	16	14	9	6
123	9	12	12	11	6
124	14	14	14	9	5
125	8	13	15	11	8
126	14	14	14	8	7
127	9	10	12	10	7
128	12	14	13	12	6
129	12	14	18	10	8
130	13	14	14	9	7
131	9	14	12	11	8
132	9	10	12	10	8
133	15	11	11	9	7
134	14	15	17	12	8
135	9	10	12	10	7
136	12	13	13	11	9
137	11	11	13	10	7
138	9	13	12	9	7
139	11	13	12	12	8
140	15	16	14	12	11
141	11	18	15	9	12
142	13	11	16	12	10
143	11	13	14	10	7
144	9	10	16	9	7
145	9	10	12	10	7
146	11	11	12	11	8
147	9	16	18	9	9
148	15	14	17	14	7

149	10	15	13	15	11
150	9	14	14	8	8
151	12	11	15	13	8
152	14	18	15	14	12
153	11	14	12	9	8
154	12	14	11	8	7
155	11	12	12	9	8
156	11	11	14	7	7
157	9	14	11	10	9
158	15	17	10	10	9
159	11	16	16	9	6
160	15	16	15	13	7
161	12	8	10	9	8
162	9	8	10	8	8
163	14	17	15	9	8
164	11	16	15	8	7
165	9	15	17	12	10
166	11	11	13	10	6
167	12	15	14	9	8
168	7	12	15	12	7
169	10	11	12	9	7
170	8	12	11	12	7
171	6	15	11	10	9
172	13	11	14	11	8
173	11	11	11	9	8
174	9	15	10	10	8
175	10	15	17	13	7
176	9	15	12	8	8
177	12	13	15	12	6
178	9	11	13	9	7
179	9	14	16	12	11
180	9	12	14	9	7
181	9	16	17	13	8
182	9	10	14	10	7
183	12	14	13	9	9
184	15	17	18	13	8
185	13	9	17	14	8
186	12	15	12	13	7
187	12	14	11	13	8

188	9	12	11	14	6
189	13	15	14	13	7
190	9	12	11	9	6
191	15	17	10	12	8
192	10	14	15	10	10
193	10	11	12	9	7
194	9	13	13	10	7
195	11	13	13	11	8
196	9	11	14	9	7
197	13	14	15	12	8
198	9	10	12	10	7
199	9	14	17	9	8
200	10	15	15	11	9
201	12	11	14	10	7
202	9	10	12	9	7
203	14	11	15	11	6
204	9	10	12	9	7
205	9	14	16	9	8
206	14	12	16	11	6
207	10	12	13	9	6
208	12	15	14	11	11
209	12	10	14	8	8
210	14	15	16	9	11
211	8	12	12	12	8
212	8	15	17	9	9
213	10	13	12	11	6
214	14	11	11	9	6
215	12	15	11	9	8
216	9	10	12	10	7
217	12	11	11	9	7
218	12	12	10	10	6
219	14	10	13	9	6
220	15	14	17	12	10
221	12	12	14	12	8
222	9	10	12	10	7
223	14	10	13	8	7
224	11	12	13	9	7
225	10	11	10	11	8
226	13	17	16	10	9

227	9	10	12	9	7
228	15	7	13	10	6
229	11	11	13	9	8
230	9	10	12	10	7
231	14	14	15	11	9
232	15	9	13	9	6
233	15	10	11	7	7
234	14	8	11	10	8
235	9	12	13	5	8
236	14	12	12	11	8
237	14	15	11	13	10
238	12	12	11	9	7
239	9	12	14	10	8
240	12	10	11	4	6
241	11	11	10	5	7
242	9	12	15	7	9
243	8	14	15	9	8
244	8	12	14	11	6
245	8	12	14	9	8
246	12	10	12	7	10
247	9	12	15	9	9
248	12	12	16	11	9
249	12	13	16	9	6
250	8	13	13	9	7
251	9	11	13	10	7
252	8	13	12	9	8
253	11	10	11	9	5
254	9	10	11	10	4
255	14	11	14	8	7
256	12	11	11	10	7
257	14	12	10	11	8
258	9	12	14	9	6
259	12	12	15	10	7
260	14	15	14	13	9
261	9	13	13	9	8
262	9	11	14	10	6
263	14	10	14	12	10
264	12	13	11	9	7
265	9	12	11	9	9

266	12	14	11	13	10
267	9	16	14	12	8
268	10	16	11	13	11
269	9	10	10	9	9
270	15	12	10	9	12
271	10	12	12	10	7
272	13	12	11	9	8
273	8	11	11	9	9
274	6	13	14	8	8
275	13	14	11	7	6
276	8	13	10	8	8
277	12	12	10	12	12
278	10	12	11	9	9
279	13	12	10	10	12
280	9	14	13	9	7
281	9	12	12	9	7
282	9	14	14	8	6
283	9	12	11	9	11
284	7	16	15	7	7
285	10	8	9	10	9
286	10	12	12	9	8
287	9	11	11	9	8
288	13	11	16	12	6
289	9	14	14	9	9
290	8	11	18	8	7
291	9	10	12	10	7
<b>Total Skor</b>	<b>3202</b>	<b>3700</b>	<b>3866</b>	<b>2834</b>	<b>2334</b>

Keterangan:

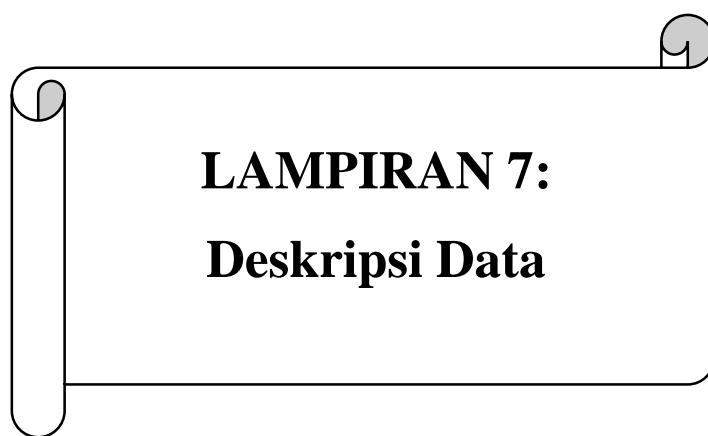
Indikator 1 : Pengetahuan

Indikator 2 : Sikap

Indikator 3 : Perasaan

Indikator 4 : Beban Belajar

Indikator 5 : Jam Belajar



**Output SPSS Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah**

**Frequencies**

**Persepsi\_Warga\_Sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	2	,6	,6
	44	2	,6	,6
	46	7	2,3	2,3
	47	16	5,1	5,1
	48	16	5,1	5,1
	49	19	6,1	6,1
	50	24	7,7	7,7
	51	24	7,7	7,7
	52	39	12,5	12,5
	53	14	4,5	4,5
	54	9	2,9	2,9
	55	14	4,5	4,5
	56	11	3,5	3,5
	57	19	6,1	6,1
	58	19	6,1	6,1
	59	10	3,2	3,2
	60	8	2,6	2,6
	61	14	4,5	4,5
	62	12	3,9	3,9
	63	13	4,2	4,2
	64	3	1,0	1,0
	65	5	1,6	1,6
	66	5	1,6	1,6
	67	1	,3	,3
	68	3	1,0	1,0
	71	1	,3	,3
	73	1	,3	,3
Total	311	100,0	100,0	100,0

### Statistics

#### Persepsi\_Warga\_Sekolah

N	Valid	311
	Missing	0
Mean		54,49
Median		53,00
Std. Deviation		5,688
Minimum		43
Maximum		73
Sum		16947

### Frequencies

#### Statistics

#### Persepsi\_guru

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		50,73
Median		49,00
Std. Deviation		4,877
Minimum		46
Maximum		61
Sum		761

#### Persepsi\_guru

	Frequenc y		Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	3	20,0	20,0	20,0
47	2	13,3	13,3	33,3
48	2	13,3	13,3	46,7
49	2	13,3	13,3	60,0
52	1	6,7	6,7	66,7
53	1	6,7	6,7	73,3
55	2	13,3	13,3	86,7
59	1	6,7	6,7	93,3
61	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Persepsi\_Karyawan

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		50,00
Median		49,00
Std. Deviation		2,449
Minimum		47
Maximum		53
Sum		250

### Persepsi\_Karyawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47	1	20,0	20,0	20,0
49	2	40,0	40,0	60,0
52	1	20,0	20,0	80,0
53	1	20,0	20,0	100,0
Total	5	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

Persepsi\_SIswa

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		54,76
Median		53,00
Std. Deviation		5,675
Minimum		43
Maximum		73
Sum		15936

**Persepsi\_Siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
43	2	,7	,7	,7
44	2	,7	,7	1,4
46	4	1,4	1,4	2,7
47	13	4,5	4,5	7,2
48	14	4,8	4,8	12,0
49	15	5,2	5,2	17,2
50	24	8,2	8,2	25,4
51	24	8,2	8,2	33,7
52	37	12,7	12,7	46,4
53	12	4,1	4,1	50,5
54	9	3,1	3,1	53,6
55	12	4,1	4,1	57,7
56	11	3,8	3,8	61,5
57	19	6,5	6,5	68,0
58	19	6,5	6,5	74,6
59	9	3,1	3,1	77,7
60	8	2,7	2,7	80,4
61	13	4,5	4,5	84,9
62	12	4,1	4,1	89,0
63	13	4,5	4,5	93,5
64	3	1,0	1,0	94,5
65	5	1,7	1,7	96,2
66	5	1,7	1,7	97,9
67	1	,3	,3	98,3
68	3	1,0	1,0	99,3
71	1	,3	,3	99,7
73	1	,3	,3	100,0
Total	291	100,0	100,0	

**Output SPSS Masing- Masing Indikator**  
**Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di**  
**SMK Negeri 1 Cilacap Jawa Tengah**

**A. Guru**

**Frequencies**

**Statistics**

**Indikator\_1**

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		7,00
Median		7,00
Std. Deviation		1,732
Minimum		4
Maximum		11
Sum		105

**Indikator\_1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	6,7	6,7	6,7
5	1	6,7	6,7	13,3
6	3	20,0	20,0	33,3
7	7	46,7	46,7	80,0
8	1	6,7	6,7	86,7
10	1	6,7	6,7	93,3
11	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 1: Pengetahuan

## Frequencies

### Statistics

#### Indikator\_2

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		14,93
Median		14,00
Std. Deviation		1,624
Minimum		13
Maximum		18
Sum		224

#### Indikator\_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	2	13,3	13,3	13,3
14	6	40,0	40,0	53,3
15	3	20,0	20,0	73,3
16	1	6,7	6,7	80,0
17	1	6,7	6,7	86,7
18	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 2: Sikap

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_3

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		9,80
Median		9,00
Std. Deviation		1,935
Minimum		7
Maximum		14
Sum		147

### Indikator\_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	6,7	6,7	6,7
8	1	6,7	6,7	13,3
9	7	46,7	46,7	60,0
10	3	20,0	20,0	80,0
11	1	6,7	6,7	86,7
14	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 3 : Perasaan

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_4

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		9,33
Median		9,00
Std. Deviation		2,225
Minimum		6
Maximum		13
Sum		140

### Indikator\_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	2	13,3	13,3	13,3
8	4	26,7	26,7	40,0
9	4	26,7	26,7	66,7
11	2	13,3	13,3	80,0
12	1	6,7	6,7	86,7
13	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 4: Beban Kerja

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_5

N	Valid	15
	Missing	0
Mean		9,67
Median		9,00
Std. Deviation		1,345
Minimum		8
Maximum		12
Sum		145

Indikator\_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	3	20,0	20,0	20,0
9	5	33,3	33,3	53,3
10	3	20,0	20,0	73,3
11	2	13,3	13,3	86,7
12	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 5: Jam Kerja

## B. Karyawan

### Frequencies

#### Statistics

##### Indikator\_1

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		6,60
Median		7,00
Std. Deviation		1,140
Minimum		5
Maximum		8
Sum		33

#### Indikator\_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	1	20,0	20,0	20,0
6	1	20,0	20,0	40,0
7	2	40,0	40,0	80,0
8	1	20,0	20,0	100,0
Total	5	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 1: Pengetahuan

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_2

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		14,00
Median		14,00
Std. Deviation		2,345
Minimum		13
Maximum		19
Sum		75

Indikator\_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	1	20,0	20,0	20,0
14	2	40,0	40,0	60,0
15	1	20,0	20,0	80,0
19	1	20,0	20,0	100,0
Total	5	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 2: Sikap

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_3

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9,80
Median		9,00
Std. Deviation		1,304
Minimum		9
Maximum		12
Sum		49

### Indikator\_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	3	60,0	60,0	60,0
10	1	20,0	20,0	80,0
12	1	20,0	20,0	100,0
Total	5	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 3: Perasaan

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_4

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		8,60
Median		9,00
Std. Deviation		1,817
Minimum		6
Maximum		11
Sum		43

### Indikator\_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	20,0	20,0	20,0
8	1	20,0	20,0	40,0
9	2	40,0	40,0	80,0
11	1	20,0	20,0	100,0
Total	5	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 4: Beban kerja

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_5

N	Valid	5
	Missing	0
Mean		9,00
Median		9,00
Std. Deviation		1,871
Minimum		8
Maximum		12
Sum		50

### Indikator\_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	20,0	20,0	20,0
9	2	40,0	40,0	60,0
12	2	40,0	40,0	100,0
Total	5	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 5: Jam Kerja

## C. Siswa

**Frequencies****Statistics**

## Indikator\_1

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		11,00
Median		11,00
Std. Deviation		2,433
Minimum		6
Maximum		16
Sum		3202

**Indikator\_1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	3	1,0	1,0	1,0
7	4	1,4	1,4	2,4
8	21	7,2	7,2	9,6
9	94	32,3	32,3	41,9
10	20	6,9	6,9	48,8
11	27	9,3	9,3	58,1
12	43	14,8	14,8	72,9
13	24	8,2	8,2	81,1
14	23	7,9	7,9	89,0
15	17	5,8	5,8	94,8
16	15	5,2	5,2	100,0
Total	291	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 1: Pengetahuan

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_2

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		12,00
Median		12,00
Std. Deviation		2,094
Minimum		7
Maximum		18
Sum		3700

### Indikator\_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	,3	,3	,3
8	4	1,4	1,4	1,7
9	2	,7	,7	2,4
10	39	13,4	13,4	15,8
11	45	15,5	15,5	31,3
12	58	19,9	19,9	51,2
13	35	12,0	12,0	63,2
14	39	13,4	13,4	76,6
15	36	12,4	12,4	89,0
16	25	8,6	8,6	97,6
17	5	1,7	1,7	99,3
18	2	,7	,7	100,0
Total	291	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 2: Sikap

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_3

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		12,00
Median		12,00
Std. Deviation		2,047
Minimum		9
Maximum		18
Sum		3866

Indikator\_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	,3	,3	,3
10	20	6,9	6,9	7,2
11	43	14,8	14,8	22,0
12	62	21,3	21,3	43,3
13	26	8,9	8,9	52,2
14	53	18,2	18,2	70,4
15	42	14,4	14,4	84,9
16	23	7,9	7,9	92,8
17	16	5,5	5,5	98,3
18	5	1,7	1,7	100,0
Total	291	100,0	100,0	

Keterangan :

Indikator 3: Perasaan

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_4

N	Valid	291
	Missing	0
Mean		9,74
Median		9,00
Std. Deviation		1,775
Minimum		4
Maximum		15
Sum		2834

### Indikator\_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	,3	,3	,3
5	2	,7	,7	1,0
6	1	,3	,3	1,4
7	22	7,6	7,6	8,9
8	32	11,0	11,0	19,9
9	92	31,6	31,6	51,5
10	60	20,6	20,6	72,2
11	26	8,9	8,9	81,1
12	33	11,3	11,3	92,4
13	15	5,2	5,2	97,6
14	6	2,1	2,1	99,7
15	1	,3	,3	100,0
Total	291	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 4: Beban Belajar

## Frequencies

### Statistics

Indikator\_5

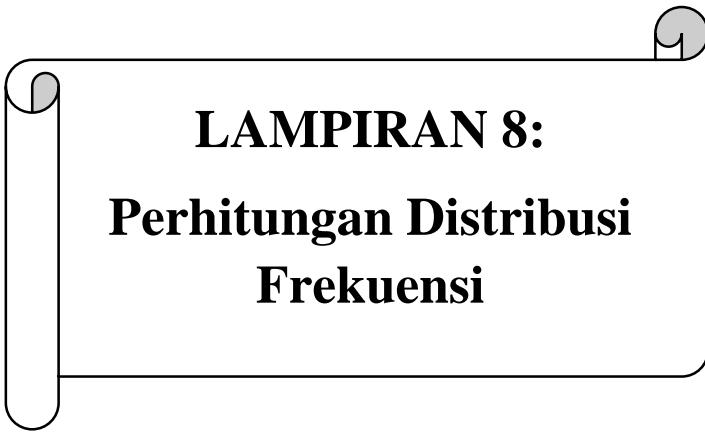
N	Valid	291
	Missing	0
Mean		7,00
Median		7,00
Std. Deviation		1,536
Minimum		4
Maximum		12
Sum		2334

### Indikator\_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	,3	,3	,3
5	4	1,4	1,4	1,7
6	38	13,1	13,1	14,8
7	75	25,8	25,8	40,5
8	77	26,5	26,5	67,0
9	49	16,8	16,8	83,8
10	26	8,9	8,9	92,8
11	12	4,1	4,1	96,9
12	9	3,1	3,1	100,0
Total	291	100,0	100,0	

Keterangan:

Indikator 5: Jam Belajar



**LAMPIRAN 8:**  
**Perhitungan Distribusi**  
**Frekuensi**

## Perhitungan Distribusi Frekuensi

A. Langkah – langkah menyusun tabel distribusi frekuensi persepsi warga sekolah sebagai berikut:

- Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 311 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,49) \\
 &= 1 + 8,22 \\
 &= 9,22 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 73 - 43$$

$$= 30$$

- c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 30 : 9$$

$$= 3,33$$

$$= 3 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	43 – 45	4	1,29
2.	46 – 48	39	12,54
3.	49 – 51	62	19,94
4.	52 – 54	82	26,37
5.	55 – 57	39	12,54
6.	58 – 60	29	9,33
7.	61 – 63	39	12,54
8.	64 – 66	12	3,87
9.	67 – 69	3	0,96
10.	70 – 72	1	0,32
11.	73 – 75	1	0,32

- B. Langkah – langkah menyusun tabel distribusi frekuensi persepsi guru dan dilihat dari per indikator sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Hitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,18)$$

$$= 1 + 3,89$$

$$= 4,89$$

$$= 5 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 61 - 46$$

$$= 15$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 15 : 5$$

$$= 3$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	46 – 48	7	46,67
2.	49 – 51	2	13,33
3.	52 – 54	2	13,33
4.	55 – 57	2	13,33
5.	58 – 60	1	6,67
6.	61 – 63	1	6,67

Adapun per indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,18)$$

$$= 1 + 3,89$$

$$= 4,89$$

= 5 (dibulatkan)

- b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 11 - 4$$

$$= 7$$

- c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 7 : 5$$

$$= 1,4$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	4	1	6,67
2.	5	1	6,67
3.	6	3	20
4.	7	7	46,67
5.	8	1	6,67
6.	9	-	-
7.	10	1	6,67
8.	11	1	6,67

2. Sikap

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,18) \\
 &= 1 + 3,89 \\
 &= 4,89 \\
 &= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 18 - 13$$

$$= 5$$

- c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 5 : 5$$

$$= 1$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Per센 (%)
1.	13	2	13,33
2.	14	6	40
3.	15	3	20
4.	16	1	6,67
5.	17	1	6,67
6.	18	2	13,33

### 3. Perasaan

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,18) \\
 &= 1 + 3,89 \\
 &= 4,89 \\
 &= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 R &= 14 - 7 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 7 : 5$$

$$= 1,4$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	7	1	6,67
2.	8	1	6,67
3.	9	7	46,67
4.	10	3	20
5.	11	1	6,67
6.	12	-	-
7.	13	-	-
8.	14	2	13,33

#### 4. Beban Kerja

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log 15$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,18)$$

$$= 1 + 3,89$$

$$= 4,89$$

= 5 (dibulatkan)

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 13 - 6$$

$$= 7$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 7 : 5$$

$$= 1,4$$

= 1 (dibulatkan)

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	6	2	13,33
2.	7	-	-
3.	8	4	26,66
4.	9	4	26,66
5.	10	-	-
6.	11	2	13,33
7.	12	1	6,67
8.	13	2	13,33

## 5. Jam Kerja

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 15 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,18) \\
 &= 1 + 3,89 \\
 &= 4,89 \\
 &= 5 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 12 - 8$$

$$= 4$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 4 : 5$$

$$= 0,8$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui

frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	8	3	20
2.	9	5	33,33
3.	10	3	20
4.	11	2	13,33
5.	12	2	13,33

C. Langkah – langkah menyusun tabel distribusi frekuensi persepsi karyawan dan dilihat dari per indikator sebagai berikut:

- Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- $K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 5 \\
 &= 1 + (3,3 \times 0,70) \\
 &= 1 + 2,31 \\
 &= 3,31 \\
 &= 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

- $R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 53 - 47$$

$$= 6$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 6: 3$$

$$= 2$$

d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	47 – 48	1	20
2.	49 – 50	2	40
3.	51 – 52	1	20
4.	53 – 54	1	20

Adapun distribusi frekuensi per indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan

a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- K = jumlah kelas interval  
 n = jumlah data observasi  
 log = logaritma

Hitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log 5$$

$$= 1 + (3,3 \times 0,70)$$

$$= 1 + 2,31$$

$$= 3,31$$

$$= 3 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 8 - 5$$

$$= 3$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 3 : 3$$

$$= 1$$

d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui

frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	5	1	20
2.	6	1	20
3.	7	2	40
4.	8	1	20

2. Sikap

a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 5 \\
 &= 1 + (3,3 \times 0,70) \\
 &= 1 + 2,31 \\
 &= 3,31 \\
 &= 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 R &= 19 - 13 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 6 : 3$$

$$= 2$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	13 – 14	3	60
2.	15 – 16	1	20
3.	17 – 18	-	-
4.	19 – 20	1	20

### 3. Perasaan

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} K &= \text{jumlah kelas interval} \\ n &= \text{jumlah data observasi} \\ \log &= \text{logaritma} \end{aligned}$$

Hitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log 5$$

$$= 1 + (3,3 \times 0,70)$$

$$= 1 + 2,31$$

$$= 3,31$$

$$= 3 \text{ (dibulatkan)}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 12 - 9$$

$$= 3$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 3 : 3$$

$$= 1$$

d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui

frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	9	3	60
2.	10	1	20
3.	11	-	-
4.	12	1	20

#### 4. Beban Kerja

##### a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 5 \\
 &= 1 + (3,3 \times 0,70) \\
 &= 1 + 2,31 \\
 &= 3,31 \\
 &= 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

##### b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 R &= 11 - 6 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 5 : 3$$

$$= 1,67$$

$$= 2 \text{ (dibulatkan)}$$

d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	6 – 7	1	20
2.	8 – 9	3	60
3.	10 – 11	1	20

5. Jam Kerja

a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Hitungan:

$$K = 1 + 3,3 \log 5$$

$$= 1 + (3,3 \times 0,70)$$

$$= 1 + 2,31$$

$$\begin{aligned}
 &= 3,31 \\
 &= 3 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 12 - 8$$

$$= 4$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 4 : 3$$

$$= 1,33$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	8	1	20
2.	9	2	40
3.	10	-	-
4.	11	-	-
5.	12	2	20

D. Langkah – langkah menyusun tabel distribusi frekuensi persepsi siswa dan dilihat dari per indikator sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 291 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,46) \\
 &= 1 + 8,12 \\
 &= 9,12 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 73 - 43$$

$$= 30$$

- c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 30 : 9$$

$$= 3,33$$

$$= 3 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	43 – 45	4	1,38
2.	46 – 48	30	10,31
3.	49 – 51	66	22,68
4.	52 – 54	56	19,24
5.	55 – 57	42	14,43
6.	58 – 60	36	12,37
7.	61 – 63	38	13,06
8.	64 – 66	13	4,47
9.	67 – 69	4	1,38
10.	70 – 72	1	0,34
11.	73 – 75	1	0,34

Adapun distribusi frekuensi per indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan

a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 291 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,46) \\
 &= 1 + 8,12 \\
 &= 9,12 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 R &= 16 - 6 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 10 : 9$$

$$= 1,11$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi.

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	6	3	1,03
2.	7	4	1,37
3.	8	21	8,25
4.	9	92	31,62
5.	10	19	6,53
6.	11	27	9,28
7.	12	43	14,78
8.	13	24	8,25
9.	14	23	7,90
10.	15	17	5,84
11.	16	15	5,15

2. Sikap

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- K = jumlah kelas interval  
 n = jumlah data observasi  
 log = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 291 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,46) \\
 &= 1 + 8,12 \\
 &= 9,12 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 18 - 7$$

$$= 11$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 11 : 9$$

$$= 1,22$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	7	1	0,34
2.	8	4	1,37
3.	9	2	0,69
4.	10	39	13,40
5.	11	40	13,75
6.	12	53	18,21
7.	13	35	12,03
8.	14	39	13,40
9.	15	36	12,37
10.	16	35	12,03
11.	17	5	1,72
12.	18	2	0,69

### 3. Perasaan

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 291 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,46) \\
 &= 1 + 8,12 \\
 &= 9,12
 \end{aligned}$$

= 9 (dibulatkan)

- b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 18 - 9$$

$$= 9$$

- c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 9 : 9$$

$$= 1$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	9	1	0,34
2.	10	20	6,87
3.	11	43	14,78
4.	12	62	21,31
5.	13	26	8,94
6.	14	53	18,21
7.	15	42	14,43
8.	16	23	7,90

9.	17	16	5,50
10.	18	5	1,72

4. Beban Belajar

a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas interval  
 $n$  = jumlah data observasi  
 $\log$  = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 291 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,46) \\
 &= 1 + 8,12 \\
 &= 9,12 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

$R$  = Rentang  
 $Xt$  = Data terbesar dalam kelompok  
 $Xr$  = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 15 - 4$$

$$= 11$$

- c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 11 : 9$$

$$= 1,22$$

$$= 1 \text{ (dibulatkan)}$$

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	4	1	0,34
2.	5	2	0,69
3.	6	1	0,34
4.	7	22	7,56
5.	8	32	11
6.	9	93	31,96
7.	10	60	20,62
8.	11	25	8,59
9.	12	33	11,34
10.	13	15	5,16
11.	14	6	2,06
12.	15	1	0,34

## 5. Jam Belajar

- a. Menghitung jumlah kelas interval

Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Struges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval  
 n = jumlah data observasi  
 log = logaritma

Hitungan:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 291 \\
 &= 1 + (3,3 \times 2,46) \\
 &= 1 + 8,12 \\
 &= 9,12 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Rentang

Xt = Data terbesar dalam kelompok

Xr = Data terkecil dalam kelompok

Hitungan:

$$R = 12 - 4$$

$$= 8$$

c. Menghitung panjang kelas (I)

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Hitungan:

$$I = 8 : 9$$

$$= 0,89$$

= 1 (dibulatkan)

- d. Menyusun interval kelas dan memasukkan data untuk mengetahui frekuensi

No.	Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	4	1	0,34
2.	5	4	1,37
3.	6	38	13,06
4.	7	75	25,77
5.	8	77	26,46
6.	9	49	16,84
7.	10	26	8,94
8.	11	12	4,12
9.	12	9	3,09



**LAMPIRAN 9:**  
**Dokumentasi**

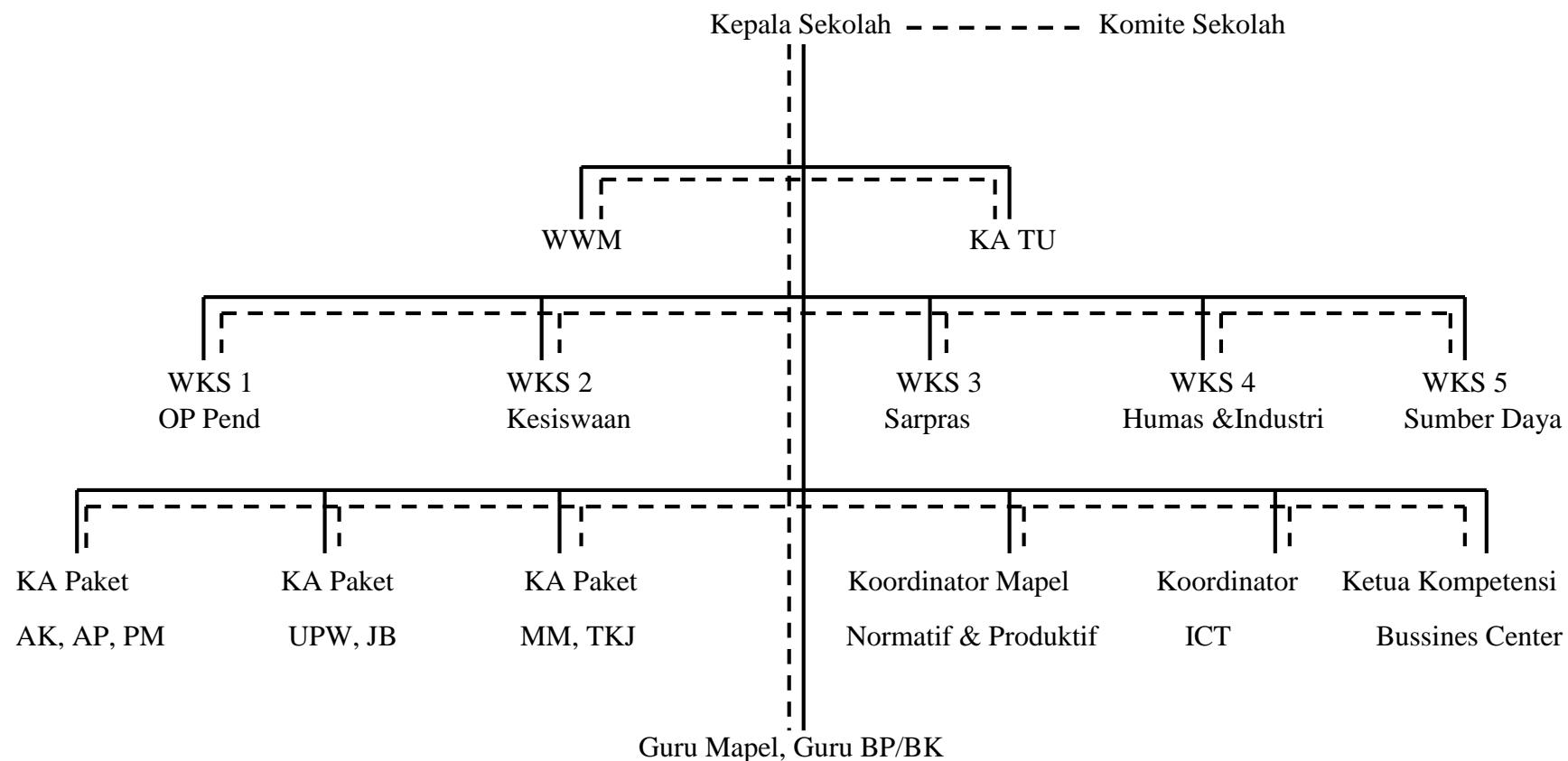
# **PROFIL SMK NEGERI 1 CILACAP**

## **TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

## Identitas Sekolah:

- |     |                          |   |   |
|-----|--------------------------|---|---|
| 1.  | Nama SMK                 | : | SMK Negeri 1 Cilacap  |
| 2.  | Nomor Statistik Sekolah  | : | 34.103.6102.001   |
| 3.  | NPSN                     | : | 20300744  |
| 4.  | No. SK Pendirian Sekolah | : | 339/UKK3/1968 Tanggal SK: 7 - 10 – 1968                             |
|     |                          |   | A.n. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan                              |
| 5.  | Penanda tangan SK        | : | Kepala Direktorat Pend.Umum/Kedj/Kursus-Kursus                      |
| 6.  | Status                   | : | Negeri  |
|     |                          |   | Bersertifikat DIN EN ISO 9001 – 2008                                |
| 7.  | Sertifikat ISO           | : | No. 01 100 065410 - Tuv Cert Rheiland Group                         |
|     |                          |   | Berlaku Tgl 10 – 04 – 2013 s.d. 22 – 02 – 2016                      |
| 8.  | Alamat Sekolah           | : | Jalan Budi Utomo No. 10 Cilacap                                     |
| 10. | Desa/Kelurahan/ RT / RW  | : | Sidakaya / RT 03 / RW 09  |
| 11. | Kecamatan                | : | Cilacap Selatan   |
| 12. | Kabupaten / Kota         | : | Cilacap   |
| 13. | Provinsi                 | : | Jawa Tengah   |
| 14. | Telp. / Fax              | : | Telp. (0282) 533081 - Fax. (0282) 537385                            |
| 15. | E_mail                   | : | smkn1cilacap@yahoo.co.id  |
| 16. | Website                  | : | <a href="http://smkn1cilacap.sch.id">http://smkn1cilacap.sch.id</a> |

## STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 CILACAP JAWA TENGAH



Keterangan:

- = Koordinasi
- ===== = Komando

**Acara Rapat Pleno Komite Tahun Pelajaran 2016/2017**  
**SMK Negeri 1 Cilacap**  
**Senin, 22 Agustus 2016**  
**005/711/2016**

NO	NAMA	TANDA TANGAN	NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Drs. Y. IRIANTO PURWADI, M.Pd.	1	55	SITI AZIZAH, S.Pd.	55
2	Drs. MUKHAYAT	2	56	TEGUH ARIFIANTO, S.Pd.	56
3	Drs. MARSONO	3	57	Dra. MARIA MARYATI	57
4	Dra. EMMY ROCHWATI	4	58	HERMY NOORSANTI, S.Pd.	58
5	Dra. LULU CHURIYATI	5	59	PAULUS SULARSO	59
6	SRI PUJYATI, S.Pd	6	60	ARI TRIYANTI, S.Pd.	60
7	Drs. SULISTYONO, M.Kom.	7	61	KUAT LUDIANTO, S.Pd.	61
8	NAVY HARDIATI DIAN MINTARSIH, S.Pd., M.Pd.	8	62	IFFAH SAVITRI, S.Psi.	62
9	SRI WINDIARTI, S.Pd., M.Pd.	9	63	FUAD HASAN, S.Pd.	63
10	Drs. GITO SURYONO	10	64	DYAH PUSPITASARI, S.Pd.	64
11	SRI RAHAYU NURYAH, S.Pd.	11	65	YONATHAN ARIF JATMIKO, S.Si.	65
12	Drs. ADI MULYONO	12	66	RUSDI, S.Pd.I	66
13	Dra. TRI KHUSNIATI	13	67	ANIS HARTUTI, S.Pd.	67
14	AGUS PRIYO HANDOKO, S.Pd.	14	68	NUNING ASTUTI, S.S.	68
15	Drs. K. A. PRAMONO	15	69	LEONI DWI ASTUTI, S.Pd.	69
16	Dra. TITIEK INDRIYANI	16	70	GILANG SUNU ADITYA PUTRA, S.Pd.	70
17	WARSANTO S, S.Pd.	17	71	LAELY ERI PRATIWI, S.Pd.	71
18	Dra. SRI SETYOWATI	18	72	ETIKA WAHYU PERDANI, S.Pd.	72
19	AFIDAH DISALASA, S.Pd.	19	73	ANISSA DEWI PRASTIWI, S.Pd.	73
20	SITI MULYANI, S.Pd.	20	74	ASRIYATUN, S.Pd.	74
21	NURKHOLIS, S.Pd., M.Par.	21	75	MINAL NATYA LAKSHITA SEMITO, S.Pd.	75
22	SIWI SUBEKTI, S.Pd.	22	76	TYAS WENING WIARDANTI, S.Pd.	76
23	F. RITA HENDRA WIDYAWATI, S.E., M.Par.	23	77	RIANA MAKSUMAH, S.Pd.	77
24	WINARDI, S.Pd.	24	78	HENDAR RAMADHANI, S.Pd.I	78
25	Ir. BAMBANG EKO SANTOSA, S.Pd.	25	79	MARGIONO, S.Pd.	79
26	ENDAH AYU UTAMI, S.Ag., MA.	26	80	ESTI NORMA OKTAFIA, S.Pd.	80
27	FAILASUFAH, S.Pd.	27	81	PONIYEM, S.Pd.	81
28	AGNES PURWANI DYAH PAMULARSIH, S.S.	28	82	WAGIMIN, S.Pd.	82
29	NGESTI WIDJI ASTOETI, S.Pd.	29	83	ERNA HERAWATI, S.H.	83
30	WAWAN KURNIAWAN, S.Pd.T, M.Pd.	30	84	SUPARMAN	84
31	EKO SULISTYOWATI, S.Pd.	31	85	TURYONO	85
32	Drs. SIGIT KINTOKO	32	86	PARDIONO	86
33	TEGUH VITNO KRISTIANTO, S.Pd.	33	87	NANI PRIJANA, A.Md.	87
34	Drs. S U K I M A N	34	88	EKO PRIYONO, S.Kom.	88
35	YULIATMOKO, S.Kom.	35	89	EKO YATMONO, S.E.	89
36	DJIMAN SUHARDJIMAN, S.Pd.	36	90	INA FITRI FIJI ASTUTI	90
37	ANNA DWIYANTI SEPTHA PRATIWI, S.Pd.	37	91	PUJIONO -	91
38	Drs. W A R I S	38	92	SUGIMIN	92
39	WIDODO LESTARI, S.Pd.	39	93	DENI PRIYANTO, A.Md	93
40	UMI KULSUM, S.Pd.	40	94	TEGUH SANTOSO, A.Md.	94
41	ARNI BUDI KUNTARI, S.Pd.	41	95	BUDI NURYANTO -	95
42	NOVI FITRIYATUL WAHDIYATI, S.Pd.	42	96	MUCHAMAD AGUS -	96
43	FETTY HANDINA PRAYEKTI, S.Pd.	43	97	NI'MATUL INSYAH, A.Ma.Pust.	97
44	RIANDEWI SRI NUGRAINI, S.Pd.	44	98	TAUFIK HIDAYAH, A.Ma.Pust.	98
45	HENI WIBAWANTI, S.Pd.	45	99	MELANI ROSWANDARI, S.T.	99
46	GITA SULISTOWATI, S.Pd.	46	100	ALIF TAUFIK HIDAYAT -	100
47	PIPIT DWI KOMARIAH, S.S.	47	101	KURNIA YOSA ARGESTA, S.S.	101
48	WENI NURAENI, S.Kom.	48	102	SUGENG WIDODO	102
49	NURI MASKANAH, S.Ag.	49	103	AYU FRIDA SARI, S.Kom.	103
50	Dra. SARI PRIHANTINI	50	104	SLAMET EDI SUSANTO -	104
51	MUHAMMAD BAHTIYAR RIVAI, S.Kom.	51	105	ARI DWI TIMURTI, S.Kom.	105
52	BAMBANG IRAWAN, S.Kom.	52	106	IKA RIZKY SAPUTRI -	106
53	ELY PUJI HARTANTI, S.T.	53	107	IMAM AOZANGI -	107
54	JOKO PRASETYO, S.Pd.	54			

## DATA JUMLAH SISWA BULAN AGUSTUS 2016

## SMK NEGERI 1 CILACAP

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH	JMLH TIAP JURUSAN	KETERANGAN		
						NIS	NAMA SISWA MUTASI	TANGGAL
1	XII TKJ 1	7	30	37	72			
2	XII TKJ 2	3	32	35				
3	XII MM 1	3	34	37				
4	XII MM 2	5	33	38				
5	XII UPW		34	34				
6	XII AK 1		36	36				
7	XII AK 2		34	34				
8	XII AK 3	1	35	36				
9	XII AP 1		36	36				
10	XII AP 2		38	38				
11	XII AP 3		37	37				
12	XII PM 1		36	36				
13	XII PM 2	1	33	34				
JML KLS XII		20	448	468	468			
14	XI TKJ 1	9	24	33	66			
15	XI TKJ 2	5	28	33				
16	XI MM 1	4	27	31				
17	XI MM 2	4	29	33				
18	XI UPW	1	31	32				
19	XI JB 1		32	32				
20	XI JB 2	1	33	34				
21	XI AK 1		32	32				
22	XI AK 2	1	31	32				
23	XI AK 3		31	31				
24	XI AP 1		34	34	95			
25	XI AP 2		34	34				
26	XI AP 3		34	34				
27	XI PM 1	1	30	31				
28	XI PM 2		31	31				
JML KLS XI		26	461	487	487			
29	X TKJ 1	10	26	36	72			
30	X TKJ 2	10	26	36				
31	X MM 1	5	31	36				
32	X MM 2	3	33	36				
33	X UPW 1		36	36	70			
34	X UPW 2		34	34				
35	X JB 1		33	33				
36	X JB 2		33	33				
37	X AK 1		36	36	104			
38	X AK 2		34	34				
39	X AK 3		34	34				
40	X AP 1		37	37				
41	X AP 2		38	38	111			
42	X AP 3		36	36				
43	X PM 1		34	34				
44	X PM 2		34	34				
JML KLS X		28	535	563	563	Awal Juli 2016 Jml siswa	:	1520
TOTAL		74	1444	1518	1518	Akhir Juli 2016 Jml siswa	:	1518

Cilacap, 19 Agustus 2016  
Kepala SMK Negeri 1 Cilacap



**LAMPIRAN 10:**  
**Ijin Penelitian**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1535/UN34.18/LT/2016

22 Agustus 2016

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Yth . **Kepala SMK Negeri 1 Cilacap**  
**Jalan Budi Utomo 10**  
**Cilacap**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nur Fitasari
NIM	:	12402241012
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul	:	Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap
Tujuan	:	Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi
Waktu Observasi	:	Senin - Jumat, 22 Agustus - 2 September 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1597/UN34.18/LT/2016

13 September 2016

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth. Kepala SMK Negeri 1 Cilacap  
Jalan Budi Utomo 10  
Cilacap**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Nur Fitasari
NIM	:	12402241012
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap
Waktu Uji Instrumen	:	Selasa - Kamis, 13 - 15 September 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I  
Prof. Srikirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1599/UN34.18/LT/2016

13 September 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Jalan Jendral Sudirman No.5  
Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nur Fitasari
NIM	:	12402241012
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - SI
Judul Tugas Akhir	:	Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Kamis - Jumat, 15 - 30 September 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 September 2016

Nomor : 074/2472/Kesbangpol/2016  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :  
 Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
 Provinsi Jawa Tengah  
 Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 1509/UN34.18/LT/2016  
 Tanggal : 13 September 2016  
 Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERSEPSI WARGA SKOLAH TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA DI SMK NEGERI 1 CILACAP JAWA TENGAH"**, kepada:

Nama : NUR FITASARI  
 NIM : 12402241012  
 No. HP/Identitas : 085726195827 / 3301235111930001  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran / Pend. Administrasi  
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Cilacap, Provinsi Jawa Tengah  
 Waktu Penelitian : 15 September 2016 s.d 30 Desember 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.  
 Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta ;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
 Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id  
 Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
 NOMOR : 070/2687/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2472/Kesbangpol/2016 Tanggal 13 September 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : NUR FITASARI
2. Alamat : JALAN LANDAK BARAT RT 002 RW 001, KELURAHAN MERTASINGA, KECAMATAN CILACAP UTARA, KABUPATEN CILACAP, PROVINSI JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERSEPSI WARGA SEKOLAH TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA DI SMK NEGERI 1 CILACAP
- b. Tempat / Lokasi : SMK NEGERI 1 CILACAP
- c. Bidang Penelitian : EKONOMI
- d. Waktu Penelitian : 15 September 2016 s.d. 30 Desember 2016
- e. Penanggung Jawab : Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 15 September 2016





## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477. Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

### Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat ( PKL atau KKN )

NOMOR : 072 / 1112 / IX / 28 / 2016

- I. Dasar
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Tanggal 20 Desember 2011
  - Peraturan Bupati Cilacap Nomor 51 Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.
- II. Membaca
- Surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/2687/04.5/2016 tanggal, 15 September 2016 Tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( BAKESBANGPOL ) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

- Nama / NIM : Nur Fitasi ( 12402241012 )
- Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Alamat : Jalan Landak Barat Rt. 002 / Rw. 001 Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara
- Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
- Penanggung jawab : Siti Umi Khayatun Mardiyah, M. Pd
- Judul : " **Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja Di SMK Negeri 1 Cilacap** ".
- Lokasi : Di SMK Negeri 1 Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap** Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Izin Penelitian
- Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku Penelitian dimaksud.
- Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
- Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( BAKESBANGPOL ) Kabupaten Cilacap.
- Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **16 September 2016 s/d 30 Desember 2016**

DIKELUARKAN DI : CILACAP  
PADA TANGGAL : 16 September 2016

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN CILACAP



Tembusan :

- Kepala Bappeda Kabupaten Cilacap ;
- Nur Fitasi ( yang bersangkutan ) ;
- Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945  
**CILACAP**

Kode Pos 53223

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: 072/0795/27.1

- I. DASAR : Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072/1112/IX/28/2016 tanggal 16 September 2016 perihal: Rekomendasi Penelitian
- II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : **NUR FITASARI (NIM. 12402241012)**  
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY  
 3. Alamat : Jl. Landak Barat, Rt.002/Rw.001, Mertasinga, Cilacap Utara  
 4. Judul : **PERSEPSI WARGA SEKOLAH TENTANG PENERAPAN PERATURAN 5 HARI KERJA DI SMK NEGERI 1 CILACAP**  
 5. Tujuan : Penyusunan Skripsi  
 6. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 1 Cilacap  
 7. Tanggal / Lama : 16 September 2016 s.d. 16 Desember 2016  
 8. Penanggungjawab : Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan skripsi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi, Camat dan Lurah/Kepala Desa setempat.
- c. Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian
- d. Perpanjangan surat Izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

IV. Surat Izin penelitian ini berlaku mulai tanggal: 16 September 2016 s.d. 16 Desember 2016.

Cilacap, 16 September 2016

KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP



Tembusan:

1. Bupati Cilacap; (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
3. Kepala SMK Negeri 1 Cilacap;
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CILACAP**  
 Jl. Budi Utomo No 10 Telp (0282) 533081 Fax (0282) 537385 Cilacap 53212  
 E-mail : smkn1cilacap@yahoo.co.id Website www.smkn1cilacap.sch.id



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 857 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Cilacap menerangkan bahwa :

Nama : NUR FITASARI  
 NIM : 12402241012  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Judul Skripsi : Persepsi Warga Sekolah Tentang Penerapan Peraturan 5 Hari Kerja di SMK Negeri 1 Cilacap

Anak tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 19-26 September 2016 di SMK Negeri 1 Cilacap. Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

